

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK
ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD
ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Informatika

Oleh

DENI SAPRI
11551102844



FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

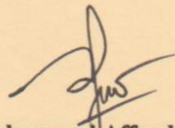
TUGAS AKHIR

Oleh

DENI SAPRI
11551102844

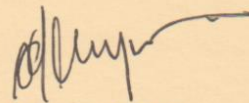
Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 3 Juli 2020 / 12 Dzulqaidah 1441 H

Pembimbing I,



Muhammad Affandes, M.T
NIP. 19861206 201503 1 004

Pembimbing II,



Pizaini, S.T, M.Kom
NIK. 130 517 107

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

TUGAS AKHIR

Oleh

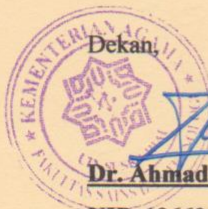
DENI SAPRI
11551102844

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 3 Juli 2020 / 12 Dzulqaidah 1441 H

Pekanbaru,

Mengesahkan,

Ketua Jurusan,



Dekan,

Dr. Ahmad Darmawi., M. Ag.

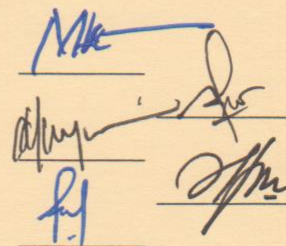
NIP. 19660604 199203 1 004

Dr. Elin Herani, S.T., M.Kom.

NIP. 19810523 200710 2 003

DEWAN PENGUJI

Ketua : Muhammad Irsyad, S.T, M.T
Sekretaris : Muhammad Affandes, M.T.
Pembimbing II : Pizaini, S.T, M.Kom
Penguji I : Dr. Okfalisa, ST, M.Sc.
Penguji II : Lola Oktavia S.S.T, M.T.I.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh tugas akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan tugas akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

DENI SAPRI

11551102844

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Rasa syukur sedalam-dalamnya kepada **Allah 'Azza Wa Jalla** yang Maha Ber-Ilmu Maha Bijaksana Maha Berkuasa Maha Mengetahi, hanya karena karunia-Mu sajalah hamba-Mu akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tidak lupa juga Sholawat serta salam untuk baginda Rasulullah

Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam

Tugas Akhir ini kupersembahkan terutama untuk orang yang paling dicintai Ayah dan Ibu. Tentulah tidak akan tergantikan semua jasa, pengorbanan, tetes keringat dan rasa letih itu serta dukungannya, hanya dengan sebuah karya kecil ini...

Namun semoga dengan ini, diriku dapat mengukir senyum bahagia dan bangga di hati Ayah dan Ibu... Jika boleh kujabarkan cinta,, tentulah tidak pernah dapat seindah rasa syukurku menjadi anakmu hingga saat ini... Terimakasih untuk semua rangkaian do'a, kasih sayang dan dukungan serta ilmu yang berharga selama ini yang Ayah dan Ibu berikan...

Dan tidak lupa kupersembahkan untuk kakak ku tersayang, terimakasih atas semua dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini...

Juga, kupersembahkan untuk semua keluargaku dan saudara-saudaraku... Semua kesulitan seolah-olah menghilang saat mengingat bahwa aku memiliki dukungan dari kalian semua. Diriku tahu, engkau semua berjuang jauh lebih keras dariku, namun selalu memiliki energi hebat untuk menyemangatiku agar menjadi orang yang sukses dan membanggakan semua...

Dan bagi para pembaca yang membaca.

Alhamdulillah, Terimakasih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

DENI SAPRI
11551102844

Tanggal Sidang: 3 Juli 2020
Periode Wisuda: Desember 2020

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Salah satu layanan di RSUD Arifin Achmad adalah instalasi logistik, yaitu menyelenggarakan pelayanan yang mengelola Barang Milik Daerah (BMD) di rumah sakit, baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Barang Milik Daerah (BMD) merupakan semua barang yang diperoleh ataupun dibeli berdasarkan atas beban APBD atau berasal dari cara perolehan lainnya yang sah di mata hukum. Masalah dalam pengelolaan barang milik daerah yaitu belum terlaksananya sistem dan prosedur pengelolaan barang milik daerah dengan baik, beragamnya data pencatatan aset, laporan aset yang diserahkan ke bagian Akuntansi terdapat data tidak sinkron dengan realisasi pencairan keuangannya, aset menjadi persoalan dalam penyajian data. Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, solusi nya adalah dengan merancang dan mengimplementasikan aplikasi logistik aset mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2019, Penggolongan dan Kodefikasi menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016, serta Standar Prosedural Operasional Pengadaan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengembangan *Waterfall* dalam pengembangan aplikasi. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dan *user acceptance test* (UAT) yang telah dilakukan, sistem yang dibangun telah berhasil berjalan sesuai tujuan penelitian ini dan proses pengelolaan Barang Milik Daerah dapat dilakukan dengan aplikasi logistik aset dengan mudah dan fungsionalitas sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 pada RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Kata Kunci: Manajemen Aset, Pengelolaan Barang Milik Daerah, Permendagri No 19 Tahun 2016, *Waterfall*, logistik aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DESIGN AND IMPLEMENTATION OF LOGISTIC APPLICATION OF ASSETS OF OWNED GOODS, CASE STUDY ARIFIN ACHMAD HOSPITAL PROVINCE

DENI SAPRI
11551102844

Date of Final Exam: July 3rd, 2020

Graduation Ceremony Period: December 2020

Informatics Engineering Departement

Faculty of Science and Technology

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

One of the services at Arifin Achmad Regional Hospital is logistic installation that organize services that manage Regional Property (BMD) in hospitals, both mobile and non-mobile. Regionally Owned Goods (BMD) are all goods obtained or purchased based by Regional Budget or derived from other legal methods of acquisition. Problems in the management of regional property are implemented systems and procedures for the management of regional property properly still bad, the diversity of data recording assets, data asset reports submitted to the Accounting section with the realization of financial disbursement still out of sync, assets become a problem in the presentation of data. Based on the background of the problem and research objectives, the solution is to design and to implement an asset logistics application referring to the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 19 of 2019, Classification and Codefication using Regulation of the Minister of Home Affairs Number 108 of 2016, as well as Procurement Operational Procedural Standards at Arifin Hospital Achmad Riau Province. In this study, researchers used the Waterfall development method in application development. Based on the results of black box testing and user acceptance tests (UAT) that have been carried out, the system that was built has succeeded in running according to the objectives of this study and the process of managing Regional Property can be done easily with the application of asset logistics and functionality in accordance with Minister of Domestic Affairs Regulation Number 19 In 2016 at the Arifin Achmad Regional Hospital of Riau Province.

Keyword : Assets Management, Manage Regional Property, Regulation of the Minister of Home Affairs Number 19 of 2019, Waterfall, Assets Logistic

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, ucapan syukur kepada Allah 'Azza Wa Jalla yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul **“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing kita ke jalan yang lurus dan penuh cahaya serta ridha dari Allah 'Azza Wa Jalla, sehingga kita dapat merasakan sains dan teknologi yang memudahkan aktivitas dan ibadah kita sehari-hari.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Elin Hearani, ST., M.Kom, selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhammad Irsyad, S.T, M.T selaku Pembimbing Akademis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Sonya Maitarice, S.T, selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Informatika
6. Ibu Dr. Elin Haerani, S.T., M.Kom., selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bapak Muhammad Affandes MT, selaku Pembimbing I Tugas Akhir. Terima kasih untuk bimbingan, motivasi dan arahan yang telah diberikan selama pembuatan tugas akhir sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Pizaini, ST. M.Kom, selaku Pembimbing II Tugas Akhir. Terimakasih untuk waktu, motivasi dan arahan yang telah diberikan sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
9. Ibu Dr. Okfalisa, ST, M.Sc., selaku Penguji I Tugas Akhir. Terima kasih untuk waktu, motivasi dan arahan semasa menjadi penguji tugas akhir serta sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
10. Ibu Lola Oktavia S.S.T, M.T.I., selaku Penguji II Tugas Akhir. Terimakasih untuk waktu, motivasi dan arahan yang telah diberikan sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh Bapak/Ibu dosen Teknik Informatika yang telah sabar memberikan tunjuk ajar serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan
12. Ayah Sabar, ibu Fitmawarni, dan kakak Lili Sumarni, SE yang telah memberikan do'a, *support*, motivasi, semangat, kasih sayang dan curahan keringat, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
13. Nur Ranti Fatimah yang telah memberikan semangat, motivasi dan curahan hati nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
14. Teman-teman TIF D 2015 yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu-persatu yang telah saling membantu selama masa perkuliahan, memotivasi dan saling mendo'akan.
15. Seluruh teman-teman dari Forum Pemuda Masjid Raya (FODAMARA) Pekanbaru, yang sudah memotivasi dan mengajak serta mengingatkan akan kebaikan nasehat agar tetap istiqomah di jalan Nya
16. Seluruh pihak RSUD Arifin Achmad terutama bagian Logistik dan *Electronic Data Processing* (EDP).
17. Semua Pihak yang turut memberikan do'a, bantuan, dan motivasi baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca umumnya. Penulis sadar masih banyak kekurangan oleh karena itu penulis berharap bisa mendapatkan masukan dari pembaca atas isi laporan ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Pekanbaru, 3 Juli 2020

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SIMBOL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-4
1.3 Batasan Masalah	I-4
1.4 Tujuan Penelitian.....	I-5
1.5 Sistematika Penulisan	I-5
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
2.1 Sistem Informasi.....	II-1
2.2 Manajemen Aset.....	II-1
2.3 Barang Milik Daerah	II-2
2.4 Pengelolaan Barang Milik Daerah.....	II-3
2.5 Metode Pengelolaan Barang Milik Daerah	II-4
2.6 Penggolongan dan Kodifikasi Barang	II-6
2.6.1 Kode Barang	II-6
2.6.2 Kode Lokasi.....	II-7
2.6.3 Kode Register	II-7
2.7 Unified Modeling Language (UML)	II-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.1	Use Case Diagram	II-9
2.7.2	Sequence Diagram	II-10
2.7.3	Activity Diagram	II-11
2.7.4	Class Diagram	II-12
2.8	Waterfall	II-12
2.9	Penelitian Terkait	II-14
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	III-1
3.1	Pengumpulan Data	III-2
3.2	Pembuatan Sistem	III-2
3.2.1	Analisa Dan Definisi Kebutuhan	III-3
3.2.2	Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak	III-3
3.2.3	Implementasi Dan Pengujian Unit	III-4
3.2.4	Pengujian Sistem	III-4
3.2.5	Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sistem	III-4
3.2.6	Kesimpulan dan Saran	III-5
BAB IV	ANALISA DAN PERANCANGAN	IV-2
4.1	Kondisi Saat Ini	IV-2
4.2	Proses Bisnis Pengelolaan Barang Milik Daerah	IV-3
4.3	Analisa Kebutuhan Sistem	IV-7
4.3.1	<i>Use Case Diagram</i>	IV-7
4.3.2	<i>Use Case Description</i>	IV-8
4.3.3	<i>Activity Diagram</i>	IV-24
4.4	Perancangan Sistem	IV-27
4.4.1	<i>Sequence Diagram</i>	IV-27
4.4.2	<i>Class Diagram</i>	IV-30
4.5	Perancangan Antar Muka	IV-31
BAB V	IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	V-1
5.1	Tahapan Implementasi	V-1
5.1.1	Batasan Implementasi	V-1
5.1.2	Lingkungan Implementasi	V-1
5.1.3	Hasil Implementasi	V-2
5.2	Pengujian	V-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1 Pengujian <i>Black Box</i>	V-5
5.2.2 Pengujian <i>User Acceptance Test (UAT)</i>	V-8
5.2.3 Kesimpulan Pengujian	V-15
BAB VI PENUTUP	VI-1
6.1 Kesimpulan.....	VI-1
6.2 Saran	VI-1
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA.....	A-1
LAMPIRAN B <i>ACTIVITY DIAGRAM</i>	B-1
LAMPIRAN C <i>SEQUENCE DIAGRAM</i>	C-1
LAMPIRAN D RANCANGAN ANTAR MUKA	D-1
LAMPIRAN E IMPLEMENTASI.....	E-1
LAMPIRAN F PENGUJIAN.....	F-1
LAMPIRAN G <i>USER ACCEPTANCE TEST (UAT)</i>	G-1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kode Register Barang Milik Daerah.....	II-8
2.2 Tahapan Metode Waterfall.....	II-13
4.1 <i>Flowchart</i> Pengelolaan Barang Milik Daerah di RSUD Arifin Achmad	IV-3
4.2 <i>Flowchart</i> Perencanaan Pengadaan Barang Milik Daerah.....	IV-4
4.3 <i>Flowchart</i> Pengadaan Barang Milik Daerah.....	IV-5
4.4 Use Case Diagram Aplikasi Logistik Barang Milik Daerah (BMD) RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	IV-7
4.5 <i>Activity Diagram</i> Melakukan Login Sistem.....	IV-24
4.6 <i>Activity Diagram</i> Penambahan Pengguna Baru	IV-25
4.7 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Data Pengguna.....	IV-25
4.8 <i>Activity Diagram</i> Menambah Ruangan Baru	IV-26
4.9 <i>Activity Diagram</i> Mengubah Data Ruangan	IV-26
4. 10 <i>Sequence Diagram</i> Melakukan Login Sistem.....	IV-27
4. 11 <i>Sequence Diagram</i> Menambah Data Pengguna Baru	IV-28
4. 12 <i>Sequence Diagram</i> Mengubah Data Pengguna.....	IV-28
4. 13 <i>Sequence Diagram</i> Menambah Data Ruangan Baru.....	IV-29
4. 14 <i>Sequence Diagram</i> Mengubah Data Ruangan	IV-29
4. 15 <i>Class Diagram</i> Aplikasi Logistik Barang Milik Daerah	IV-30
4. 16 Rancangan Antar Muka Login	IV-31
4. 17 Rancangan Antar Muka Menambah Pengguna Baru	IV-31
4. 18 Rancangan Antar Muka Mengubah Data Pengguna	IV-32
4. 19 Tampilan Antar Muka Menambah Ruangan Baru	IV-32
4. 20 Rancang Antar Muka Mengubah Data Ruangan	IV-33
5. 1 Tampilan Login Aplikasi	V-2
5. 2 Tampilan Menambahkan Pengguna Baru	V-3
5. 3 Tampilan Menambahkan Ruangan Baru.....	V-3
5. 4 Tampilan Menambahkan Supplier Baru	V-4
5. 5 Tampilan Menambahkan Kodefikasi Baru	V-4

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5. 1 Pengujian Halaman Login.....	V-5
5. 2 Pengujian Halaman Pengajuan Pengadaan	V-6
5. 3 Pengujian Persetujuan Pengadaan.....	V-6
5. 4 Pengujian Halaman Kegiatan Pengadaan.....	V-7
5. 5 Bobot Nilai Jawaban	V-8
5.6 Pertanyaan <i>User Acceptance Test</i> (UAT)	V-8
5. 7 Hasil Jawaban Responden.....	V-9
5. 8 Akumulasi Jawaban dan Bobot.....	V-11
5. 9 Akumulasi Persentase Nilai Rata-Rata Responden.....	V-12
5. 10 Interpretasi Skor Interval	V-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

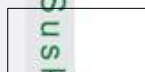
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SIMBOL

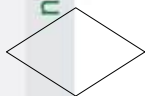
Keterangan notasi simbol *flowchart* :



Terminator : Simbol terminator (mulai / selesai) merupakan tanda bahwa sistem akan dijalankan atau berakhir.



Proses : Simbol yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data baik oleh user maupun komputer (sistem).



Verifikasi : Simbol yang digunakan untuk memutuskan apakah valid atau tidak validnya suatu kejadian.



Data Store : Simbol yang digunakan untuk mewakili suatu penyimpanan data (database).



Data : Simbol yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang digunakan



Laporan : Simbol yang digunakan untuk menggambarkan laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sektor publik khususnya di Indonesia saat ini, berkembang dengan pesat dengan adanya era baru dalam proses pelaksanaan pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Pengelolaan barang milik daerah mempengaruhi nasib suatu daerah, tergantung cara pengelolaan barang milik daerah sehingga daerah tersebut dapat menjadi daerah yang memiliki sumber daya memadai dan mampu dalam pengembangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007, Barang Milik Daerah (BMD) merupakan semua barang yang diperoleh ataupun dibeli berdasarkan atas beban APBD atau berasal dari cara perolehan lainnya yang sah di mata hukum. Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) harus diatur dan ditangani dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan yang telah ditetapkan atau berlaku. Indonesia menganut paham desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Untuk dapat mengedepankan prinsip *Good Governance*, peningkatan kualitas pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) secara profesional dan modern merupakan langkah yang harus diambil.

Pada tahun 2006, terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2006 tentang pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah, dan dibentuk pula satu unit organisasi ditingkat eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan Negara yakni Direktorat Jendral Kekayaan Negara (DJKN). Departemen Dalam Negeri juga menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang pedoman teknis pengelolaan Barang Milik Daerah. Pemerintah Indonesia kemudian menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dalam peraturan pemerintah ini telah diatur bahwa pejabat yang melakukan pengelolaan Barang Milik Daerah, serta Gubernur/Bupati/Walikota yang bertugas sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan BMD, kemudian yang bertugas sebagai pengelola barang adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sekreteris daerah, dan pengguna barang adalah kepala satuan perangkat. Terakhir, ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagai tanda bukti perhatian pemerintah dalam pengelolaan barang milik negara/daerah secara profesional.

Masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan barang milik daerah yaitu masih adanya Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) / kantor pada daerah yang belum melaksanakan seluruh sistem dan prosedur yang diberlakukan dalam peraturan, dan pengelolaan barang milik daerah yang dijalankan belum terlaksana dengan baik. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem dan Prosedur akuntansi aset tetap pada Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga Kabupaten Kepulauan Sangihe”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya penggunaan aset yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsi dari aset tersebut (Makagansa & Dkk, 2015).

Beragamnya data pencatatan aset merupakan masalah dalam penatausahaan pembukuan aset sehingga sangat dibutuhkan konsentrasi pemerintah daerah karena harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erizul dan Febri dengan judul “Pelaksanaan Pengelolaan Aset Daerah”, menyatakan bahwa untuk mendapatkan nilai akhir dari aset tetap bukan hal yang mudah, banyak indikator yang harus dipenuhi salah satunya adalah administrasi pencatatan aset. Menelusuri aset dari sumber data pengadaan sepanjang tahun atau aset yang telah ada sejak berdirinya SKPD perlu pencatatan aset dengan benar sesuai dengan standar peraturan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan aset, karena banyak aset yang tercatat secara parsial di SKPD (Erizul & Yuliani, 2014).

Penyebab kurang baiknya pengelolaan aset daerah adalah salah dalam menentukan jumlah anggaran belanja modal. Berdasarkan PSAP No. 7 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, bahwa biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli aset tetap tersebut ditambah dengan semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap siap digunakan. Biaya yang dikeluarkan selain harga aset tetap yang dibeli, seperti biaya transportasi, biaya uji coba, biaya konsultan, biaya pengawasan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Komponen tersebut harus dianggarkan ke dalam APBD sebagai belanja modal dan tidak termasuk sebagai belanja operasional. Jika biaya tersebut masuk ke dalam belanja operasional, perlu dilakukan konversi harga, agar didapatkan harga perolehan aset tetap yang wajar.

Selain permasalahan dalam penganggaran belanja modal, permasalahan lain yang berkaitan dengan pengelolaan barang milik daerah adalah saldo per jenis aset tetap pada neraca SKPD dan konsolidasinya yang tidak didukung dengan rincian saldo per jenis aset tetap setiap SKPD. Pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK-SKPD) atau bidang akuntansi di Bendahara Umum Daerah (BUD) atas transaksi belanja barang atau belanja modal, belanja lainnya atau dari transaksi hibah tidak sama dengan hasil pencatatan yang dilakukan oleh pengurus barang di SKPD.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas layanan kesehatan yang memiliki peran sangat strategis dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Pasal 1 Nomor 44 Tahun 2009, Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang bertugas menyelenggarakan layanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan layanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Salah satu rumah sakit yang berada di wilayah provinsi Riau yang melayani dan menampung pelayanan dari rujukan rumah sakit lain di kabupaten sekitarnya adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau yang berada di Kota Pekanbaru. RSUD Arifin Achmad Provinsi merupakan rumah sakit dengan standar kelas B pendidikan, dengan sistem pelayanannya berdasarkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Salah satu layanan yang ada di RSUD Arifin Achmad adalah instalasi logistik, yaitu menyelenggarakan pelayanan yang mengelola barang-barang milik rumah sakit, baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Instalasi Logistik merupakan suatu wadah tempat pengelolaan barang-barang milik rumah sakit yang melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan inventarisasi barang secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Jefri selaku Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) RSUD Arifin Achmad, menyatakan bahwa muka dari rumah sakit adalah laporan keuangannya. Di akuntansi selalu kesulitan mengumpulkan data-data, tidak hanya data aset seperti data obat, data pemeliharaan aset dan data lainnya yang berkenaan dengan laporan keuangan. RSUD Arifin Achmad selama ini manual dalam pelaporan keuangan, yakni menunggu laporan dari unit-unit yang ada di RSUD ke Akuntansi. Adapun laporan yang diserahkan ke Akuntansi terkadang tidak valid dengan realisasi pencairan keuangannya, aset menjadi persoalan dalam penyajian data dalam laporan keuangan karena mengkonsolidasikan dalam bentuk laporan keuangan sinkron dengan realisasi pencairan keuangan sangat susah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pada Tugas Akhir ini akan dilakukan perancangan dan implementasi Aplikasi Logistik Barang Milik Daerah pada RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mengacu pada Permendagri Nomor 19 Tahun 2019 dengan menggunakan metode pengembangan *Waterfall*. Itulah yang melatar belakangi penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir yang berjudul **“Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Logistik Aset Barang Milik Daerah Studi Kasus RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana mengelola Barang Milik Daerah dengan merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Logistik Aset sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 pada Kasus RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya materi pembahasan penelitian ini, maka penulis membatasi dengan beberapa hal, yaitu:

Berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Kodefikasi Barang mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeriksaan Kegiatan Pengadaan berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengadaan Barang dan Jasa Bulan Agustus Tahun 2019

Metode pengembangan yang diterapkan adalah *Waterfall*.

Pengguna Aplikasi yaitu *Electronic Data Processing* (EDP), Pengurus Barang, dan Pembantu Pengurus Barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Setelah melihat latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Logistik Aset untuk mengelola Barang Milik Daerah sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 pada Kasus RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan rencana susunan sistematika penulisan laporan tugas akhir yang akan dibuat:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tahapan awal untuk melakukan laporan tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir..

BAB II LANDASAN TEORI

Penjelasan mengenai studi pustaka terhadap teori-teori yang mendukung dalam pelaksanaan, analisa dan penulisan laporan tugas akhir yang terdiri dari konsep dasar Sistem Informasi, Barang Milik Daerah, Manajemen Aset, Pengelolaan Barang Milik Daerah, *Waterfall*, UML, dan penelitian terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir untuk mencapai tujuan merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Logistik Barang Milik Daerah Studi Kasus RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, analisis aplikasi logistik barang milik daerah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan menggunakan analisis UML yang terdiri dari *use case diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *deployment diagram* dan antarmuka.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini berupa hasil penerapan dari analisis dan perancangan yang disajikan dalam bentuk antarmuka serta kegunaannya dan pengujian *Blackbox* dan *User Acceptance Test* dari proses sistem.

BAB VI PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pengujian penelitian serta saran agar hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi lebih baik.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia dan komputer) untuk mengubah proses masukan (input) menjadi sebuah keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan atau organisasi (Kadir, 2014).

Sistem informasi adalah kumpulan dari berbagai sub sistem yang saling berintergrasi dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga memiliki nilai tambah dan manfaat bagi pengguna (Taufiq, 2013).

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan satu sama lain, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data, serta mengolah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan (Hartono, 2013).

2.2 Manajemen Aset

Aset merupakan barang (*thing*) atau segala sesuatu (*anything*) yang bergerak maupun tidak bergerak baik berwujud maupun tidak berwujud, tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta kekayaan yang mempunyai nilai ekonomis (*economic value*), nilai tukar (*exchange value*), ataupun nilai komersial (*commercial value*) yang dimiliki oleh suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun perseorangan (Hidayat, 2011).

Manajemen adalah suatu proses kerangka kerja yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan (Handoko, 2003).

Manajemen Aset adalah serangkaian aktivitas yang terkait dengan mengidentifikasi aset yang dibutuhkan, mengidentifikasi kebutuhan dana untuk aset, cara memperoleh aset, menyediakan dukungan logistik dan pemeliharaan untuk aset, memperbaharui aset atau menghapus aset, sehingga secara efektif dan

efisien mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi atau perusahaan (Hastings, 2010).

2.3 Barang Milik Daerah

Barang daerah merupakan semua aset daerah berupa barang bergerak maupun tidak bergerak yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah yang sebagian maupun seluruhnya dibeli atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta perolehan lain yang sah terdiri dari :

- a. Barang yang dikuasai atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah dan barang-barang yang diserahkan penggunaannya/pemakaiannya kepada instansi atau Pemerintah Daerah berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Barang yang dikuasai atau dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Badan maupun Yayasan memiliki status Kekayaan Daerah yang dipisahkan (Indonesia, 2001).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2019, menyatakan bahwa Barang Milik Daerah merupakan semua barang yang diperoleh atau dibeli dengan beban dana APBD atau berasal dari cara perolehan lainnya yang sah.

Barang milik daerah adalah semua kekayaan daerah baik yang diperoleh atau dibeli atas beban dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) maupun berasal dari cara perolehan lainnya yang sah, baik bergerak maupun tidak bergerak serta bagian-bagiannya yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur maupun ditimbang (Mahmudi, 2010).

Barang Milik Daerah merupakan salah satu unsur terpenting dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat, harus dikelola dengan baik dan benar sehingga terwujud pengelolaan barang daerah yang transparan, efisien, akuntabel dan adanya kepastian nilai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi pemerintah daerah (M. Yusuf, 2010).

2.4 Pengelolaan Barang Milik Daerah

Pengelolaan Barang Milik Daerah merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan pengelolaan keuangan daerah, sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, menyatakan bahwa Pengelolaan barang milik daerah salah satu dari lingkup dalam pengelolaan keuangan daerah.

Dalam rangka mendukung prosedur dalam pengelolaan barang milik daerah, pemerintah daerah didukung dengan peraturan perundang-undangan menjadi acuan dan kekuatan hukum dalam mengelola aset daerah. Dimulai dari Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 mengenai Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah yang diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah kemudian dijabarkan secara khusus mengenai prosedur Pengelolaan Barang Milik Daerah yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, Pengelolaan Barang Milik Daerah merupakan seluruh kegiatan meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan dan pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Pengelolaan Barang Milik Daerah menurut Pasal 3 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 yakni “Barang Milik Daerah (BMD) diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan barang milik daerah berasal dari perolehan lainnya yang sifatnya sah”. Berdasarkan uraian tersebut, pengelolaan barang milik daerah yakni suatu proses yang berlangsung dalam mengelola kekayaan yang telah ada sebelumnya atau yang diperoleh dari beban APBD atau perolehan lainnya yang sah yang dapat dimanfaatkan dalam suatu kegiatan pemerintah maupun masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Metode Pengelolaan Barang Milik Daerah

Metode yang dipaparkan di bawah ini merupakan metode pengelolaan barang milik daerah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 mengenai Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, antara lain berikut ini:

1. Perencanaan Kebutuhan Dan Penganggaran

Dalam proses pelaksanaan kegiatan perencanaan kebutuhan dan penganggaran meliputi :

a) Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan perencanaan kebutuhan dan penganggaran harus terkoordinasi dengan baik, memperhatikan standarisasi yang telah ditetapkan sesuai dengan keadaan kondisi daerah masing-masing (Chabib Soleh, 2010).

b) Perencanaan Kebutuhan dan Anggaran

Kegiatan perencanaan kebutuhan dan penganggaran adalah kegiatan dasar menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) setiap SKPD dan menjadi penyusunan rancangan APBD.

Perencanaan yang harus dilakukan setiap tahunnya, yaitu perencanaan akan pengadaan kebutuhan aset/barang milik daerah, dan perencanaan akan pemeliharaan aset/barang milik daerah (P. M. Yusuf, 2010).

2. Pengadaan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, Pengadaan Barang Milik Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil / tidak diskriminatif dan akuntabel serta pelaksanaan pengadaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Penggunaan

Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016, penggunaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengguna/kuasa pengguna dalam mengelola dan menatausahakan barang milik daerah sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD yang bersangkutan. Penggunaan barang milik daerah meliputi : penetapan status, pengalihan status,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan sementara, dan penetapan status penggunaan barang milik daerah untuk dioperasikan pihak lain.

4. **Pemanfaatan**

Dalam Permendagri Nomor 19 Tahun 2016, pemanfaatan merupakan pendayagunaan barang milik daerah yang tidak digunakan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD dengan tidak mengubah status kepemilikan. Bentuk pemanfaatan barang milik daerah, meliputi sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan (KSP), Bangun Guna Serah (BGS) dan Bangun Serah Guna (BSG) serta Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI).

5. **Pengamanan Dan Pemeliharaan**

Tujuan pengamanan adalah untuk menghindari klaim atau penyerobotan dari pihak tertentu. Pemeliharaan adalah upaya pencegahan kerusakan yang diyakini lebih baik daripada memperbaikinya.

6. **Penilaian**

Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016, Penilaian merupakan suatu proses kegiatan penelitian secara selektif berdasarkan fakta/data yang objektif dan relevan dengan menggunakan metode dan teknis tertentu untuk memperoleh nilai barang milik daerah.

7. **Penghapusan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, penghapusan merupakan tindakan menghapus barang milik daerah dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan pengelola barang, pengguna barang dan/atau kuasa pengguna barang dari tanggungjawab administrasi dan fisik barang yang berada dalam penguasaannya.

8. **Pemindahtanganan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016, Pemindahtanganan merupakan kegiatan pengalihan kepemilikan barang milik daerah. Adapun bentuk pemindahtanganan adalah penjualan, tukar menukar, hibah, penyertaan modal pemerintah daerah.

9. Penatausahaan

Melakukan pendaftaran ke dalam Daftar Barang Pengguna (DBP) atau Daftar Barang Kuasa Pengguna (DBKP), mengklasifikasikan barang ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) A, B, C, D, E, dan F, serta melakukan rekapitulasi data dalam Daftar Barang Milik Daerah (DBMD).

2.6 Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, penggolongan adalah kegiatan menetapkan secara sistematis ke dalam golongan, bidang, kelompok, sub kelompok, dan sub-sub kelompok barang milik negara, sedangkan kodefikasi barang merupakan pemberian kode barang milik negara sesuai dengan penggolongan barang milik negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang, Penggolongan adalah kegiatan menetapkan secara sistematis ke dalam akun, jenis, objek, rincian, sub rincian objek, dan sub-sub rincian objek. Sedangkan Kodefikasi Barang adalah pemberian kode barang milik daerah sesuai dengan penggolongan barang milik daerah.

Berdasarkan Permendagri No 108 Tahun 2016, Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah (BMD) meliputi:

2.6.1 Kode Barang

Kode barang terdiri dari 12 digit angka yang terbagi dalam 7 bagian yang disusun dengan susunan sebagai berikut:

X	.	X	.	X	.	X	X	.	X	X	.	X	X	.	X	X	X
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Satu angka/level satu : menunjukkan akun.

Satu angka/level dua : menunjukkan kelompok.

Satu angka/level tiga : menunjukkan jenis.

Dua angka/level empat : menunjukkan objek.

Dua angka/level lima : menunjukkan rincian objek.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak boleh menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua angka/level enam : menunjukkan sub rincian objek.

Tiga angka/level tujuh : menunjukkan sub-sub rincian objek.

2.6.2 Kode Lokasi

Kode lokasi terdiri dari 24 digit angka yang terbagi dalam 7 bagian/level yang disusun dengan susunan sebagai berikut:

.

 .

 .

 .

 .

Satu angka/level satu : menunjukkan kode status kepemilikan barang.

Satu angka/level dua : menunjukkan kode barang Intrakomptabel atau barang Ekstrakomptabel.

Satu angka/level tiga : menunjukkan kode provinsi.

- Dua angka/level empat : menunjukkan kode kabupaten/kota.
- Dua angka/level lima : menunjukkan kode pengguna barang atau kode pengelola barang.
- Dua angka/level enam : menunjukkan kode kuasa pengguna barang.
- Tiga angka/level tujuh : menunjukkan kode sub kuasa pengguna barang.

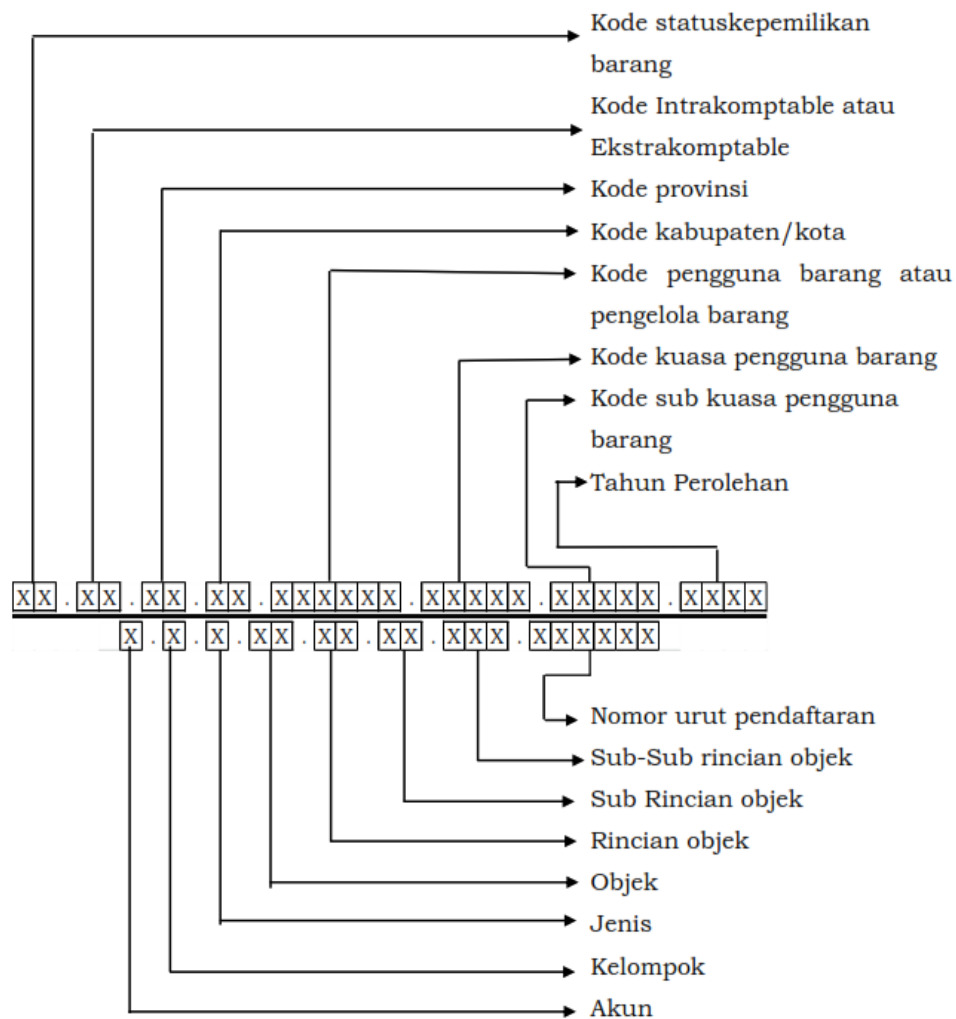
2.6.3 Kode Register

Kode register adalah suatu identitas barang yang dipergunakan sebagai tanda pengenal yang diletakkan pada barang yang bersangkutan. Susunan Kode Register dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kode Register Barang Milik Daerah

2.7 Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat yang berparadigma orientasi objek. Pemodelan tersebut sesungguhnya digunakan untuk penyederhaan permasalahan yang sangat kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari (Nugroho, 2010). UML merupakan suatu alat yang digunakan untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan hasil analisa dan desain yang isinya berupa sintak dalam memodelkan sistem secara visual (Braun, Sivils, Shapiro, & Versteegh, 2001). Tujuan pembuatan UML agar memudahkan programmer dapat

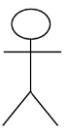
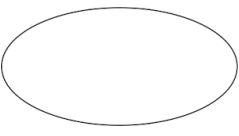
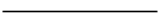
melihat dan memahami alur dari sistem yang akan dibuat serta dapat menerjemahkan kedalam bentuk *source code* dengan menggunakan bahasa pemrograman apa saja yang mendukung pemrograman berorientasi obyek (Aziz, 2005).

Alat bantu yang digunakan dalam proses perancangan berorientasi objek berbasis UML adalah sebagai berikut:

2.7.1 Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja pengguna yang berhak menggunakan fungsi-fungsi di dalam sistem informasi tersebut (Gata & Gata, 2013). Simbol-simbol yang digunakan dalam *Use Case Diagram* yaitu:







Tabel 2.1 Simbol-simbol *Use Case Diagram*

No	Simbol	Keterangan fungsi
1	Aktor 	Aktor menggambarkan seluruh hal yang berinteraksi dengan aplikasi. Aktor dapat berupa orang, mesin, atau sistem lain. Aktor berinteraksi dengan <i>use case</i> , namun tidak memiliki control terhadap <i>use case</i> .
2	<i>Use case</i> 	<i>Use Case</i> menggambarkan fungsionalitas yang tersedia dalam sistem sebagai unit yang bertukar pesan antar unit dan actor dengan menggunakan kata kerja.
3	Asosiasi 	Hubungan antara aktor dan <i>use case</i> , mengindikasikan interaksi secara langsung dengan cara mengirimkan stimulant antara satu dan lainnya.
4	----- <<include>>	<i>Include</i> , pemanggil <i>use case</i> oleh <i>use case</i> lain atau <i>use case</i> di dalam <i>use case</i> lain.
5	←----- <<extends>>	<i>Extends</i> , perluasan suatu <i>use case</i> jika kondisi atau syarat tertentu terpenuhi.

2.7.2 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek (Gata & Gata, 2013). Simbol-simbol yang digunakan dalam Sequence Diagram yaitu dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:




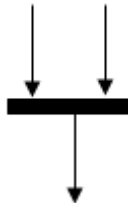
Tabel 2.2 Simbol-simbol Sequence Diagram

No	Simbol	Keterangan fungsi
1	Aktor 	Aktor menggambarkan seluruh hal yang berinteraksi dengan aplikasi. Aktor dapat berupa orang, mesin, atau sistem lain. Aktor berinteraksi dengan <i>use case</i> , namun tidak memiliki control terhadap <i>use case</i> .
2	Entity 	Entity, berisi kumpulan kelas berupa entitas-entitas yang membentuk gambaran awal suatu sistem dan sebagai landasan dasar untuk menyusun basis data.
3	Control 	Control, suatu objek yang menggambarkan logika aplikasi yang tidak bertanggung jawab terhadap entitas, dimana <i>control</i> bekerja dalam mengendalikan fungsi-fungsi yang berjalan di aplikasi.
4	Message 	Message, komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi terkait aktivitas yang terjadi
5	Lifeline 	Lifeline, garis titik-titik yang terhubung dengan objek, sepanjang <i>lifeline</i> terdapat <i>activation</i>
6	Boundary 	Boundary, kumpulan kelas yang menjadi interface atau interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem.

2.7.3 Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis yang berjalan (Gata & Gata, 2013). Simbol-simbol yang digunakan dalam *activity Diagram* yaitu dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

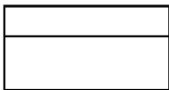


Tabel 2. 3 Simbol-Simbol Activity Diagram

No	Simbol	Keterangan fungsi
1	<p><i>Start State</i></p> 	Start State, awal dari aktivitas sistem
2	<p><i>End State</i></p> 	End State, akhir dari aktivitas sistem
3	<p><i>State/Activities</i></p> 	Activities, menggambarkan suatu proses atau kegiatan yang berlangsung.
4	<p><i>Fork (Percabangan)</i></p> 	Fork, untuk menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel
5	<p><i>Join (Penggabungan)</i></p> 	Join, untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu atau untuk menunjukkan adanya dekomposisi
6	<p><i>Decision</i></p> 	Decision, menggambarkan pilihan untuk pengambilan keputusan

2.7.4 Class Diagram

Class Diagram merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem. *Class Diagram* juga menunjukkan atribut-atribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan konstrain yang berhubungan dengan objek yang dikoneksikan. *Class Diagram* secara khas meliputi : Kelas (*Class*), Relasi Assosiations, *Generalitation* dan *Aggregation*, atribut (*Attributes*), operasi (*operation/method*) dan *visibility*, tingkat akses objek eksternal kepada suatu operasi atau atribut. Hubungan antar kelas mempunyai keterangan yang disebut dengan *Multiplicity* atau *Cardinality* (Gata & Gata, 2013). Simbol-simbol yang digunakan dalam *Class Diagram* yaitu dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.4 Simbol-simbol *Class Diagram*

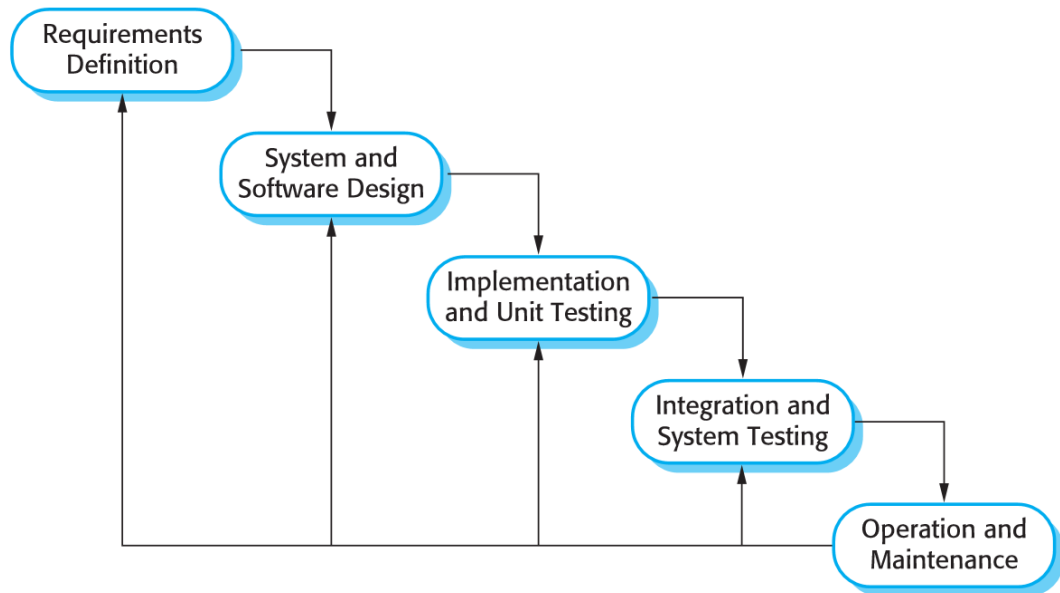
No	Simbol	Keterangan fungsi
1	<p><i>Class</i></p> 	Kumpulan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
2	<p>Generalisasi</p> 	Hubungan antara objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
3	<p><i>Nary Association</i></p> 	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.

2.8 Waterfall

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut dengan model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan suatu pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari proses analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) (Rosa dan Shalahuddin, 2013).

Waterfall model merupakan salah satu model proses perangkat lunak yang mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi, dan

evolusi, dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti analisis dan definisi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian unit, integrasi sistem, pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan (Sommerville, 2011).



Gambar 2.2 Tahapan Metode Waterfall

Berdasarkan gambar 2.4 metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut (Sommerville, 2011):

1) Analisis dan Definisi Persyaratan

Proses mengumpulkan informasi kebutuhan sistem/perangkat lunak melalui konsultasi dengan *user system*. Proses ini mendefinisikan secara rinci mengenai fungsi-fungsi, batasan dan tujuan dari perangkat lunak sebagai spesifikasi sistem yang akan dibuat.

2) Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Proses perancangan sistem ini difokuskan pada empat atribut, yaitu struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail (algoritma) prosedural. Yang dimaksud struktur data adalah representasi dari hubungan logis antara elemen-elemen data individual

3) Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Kemudian pengujian unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan verifikasi bahwa setiap unit program telah memenuhi spesifikasinya.

4) Integrasi dan Pengujian Sistem

Unit program/program individual diintegrasikan menjadi sebuah kesatuan sistem dan kemudian dilakukan pengujian. Dengan kata lain, pengujian ini ditujukan untuk menguji keterhubungan dari tiap-tiap fungsi perangkat lunak untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem selesai dilakukan, perangkat lunak dikirim ke pengguna.

5) Operasi dan Pemeliharaan

Tahap ini biasanya memerlukan waktu yang paling lama. Sistem diterapkan (diinstall) dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari beberapa kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

Berikut beberapa keuntungan saat menggunakan metode *Waterfall* yaitu (Kannan, Smita, & Verma, 2014):

- 1) Menyediakan struktur untuk mengatur dan mengendalikan proyek pengembangan perangkat lunak.
- 2) Rincian desain dan kesalahan yang ditemukan model sebelum perangkat lunak dibuat sehingga menghemat waktu selama pengembangan.
- 3) Dokumentasi teknis yang dibuat secara tepat, memudahkan pelanggan atau pengguna mengetahui apa yang diharapkan dari perangkat lunak yang dibangun. Dokumentasi membantu dalam proses pemeliharaan.

Banyak penekanan dilakukan pada dokumen. Setiap pekerja baru bergabung dalam tim dengan mudah mengejar ketertinggalan dengan bantuan dokumen-dokumen tersebut.

2.9 Penelitian Terkait

Tabel berikut 2.6 ini menjelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tentang Sarana dan Prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2.5 Penelitian Terkait

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Febrina Fatma, Joni Devitra (2019)	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website Pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi	Metode Pengembangan Sistem dengan model Prototype	Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan sistem informasi manajemen aset yang dapat diimplementasikan pada pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Provinsi Jambi
2.	Jery Ariska, M. Jazma (2016)	<i>Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah Menggunakan Teknik Labelling Qr Code (Studi Kasus: Man 2 Model Pekanbaru)</i>	<i>Waterfall dan Labelling QR Code</i>	Penelitian ini menjelaskan dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah menggunakan teknik <i>labelling QR Code</i> dapat mempermudah petugas dalam mencari kembali informasi mengenai aset sekolah secara keseluruhan, hanya dengan menscan QR code yang ada pada barang dengan ponsel berbasis Android
3.	Veronika Mulalinda, dan Steven J. Tangkuman	Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sitaro(Tangkuman & Mulalinda, 2014)	Permendagri No. 17 Tahun 2007 Pengelolaan Barang Milik Daerah dan metode analisis deskriptif	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem dan prosedur akuntansi aset tetap pada Dinas PPKAD kabupaten SITARO belum terlaksana dengan efektif dan baik.
4.	Alan Wonggow, Ventje Ilat, dan Dhullo Affandi	Kajian Mengenai Pengelolaan Barang Milik Daerah Di Pemerintah Kota Manado Menurut Permendagri No. 17	Permendagri No. 17 Tahun 2007 Pengelolaan Barang Milik Daerah	Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan BMD Kota Manado sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Permendagri No. 17 Tahun 2007, namun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
5.	Febrina Fatma, Joni Devitra	Tahun 2007 (Wonggow, Ilat, & Affandi, 2014)		terdapat prosedur yang belum sepenuhnya terlaksana, dan adanya kelalaian dalam Penerimaan dan Penyaluran Barang.
6.	Shofana Erimalata	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website Pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi(Fatma & Devitra, 2019)	Metode pengembangan sistem dengan model prototype	Penelitian ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi manajemen aset yang menyediakan layanan seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, penempatan aset dan laporan-laporan yang terkait.
6.	Shofana Erimalata	Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal(Erimalata, 2016)	Hot-Fit Framework	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan timbal balik (reciprocal) antara pengendalian organisasi dan kualitas informasi aset tetap. Hal ini mendukung argumen mengenai pentingnya peran pihak pengendali internal pada masing-masing SKPD dalam menentukan kualitas informasi aset tetap yang dihasilkan.
	Supriyanto	Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Barang Milik Daerah(Supriyanto, 2015)	Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014	Hasil penelitian yaitu Aplikasi SIMDA-BMD yang diimplementasikan berbasis komputer yang secara terintegrasi cukup baik dalam membantu pemerintah mengelola barang milik daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

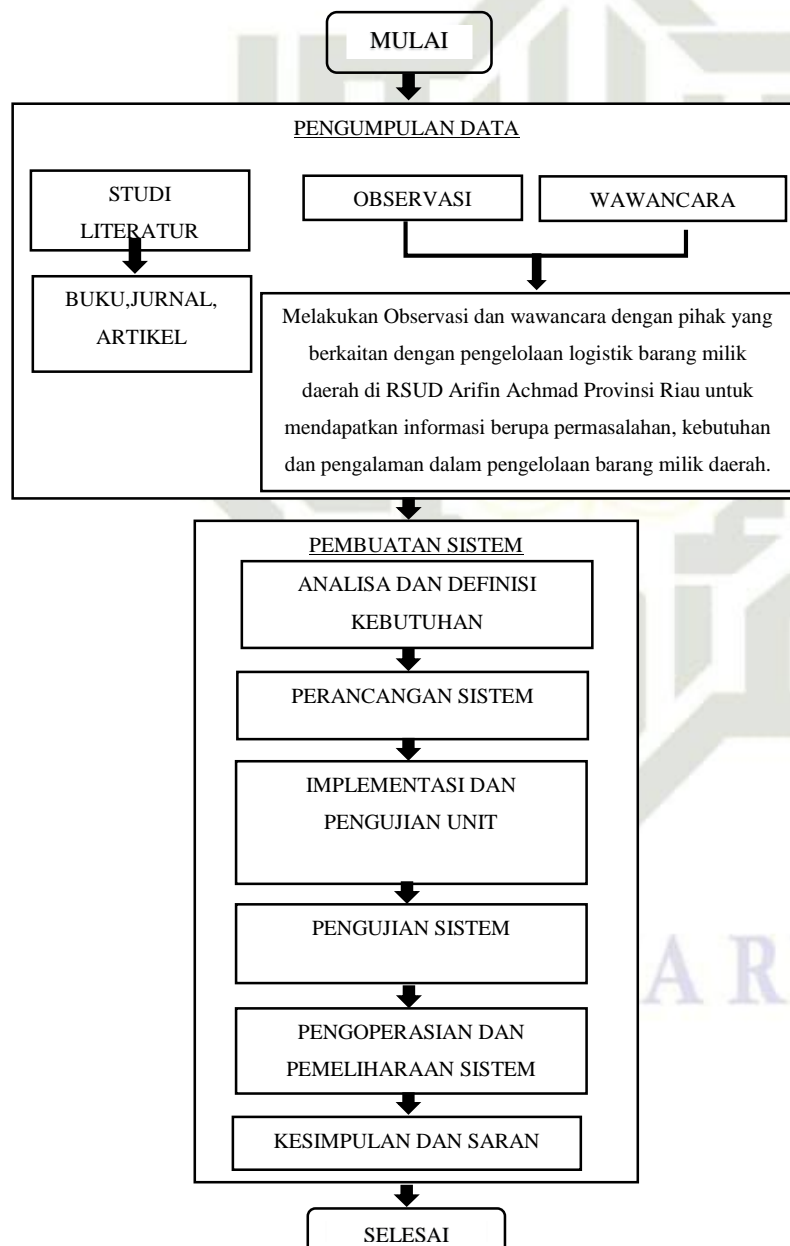
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
Hak cipta milik UIN Suska Riau	Suryani Dewi, Linda Miftahul Jannah dan Yuwan Jumaryadi	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Pada Pt. Metis Teknologi Corporindo	Metode <i>Prototype</i> <i>Model</i>	Hasil penelitian ini adalah aplikasi dapat melakukan pengelolaan data aset dan terdapat fitur <i>asset position</i> dan <i>tracking</i> barang inventaris.
	Noviana Hartanto	Implementasi Pp. No. 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Barang Dan Jasa(Hartanto, 2019)	Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara	Hasil Penelitian tersebut bahwa Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah terdapat beberapa tahapan yang belum dilaksanakan sesuai ketentuan, SDM yang perlu ditingkatkan, keterbatasan sarana prasarana, dan upaya yang dilakukan seperti meningkatkan kompetensi SDM, pemenuhan sarana dan prasarana dan peningkatan kapasitas aplikasi SIMDA
	David Imanuel Tumarar, Sifrid Pangemanan, dan Lidia Mawikere	Analisis Penggunaan, Penatausahaan dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah di Pemerintahan Kota Tomohon(Tumarar, Pangemanan, & Mawikere, 2015)	Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2007 dan metode analisis deskriptif	Penggunaan BMD sudah berjalan sesuai peraturan yang berlaku dan berjalan baik, begitu juga dengan Penatausahaan BMD, akan tetapi Pemanfaatan BMD belum berjalan optimal dikarenakan belum semua kegiatan Pemanfaatan telah dilaksanakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Berikut ini tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian, dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini :



Gambar 3. 1 Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk menentukan data apa saja yang dibutuhkan pada saat penelitian. Penulis melakukan pengumpulan dengan menggunakan teknik studi literatur, wawancara, dan observasi. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan adalah dilakukannya kajian pustaka dengan membaca teori dan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah pengelolaan barang milik daerah serta jurnal-jurnal nasional dan internasional yang telah terbukti dengan dokumen terdahulu tersebut yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

2. Observasi dan Wawancara

Observasi akan dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi pengelolaan logistik barang milik daerah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Wawancara yang akan dilakukan kepada pihak yang terkait dengan pengelolaan logistik barang milik daerah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yaitu Pengurus Barang Pengguna.

3.2 Pembuatan Sistem

Dalam pembuatan sistem ini akan menggunakan model pengembangan *Waterfall* (air terjun). *Waterfall* sangat cocok untuk pengembangan sistem perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah, persyaratan didefinisikan dengan baik dan tetap, ada kebutuhan untuk mendokumentasikan segala sesuatu, serta tidak memiliki sumber daya untuk tatap muka pekerjaan sehari-hari (Kannan et al., 2014). Selain itu *Waterfall* juga mempermudah dalam melakukan perancangan dan membangun aplikasi dalam jangka waktu yang cukup singkat dan jelas.

Tahapan untuk melakukan pembuatan perangkat lunak dilakukan secara sektensial atau terurut dan saling berkesinambungan. Berikut adalah tahapan dalam pembuatan perangkat lunak dengan menggunakan metode *Waterfall*:

3.2.1 Analisa Dan Definisi Kebutuhan

Tahap pengumpulan kebutuhan pengguna yang dilakukan secara intensif guna untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar pengguna paham dengan perangkat lunak yang dibutuhkan. Pada penelitian ini data yang akan didapat berupa hasil wawancara dan observasi, serta data yang akan diolah untuk mendapatkan solusi dari masalah yang ada. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap analisa akan didokumentasikan. Analisa kondisi saat ini, proses bisnis pengelolaan barang milik daerah yang berlangsung, dan kebutuhan sistem yang akan dibuat menggunakan *flowchart*. Menggambarkan alur dari proses bisnis yang diterapkan saat ini menggunakan *flowchart*, agar mengetahui kekurangan dan kebutuhan yang akan mendatang dalam pengelolaan barang milik daerah.

3.2.2 Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

Pada tahap ini adalah perancangan yang akan dibuat sesuai dengan analisa kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya. Perancangan akan direpresentasikan menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language (UML)* dengan pemodelan *Use Case Diagram*, *Use Case Scenario*, *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*. Dalam perancangan ini akan menggambarkan alur kerja sistem sesuai dengan pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016.

Hasil dari perancangan sistem adalah fitur-fitur yang dibutuhkan dan juga data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Fitur-fitur yang akan tersedia adalah sebagai berikut :

- a. Sistem dapat menampilkan kondisi dan status dari barang milik daerah.
- b. Sistem memfasilitasi pengelolaan logistik barang milik daerah.
- c. Sistem memfasilitasi pengelolaan data akun yang akan mengelola barang milik daerah.
- d. Sistem memfasilitasi rekodifikasi untuk data barang milik daerah terdahulu yang belum terkodefikasi atau kodefikasi lama.
- e. Sistem memiliki proses penilaian dalam penyusutan barang milik daerah.
- f. Sistem memiliki alur proses sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016.

- g. Sistem memfasilitasi pelaporan permintaan dan penyaluran barang milik daerah.

3.2.3 Implementasi Dan Pengujian Unit

Implementasi merupakan tahap dalam penelitian yaitu penyusunan perangkat lunak (*coding*) berdasarkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Melakukan proses pengujian unit-unit yang telah dibuat, agar sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dari pengguna.

Adapun kebutuhan alat dan pendukung untuk proses implementasi yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) sebagai berikut :

Perangkat keras yang digunakan untuk pembuatan aplikasi :

- a. CPU : Intel® Core™ i3-6100U
- b. Memori (RAM) : 4 GB
- c. HDD : 1 TB

2. Perangkat lunak yang digunakan untuk pembuatan aplikasi :

- a. Platform / OS : Windows 10
- b. Bahasa Pemrograman : PHP
- c. DBMS : PostgreSQL
- d. Text Editor : PhpStorm
- e. Framework : Yii 2

3.2.4 Pengujian Sistem

Pengujian atau *testing* merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah sistem selesai dirancang dan diimplementasikan. Metode pengujian menggunakan dua cara, yaitu pengujian *Black Box* yang berfungsi untuk memastikan bahwa pada sistem tidak terdapat error dan *User Acceptance Test* untuk memastikan sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna pada saat digunakan.

3.2.5 Pengoperasian Dan Pemeliharaan Sistem

Tahap pengoperasian merupakan tahapan penerapan dan penginstalan sistem atau perangkat lunak secara nyata yang akan digunakan oleh pengguna sistem nantinya. Tahapan Pemeliharaan merupakan tahapan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya,

meningkatkan implementasi dari tiap-tiap unit pada sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

3.2.6 Kesimpulan dan Saran

Tahapan terakhir ini adalah memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi hasil dari pengujian sistem berdasarkan langkah-langkah sebelumnya. Dan juga memberikan saran yang membangun topik penelitian tersebut sehingga dapat menimbulkan penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian berhasil merancang dan mengimplementasikan aplikasi logistik aset untuk mengelola Barang Milik Daerah di RSUD Arifin Achmad dengan baik sesuai dengan Permendagri No. 19 Tahun 2016 dan berdasarkan hasil pengujian fungsi dan manfaat menggunakan metode *Black Box* dan *User Acceptance Test*, aplikasi dapat berjalan sesuai dengan fungsinya dan bermanfaat bagi pengguna serta mudah untuk memahami dan mengelola barang milik daerah di RSUD Arifin Achmad sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 dan kodifikasi barang berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk kekurangan pada penelitian ini dan menyempurnakan serta mengembangkan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat membuat versi *android* untuk memudahkan dalam pengelolaan barang milik daerah.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukannya *bridging* dengan aplikasi BPKAD dan aplikasi yang terhubung di RSUD Arifin Achmad agar saling terintegrasi.
3. Menambahkan fitur QRCode ataupun Barcode untuk memudahkan identifikasi aset.
4. Menambahkan fitur notifikasi untuk pemeriksaan kegiatan pengadaan agar segera diproses.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. F. (2005). *Objek Oriented Programing Dengan PHP5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Bran, D., Sivils, J., Shapiro, A., & Versteegh, J. (2001). Object Oriented Analysis and Design Team. *Kennesaw State University CSIS*.
- Chabib Soleh, H. R. (2010). *Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah*. Bandung: Fokusmedia.
- Erimalata, S. (2016). Pendekatan Hot-Fit Framework dalam Generalized Structural Component Analysis pada Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah: Sebuah Pengujian Efek Resiprokal. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0051.141-157>
- Erizul, & Yuliani, F. (2014). Pelaksanaan Pengelolaan Aset Tetap Daerah. *Jurnal Administrasi Pembangunan*.
- Fatma, F., & Devitra, J. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Website Pada Biro Pengolahan Barang Milik Daerah SETDA Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*.
- Gata, W., & Gata, G. (2013). *Sukses Membangun Aplikasi Penjualan dengan Java* (1st ed.). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Handoko, T. H. (2003). *Manajemen* (2nd ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hartanto, N. (2019). IMPLEMENTASI PP. NO. 27 TAHUN 2014 TENTANG PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA/DAERAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BARANG DAN JASA. *Journal of Management Review*. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i3.1799>
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasings, N. A. J. (2010). Physical asset management. In *Physical Asset Management*. <https://doi.org/10.1007/978-1-84882-751-6>
- Hidayat, M. (2011). *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. Yogyakarta: LaksBang.
- Indonesia. (2001). *Pedoman pengelolaan barang milik/kekayaan pemerintah daerah tahun 2001*. Jakarta: Panca Usaha.
- Kadir, A. (2014). Pengertian Sistem Informasi Menurut Abdul Kadir. In *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*.
- Kannan, V., Smita, J., & Verma, S. (2014). Agile vs waterfall : A Comparative Analysis. *International Journal of Science, Engineering and Technology*

©Research (IJSETR), 3(10), 2680–2686.

Mahmudi. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Makagansa, E. D. M., & Dkk. (2015). Evaluasi Sistem Dan Prosedur Akutansi Aset Tetap Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.

Nugroho, A. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*. Yogyakarta: Andi.

Rosa dan Shalahuddin. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). *Informatika Bandung*, (2005), 7–25. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sommerville. (2011). Software engineering. 9th ed. In *Monthly Notices of ...* (Vol. 291). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2362.2005.01463.x>

Supriyanto, S. (2015). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) BARANG MILIK DAERAH. *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER*. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1890>

Tangkuman, S., & Mulalinda, V. (2014). EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI ASET TETAP PADA DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SITARO. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i1.4169>

Taufiq, R. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tumarar, D. I., Pangemanan, S., & Mawikere, L. (2015). Analisis Penggunaan, Penatausahaan dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Daerah di Pemerintahan Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.

Wonggow, A., Ilat, V., & Affandi, D. (2014). KAJIAN MENGENAI PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH DI PEMERINTAH KOTA MANADO MENURUT PERMENDAGRI NO. 17 TAHUN 2007. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i1.4353>

Yusuf, M. (2010). *Delapan Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik*. Jakarta: Salemba Empat.

Yusuf, P. M. (2010). *Komunikasi Instruksional Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A HASIL WAWANCARA

FORM WAWANCARA PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Nama : EFRI ADRI
 Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
 Usia : 38 tahun
 Pekerjaan : Pegawai Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

Tanda Tangan

Pertanyaan :

1. Bagaimana Proses Pengelolaan Barang Milik Daerah di RSUD Arifin Achmad Saat ini?

Jawaban : Pengelolaan Barang Milik Daerah mengacu kepada Permendagri No. 19 Tahun 2016 dengan pelaporan melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD Arif) dan entry manual melalui program excel

2. Apa yang menjadi kendala dalam pengelolaan Barang Milik Daerah di RSUD Arifin Achmad Saat ini?

Jawaban : Pelaporan BMD yang dirajikan dalam SIPKD Arif dan excel masih manual proses pengolahan datanya. Perlu adanya suatu sistem aplikasi yang dapat menjadi media penyajian informasi yang bersumber dari transaksi real time setiap harinya, sehingga data tersaji dengan akurat dan lebih cepat

3. Bagaimana dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan Barang Milik Daerah di RSUD Arifin Achmad Saat telah memahami Pengelolaan BMD sesuai Permendagri No 19 Tahun 2016?

Jawaban : Pemahaman para pihak terkait dengan pengelolaan BMD di RSUD Arifin Achmad masih belum maksimal, perlu adanya suatu pelatihan yang memuat aspek-aspek teknis dalam pengelolaan BMD

4. Apa yang diharapkan dengan adanya sistem aplikasi logistik aset yang akan dibuat ini dengan pengelolaan Barang Milik Daerah di RSUD Arifin Achmad Saat ini?

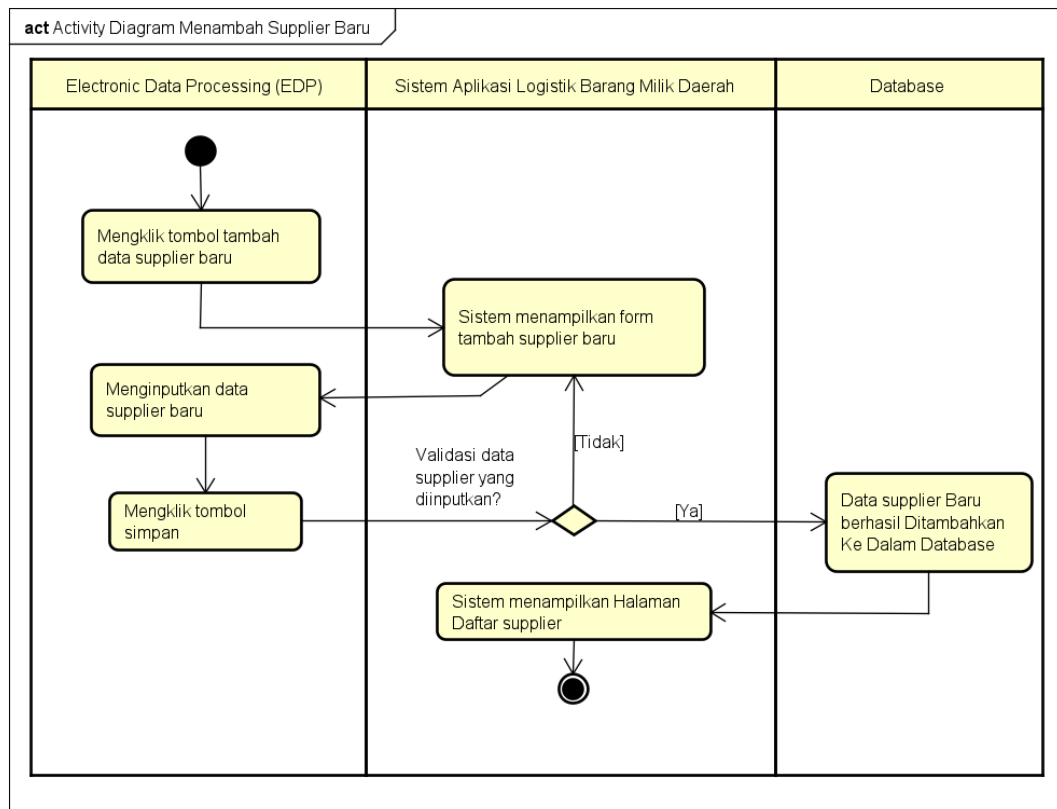
Jawaban : Dengan adanya sistem aplikasi logistik aset nantinya diharapkan pengelolaan dan pelaporan BMD di RSUD Arifin Achmad dapat lebih baik dan akurat sesuai transaksi real time setiap harinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

ACTIVITY DIAGRAM

Activity Diagram Menambah Data Supplier Baru pada sistem yang dikelola oleh *Electronic Data Processing (EDP)*, dapat dilihat pada gambar b.1 dibawah ini.



Gambar b.1 Activity Diagram Menambah Data Supplier Baru

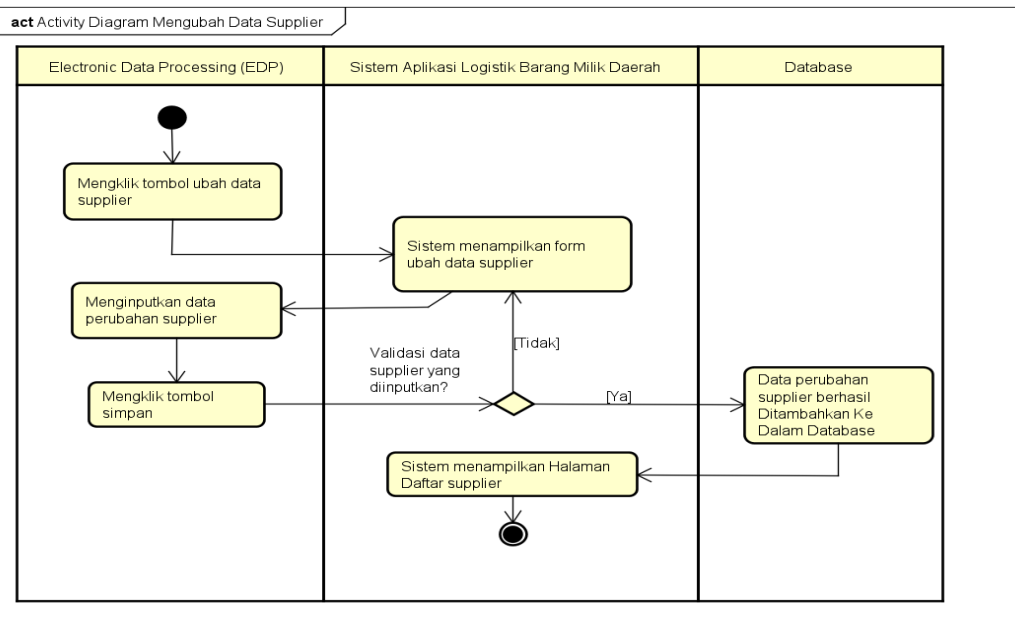
Activity Diagram Mengubah data Supplier baru pada sistem aplikasi logistik barang milik daerah yang dikelola oleh *Electronic Data Processing (EDP)*, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar b.2 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

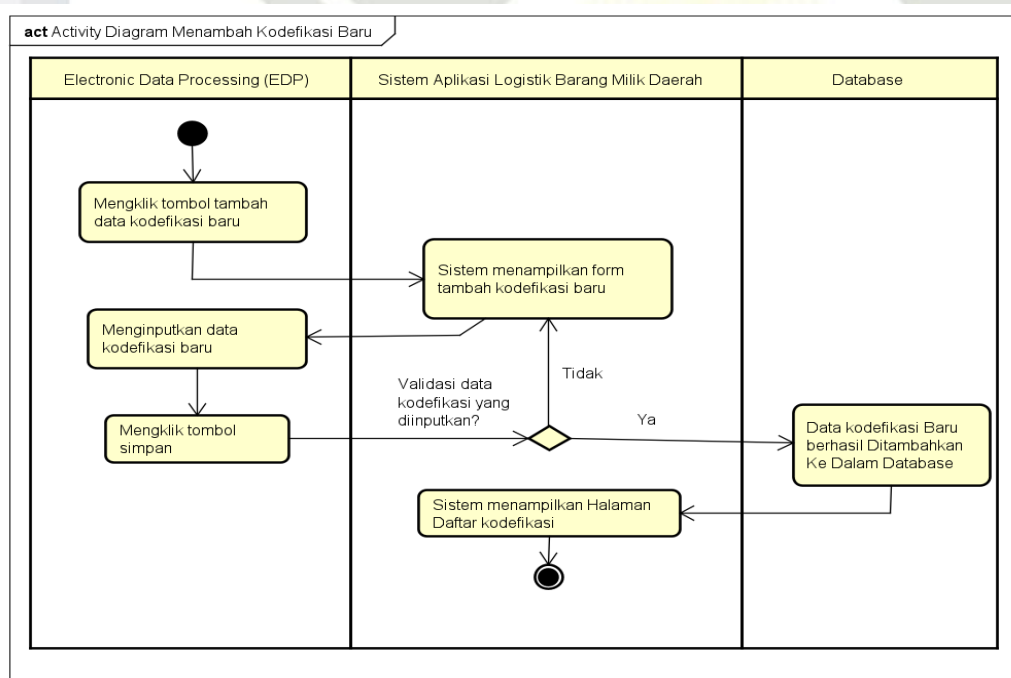
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar b.2 Activity Diagram Menambah Supplier Baru

Activity Diagram Menambah data *Kodefikasi* baru pada sistem aplikasi logistik barang milik daerah yang dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar b.3 berikut ini.

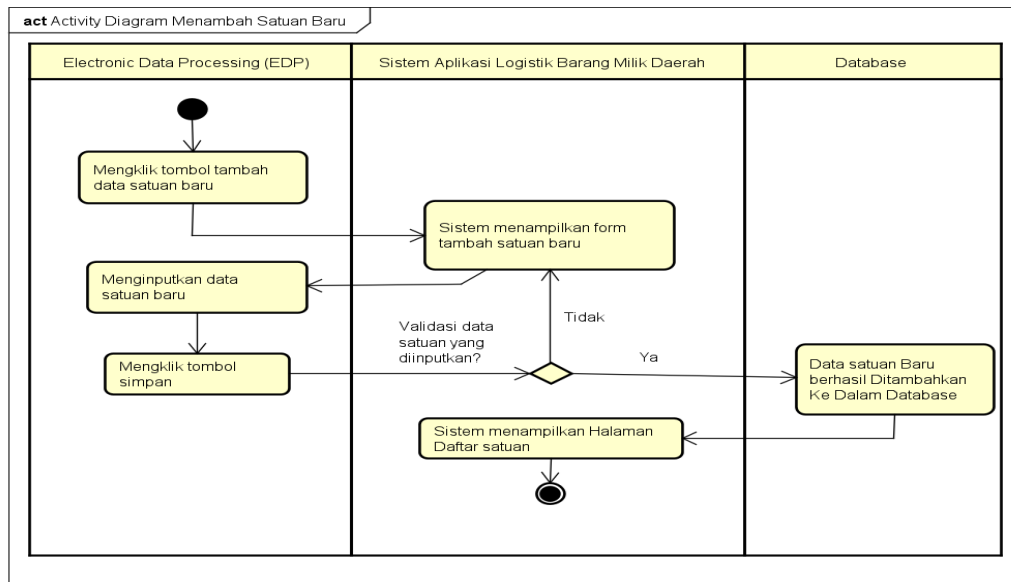


Gambar b.3 Activity Diagram Menambah Kodefikasi Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

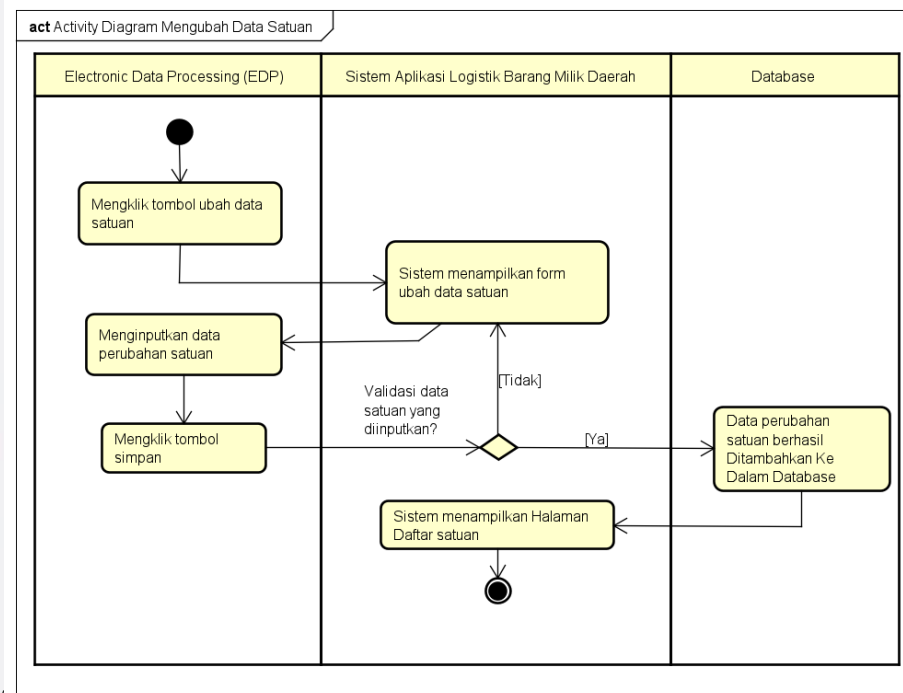
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Menambah Data Satuan baru pada sistem aplikasi logistik barang milik daerah yang dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar b.4 berikut ini.



Gambar b.4 Activity Diagram Menambah Satuan Baru

Activity Diagram Mengubah Data Satuan pada sistem yang dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), lebih jelasnya dapat dilihat diagram pada gambar b.5 dibawah ini.

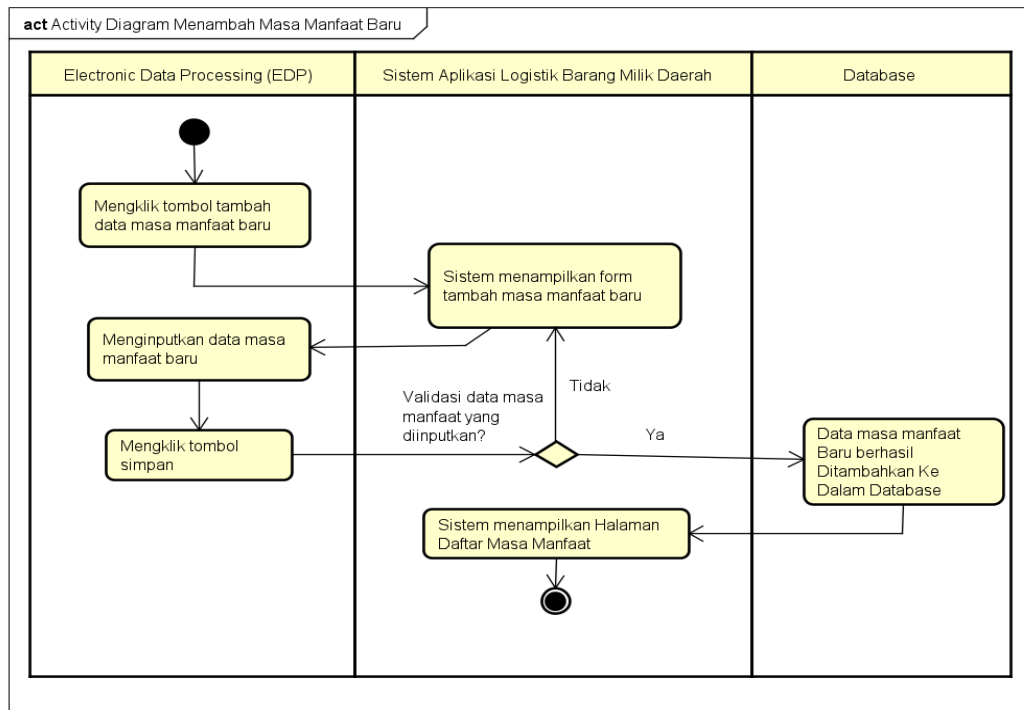


Gambar b. 5 Activity Diagram Mengubah Data Satuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

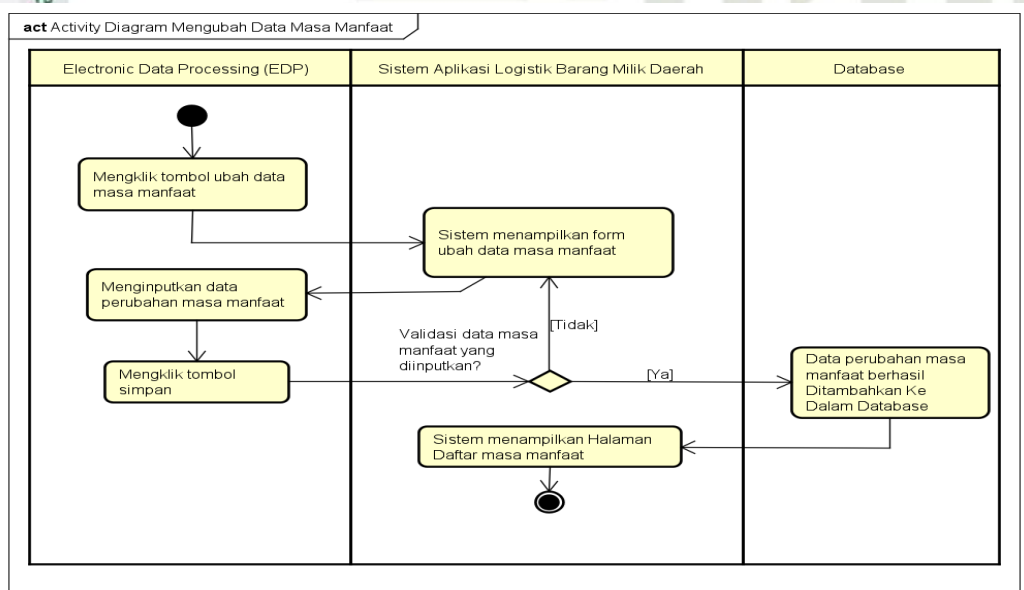
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Menambah Data Masa Manfaat baru pada sistem dapat dilakukan oleh Electronic Data Processing (EDP), jelasnya dapat dilihat pada gambar b.6 dibawah ini.



Gambar b.6 Activity Diagram Mengubah Data Masa Manfaat

Activity Diagram Mengubah Data Masa Manfaat pada sistem dapat dilakukan oleh Electronic Data Processing (EDP), jelasnya dapat dilihat pada gambar b.7 dibawah ini.

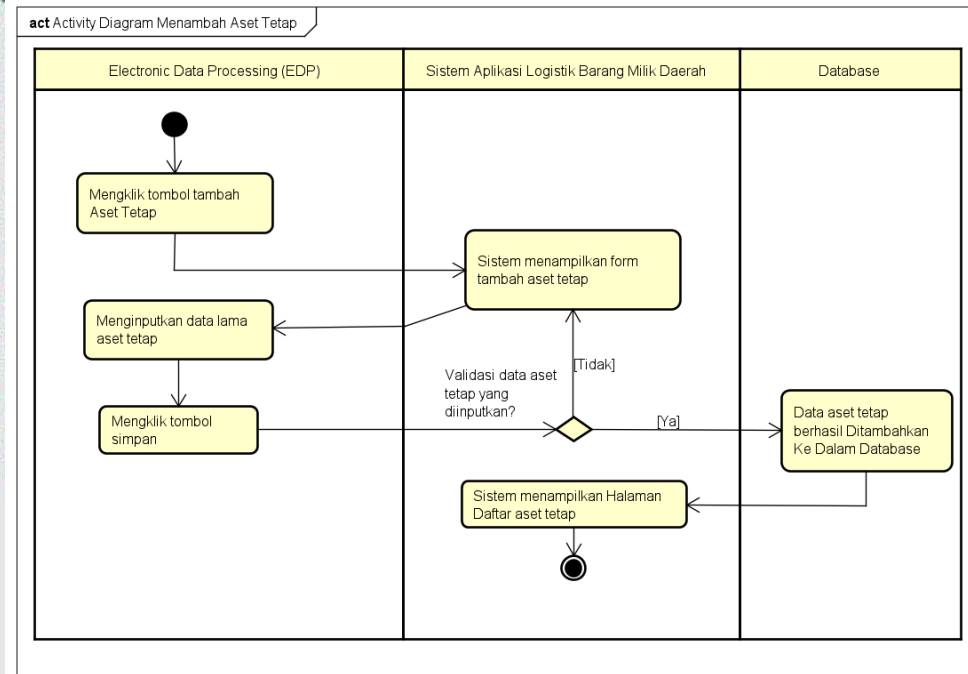


Gambar b.7 Activity Diagram Mengubah Data Masa Manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

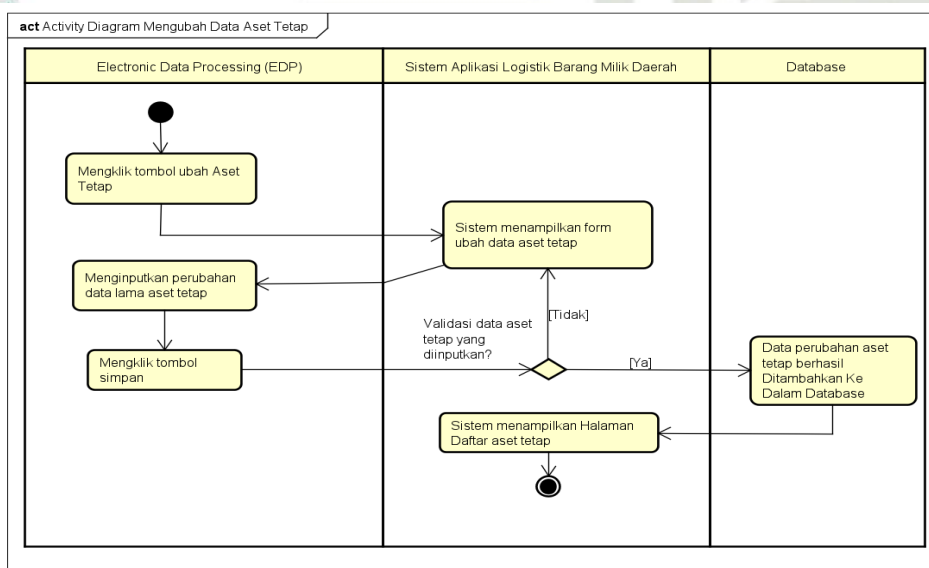
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Menambahkan Data Aset Tetap Lama pada sistem aplikasi logistik barang milik daerah yang hanya dapat dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), dapat dilihat pada gambar b.8 dibawah ini.



Gambar b. 8 Activity Diagram Menambah Data Aset Tetap

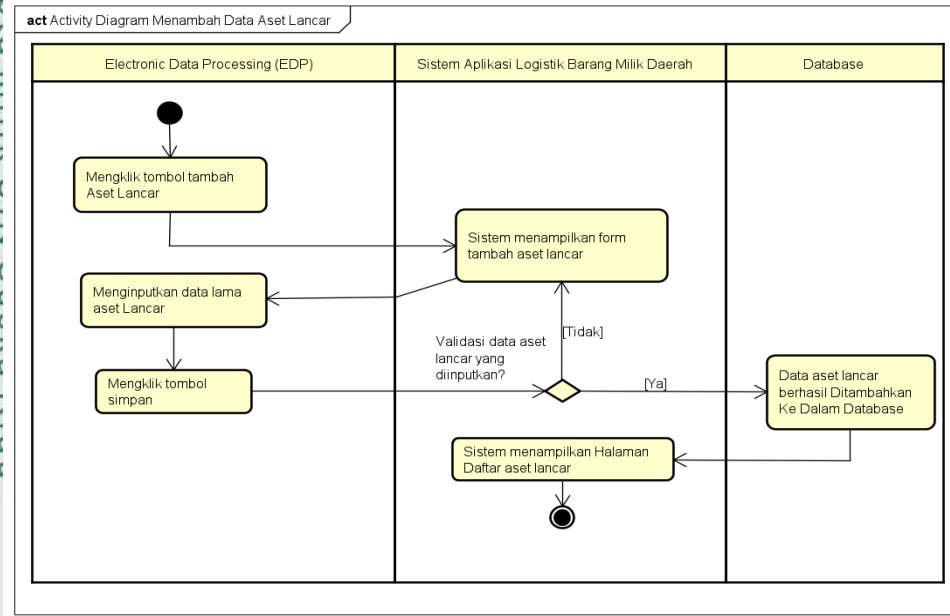
Selanjutnya, *Activity Diagram* Mengubah Data Aset hanya dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), data yang diubah hanya data aset tetap lama, jelasnya dapat dilihat pada gambar b.9 dibawah ini.



Gambar b. 9 Activity Diagram Mengubah Data Aset Tetap

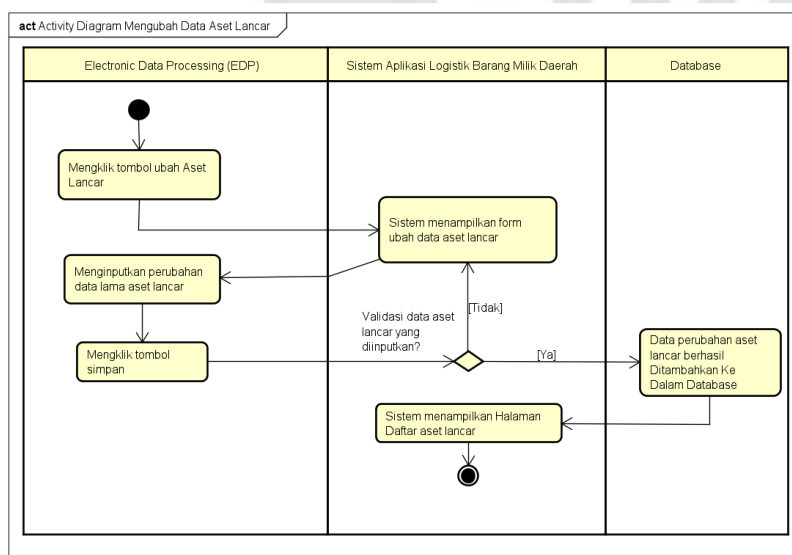
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Activity Diagram Menambahkan Data Aset Lancar Lama pada sistem aplikasi logistik barang milik daerah yang hanya dapat dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), dapat dilihat pada gambar b.10 dibawah ini.



Gambar b. 10 Activity Diagram Menambah Data Aset Lancar

Activity Diagram Mengubah Data Aset Lancar Lama pada sistem hanya dapat dikelola oleh *Electronic Data Processing* (EDP), dapat dilihat pada gambar b.11 dibawah ini.

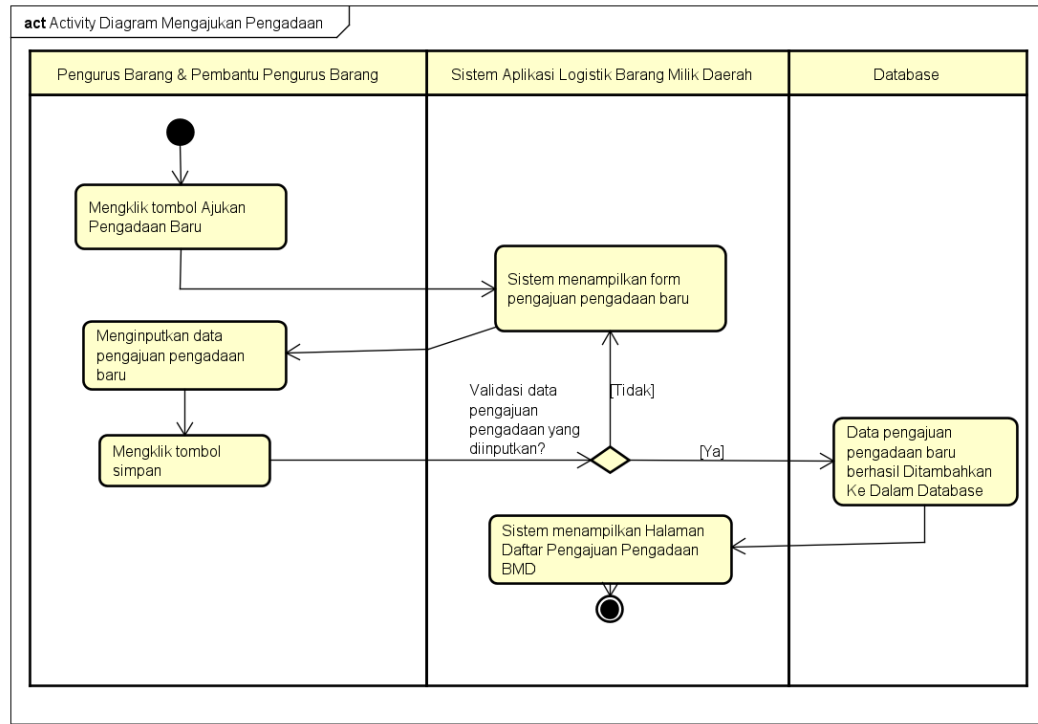


Gambar b. 11 Activity Diagram Mengubah Data Aset Lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

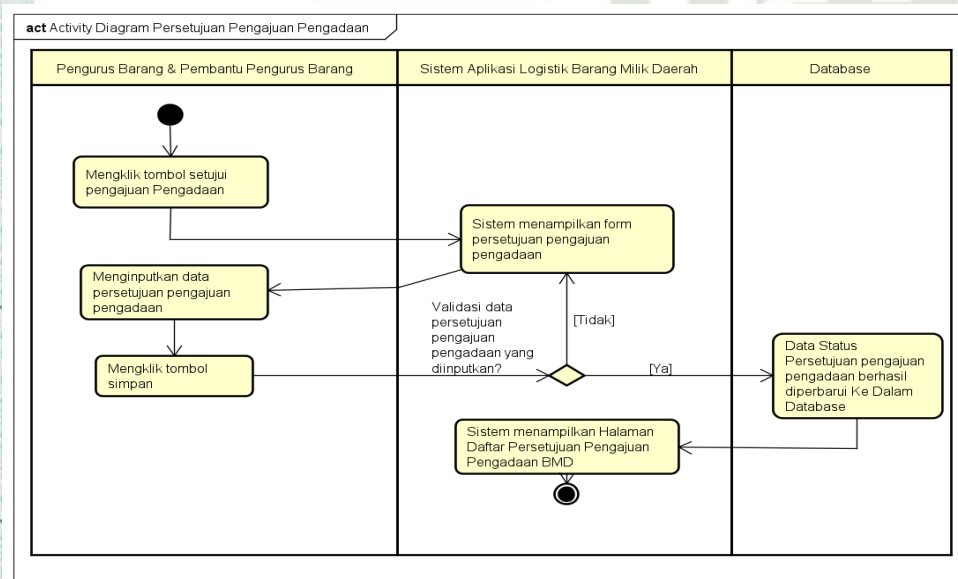
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Pengajuan Pengadaan Barang Milik Daerah untuk tahun depan yang dikelola oleh Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang, jelasnya dapat dilihat pada gambar b.12 di bawah ini.



Gambar v. 12 Activity Diagram Mengajukan Pengadaan Baru

Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pengadaan Barang Milik Daerah yang telah diajukan dikelola oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, lebih jelasnya dapat melihat gambar b.13 di bawah ini.

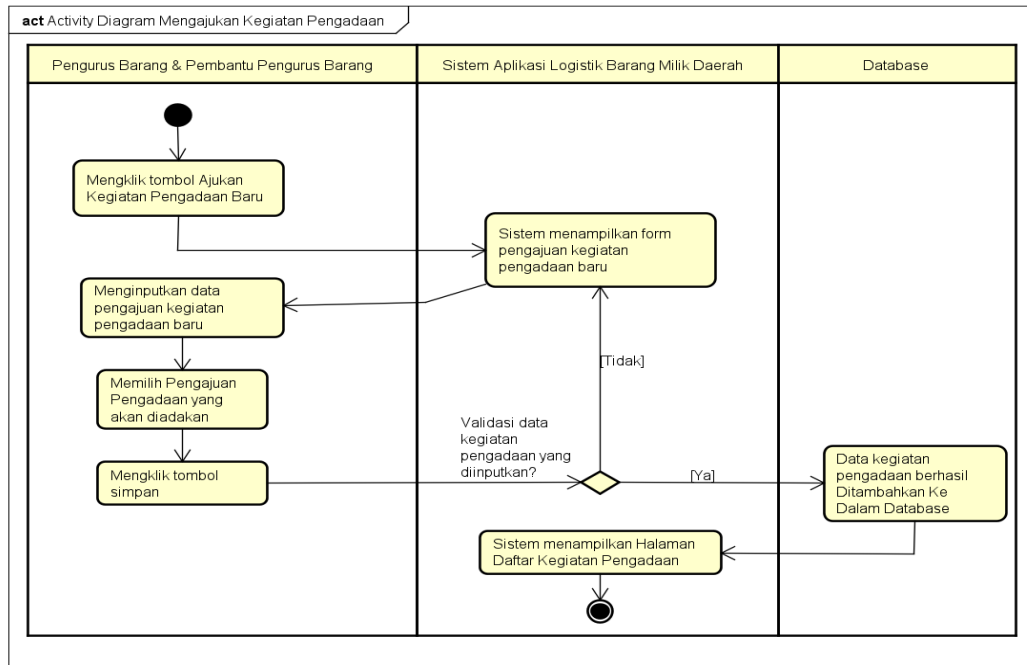


Gambar b. 13 Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pengadaan BMD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

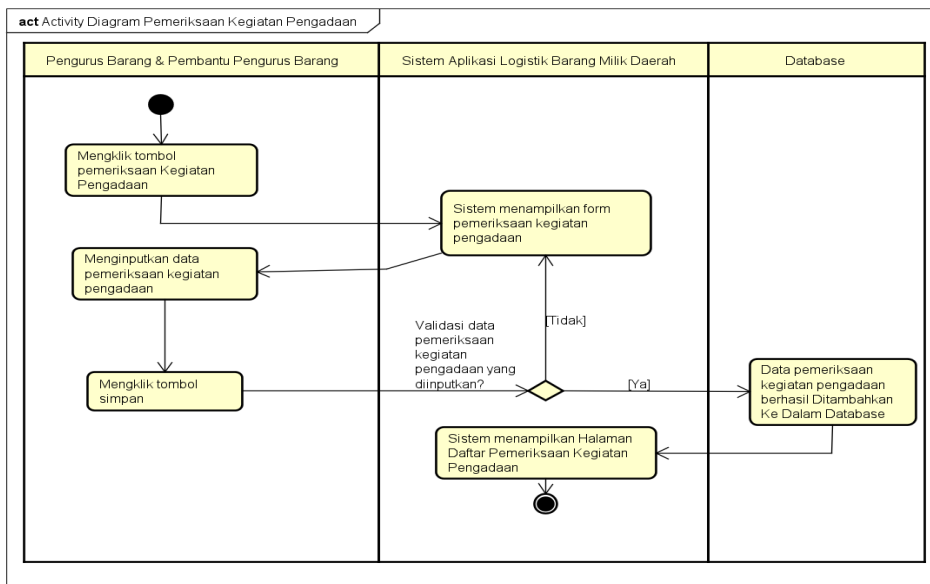
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Mengajukan Kegiatan Pengadaan BMD yang dikelola oleh Pengurus Barang dibantu oleh Pembantu Pengurus Barang, dapat dilihat pada gambar b.14 dibawah ini.



Gambar b.14 Activity Diagram Mengajukan Kegiatan Pengadaan

Activity Diagram Pemeriksaan Kegiatan Pengadaan BMD yang dikelola oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang dijelaskan pada gambar b.15 di bawah ini.

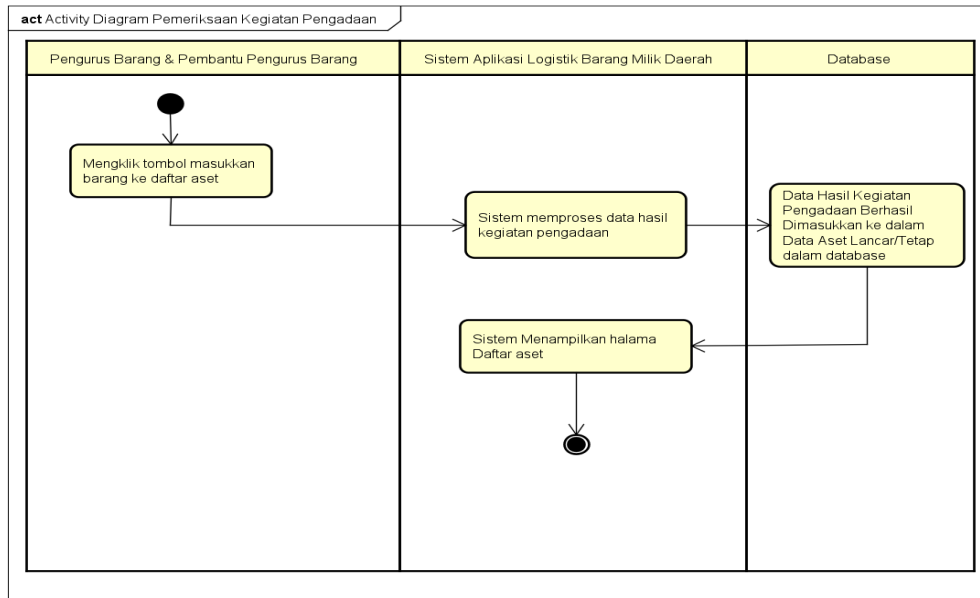


Gambar b. 15 Activity Diagram Pemeriksaan Kegiatan Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

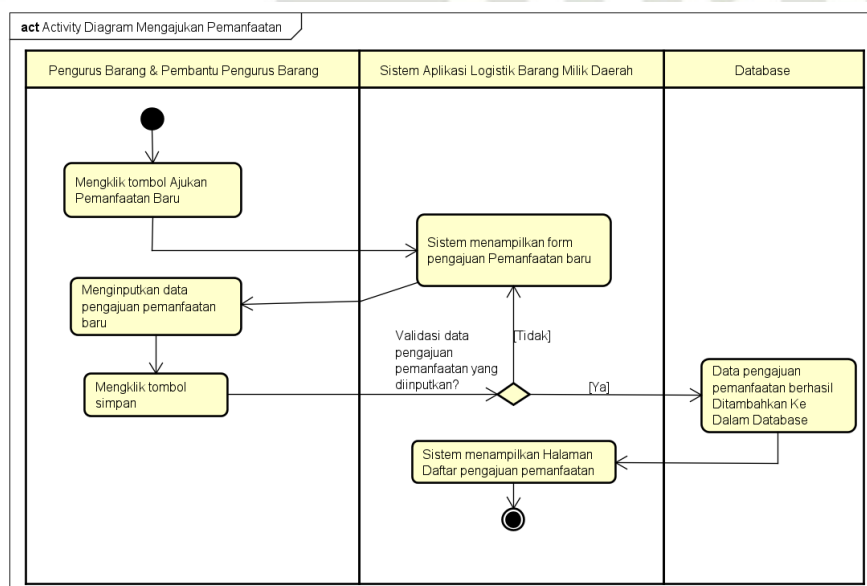
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Memasukkan Data Hasil Kegiatan Pengadaan ke dalam daftar aset setelah dilakukan pemeriksaan kegiatan pengadaan barang milik daerah oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, dapat dilihat pada gambar b.16 dibawah ini.



Gambar b. 16 Activity Diagram Memasukkan Hasil Kegiatan Pengadaan Ke Daftar Aset

Activity Diagram Pengajuan Pemanfaatan Barang Milik Daerah untuk tahun depan pada sistem yang dikelola oleh Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang, jelasnya dapat dilihat pada gambar b.17 di bawah ini.

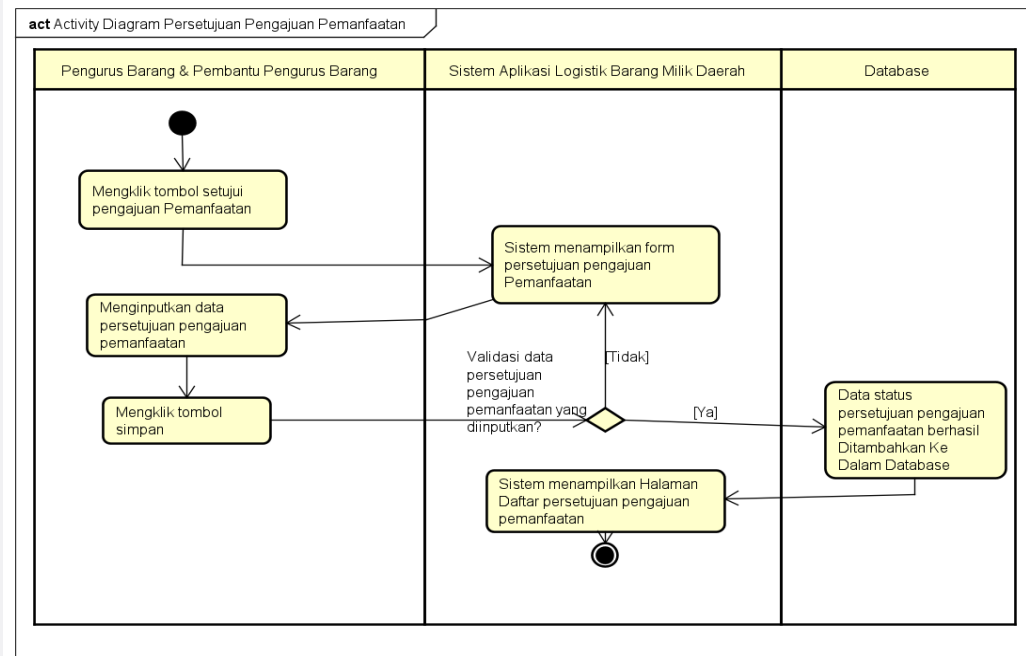


Gambar b. 17 Activity Diagram Mengajukan Pemanfaatan Baru

Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pemanfaatan Barang Milik Daerah yang telah diajukan pada sistem dikelola oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, lebih jelasnya dapat melihat gambar b.13 di bawah ini.

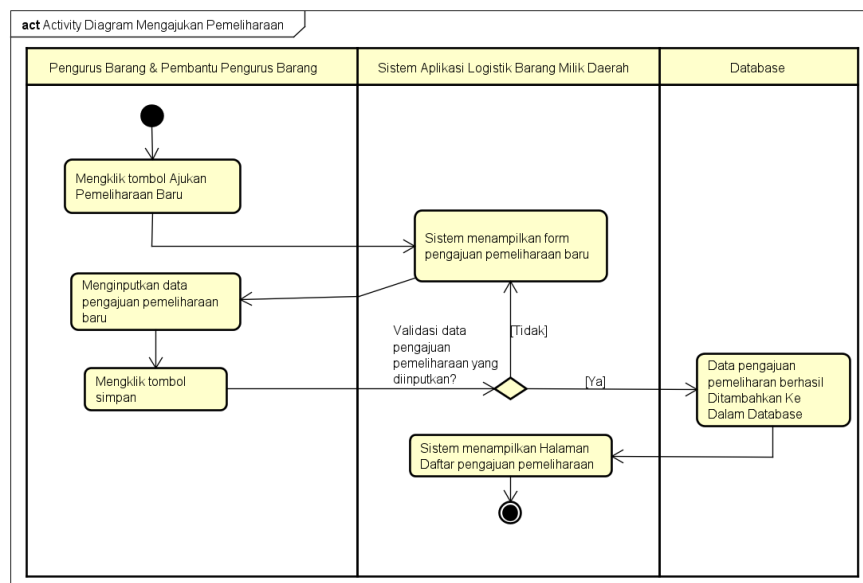
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar b. 18 Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pengadaan BMD

Activity Diagram Pengajuan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD) untuk tahun depan pada sistem yang dikelola oleh Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang, jelasnya dapat dilihat pada gambar b.19 di bawah ini.

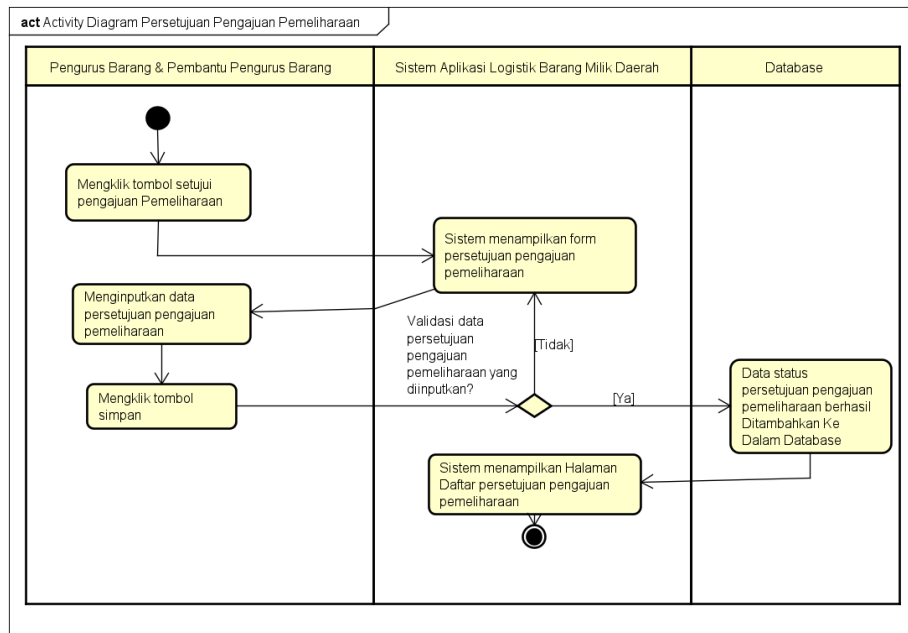


Gambar b.19 Activity Diagram Mengajukan Pemeliharaan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

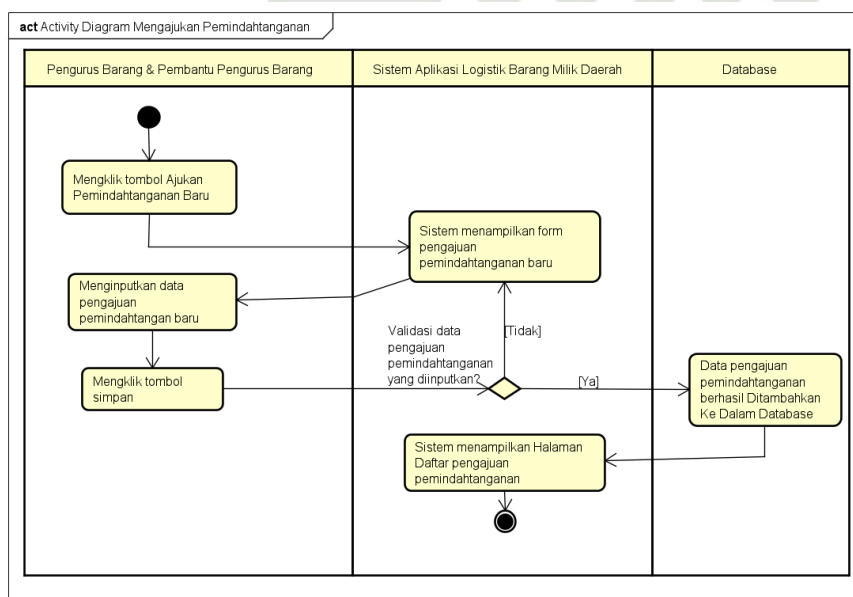
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD) yang telah diajukan pada sistem dikelola oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, lebih jelasnya dapat melihat gambar b.20 di bawah ini.



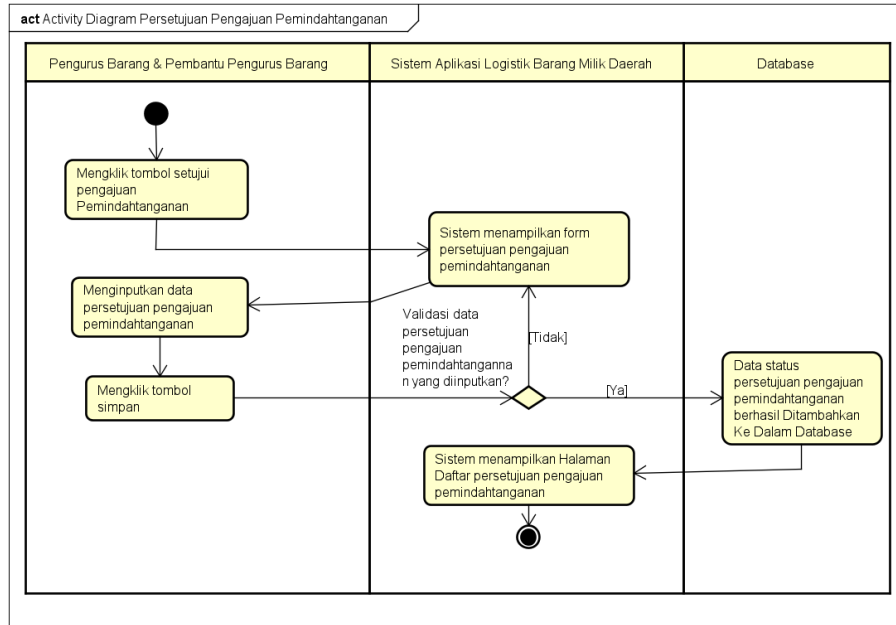
Gambar b. 20 Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan BMD

Activity Diagram Pengajuan Pemindahtanganan Barang Milik Daerah (BMD) pada sistem oleh Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang, jelasnya dapat dilihat pada gambar b.21 di bawah ini.



Gambar b.21 Activity Diagram Mengajukan Pemindahtanganan Baru

Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD) pada sistem oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, lebih jelasnya dapat melihat gambar b.20 di bawah ini.

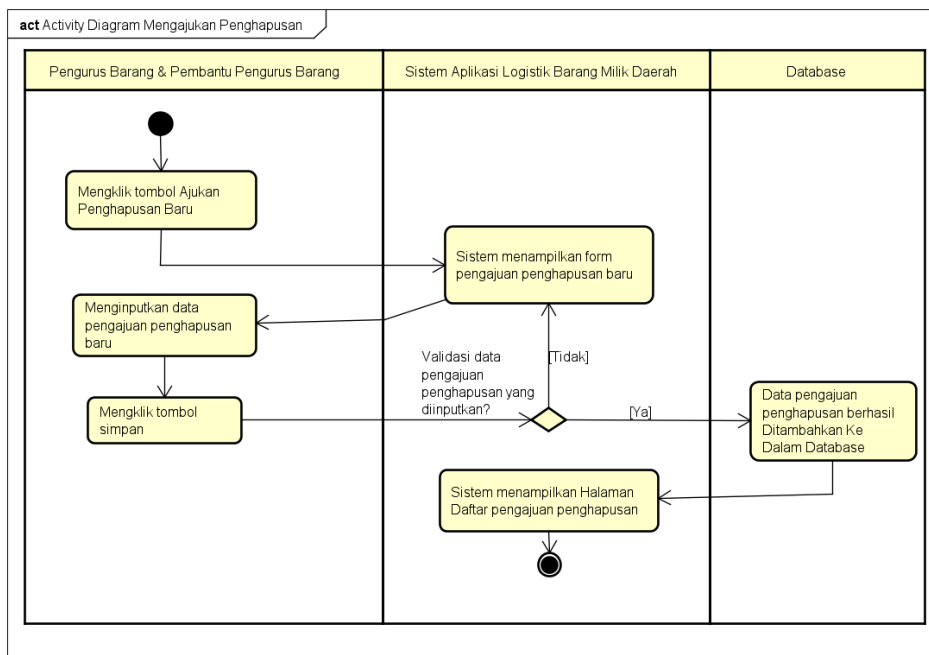


Gambar b.22 Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan

Activity Diagram Pengajuan Penghapusan Barang Milik Daerah (BMD) pada sistem yang dikelola oleh Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang, jelasnya dapat dilihat pada gambar b.23 di bawah ini.

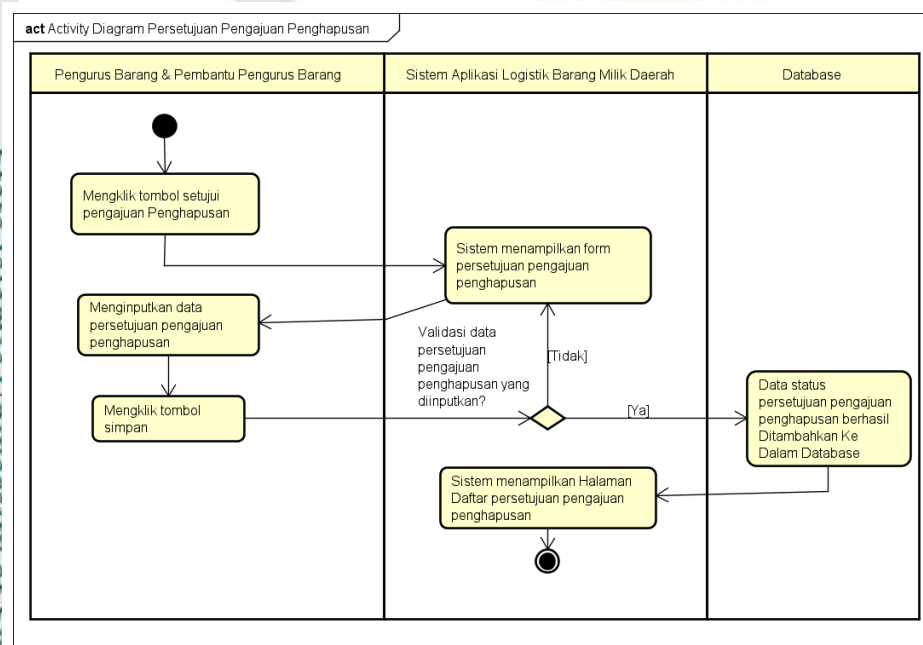
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar b. 23 Activity Diagram Mengajukan Penghapusan Baru

Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Penghapusan Barang Milik Daerah (BMD) pada sistem yang dikelola oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, lebih jelasnya dapat melihat gambar b.24 di bawah ini.

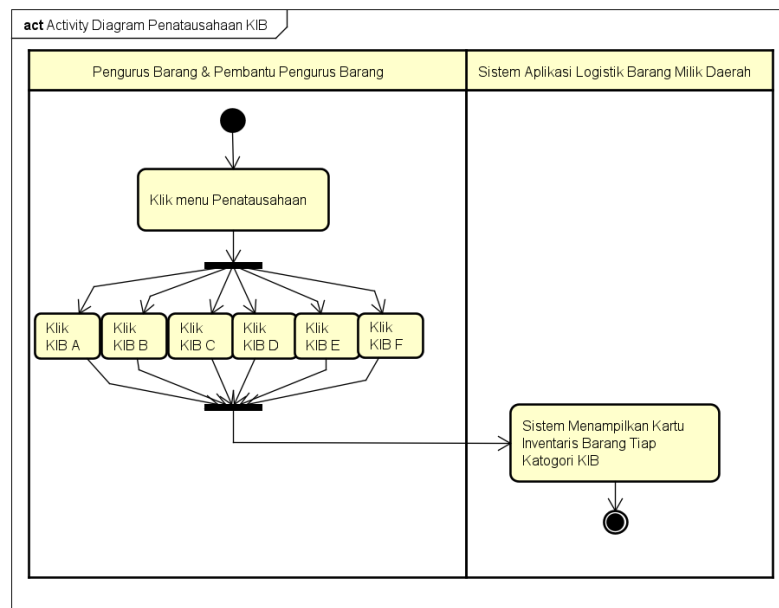


Gambar b.24 Activity Diagram Menyetujui Pengajuan Penghapusan

Activity Diagram Penatausahaan Kartu Inventaris Barang (KIB) Barang Milik Daerah (BMD) pada sistem yang dikelola oleh Pengurus Barang dan Pembantu Pengurus Barang, jelasnya dapat dilihat pada gambar B.25 di bawah ini.

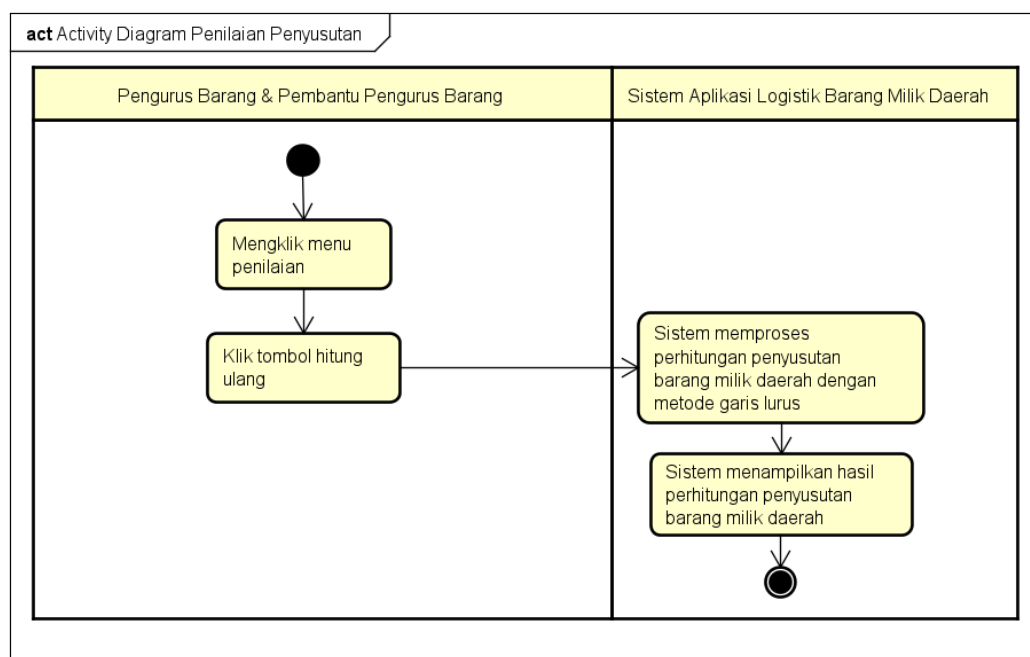
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar b.25 Activity Diagram Penatausahaan KIB

Activity Diagram Penilaian Penyusutan Barang Milik Daerah (BMD) pada sistem yang dikelola oleh Pengurus Barang dibantu Pembantu Pengurus Barang, lebih jelasnya dapat melihat gambar b.26 di bawah ini.



Gambar b.26 Activity Diagram Penilaian Penyusutan BMD

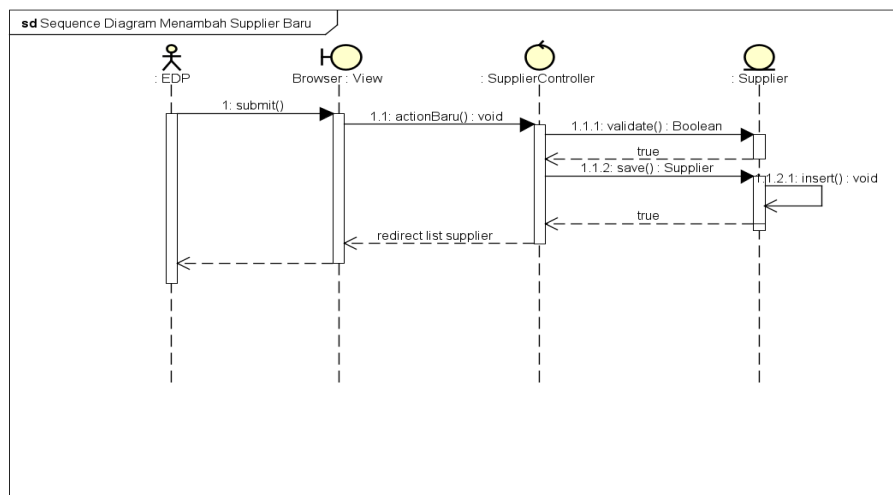
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

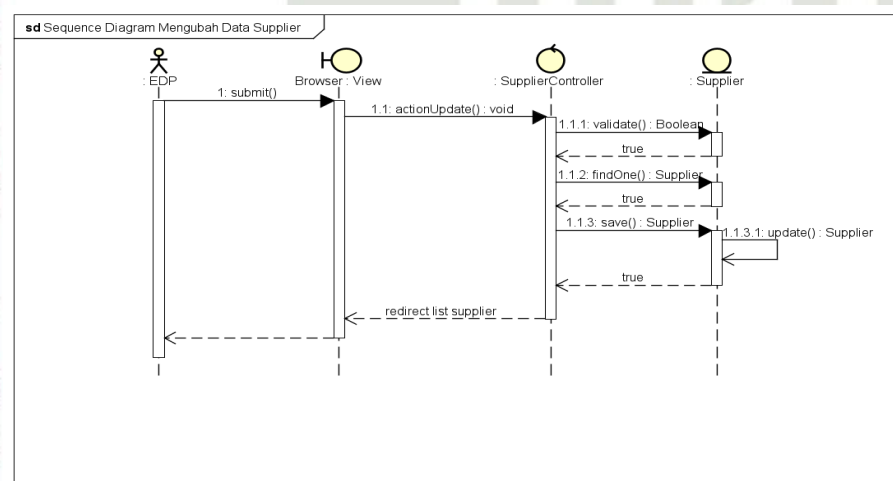
SEQUENCE DIAGRAM

Sequence Diagram Menambah Data Supplier Baru merupakan alur sistem dalam memproses penambahan data supplier baru pada sistem, dapat dilihat pada gambar c.1 dibawah ini.



Gambar c.1 Sequence Diagram Menambah Supplier Baru

Sequence Diagram Mengubah Data Supplier adalah proses mengubah data supplier dalam sistem dengan data baru atau data lama, dapat dilihat pada gambar c.2 dibawah ini.

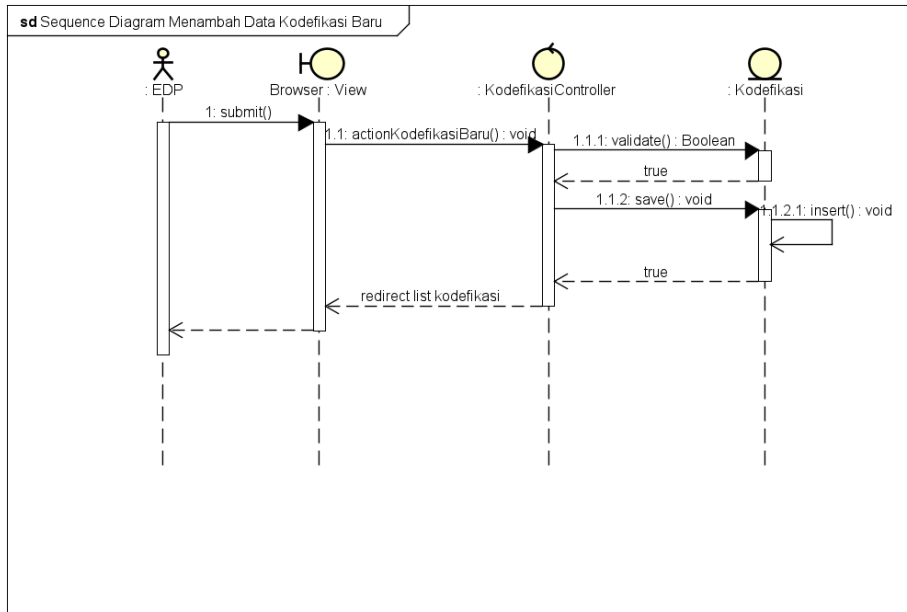


Gambar c. 2 Sequence Diagram Mengubah Data Supplier

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

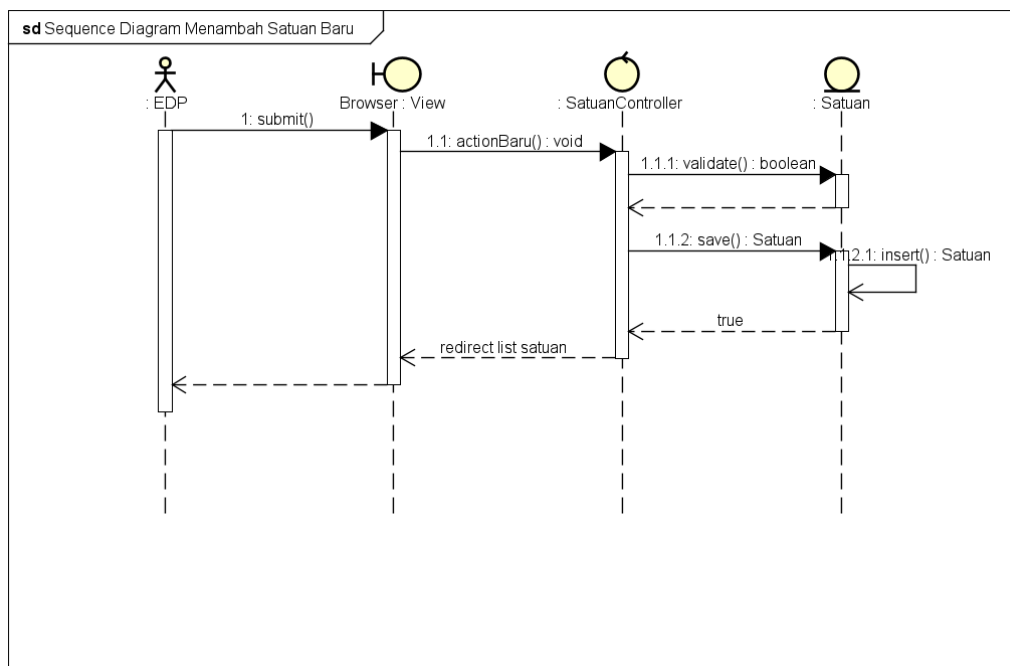
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sequence Diagram Menambah Data Kodefikasi Baru merupakan alur sistem dalam menambahkan kodefikasi baru di dalam aplikasi, dapat dilihat pada gambar c.3 di bawah ini.



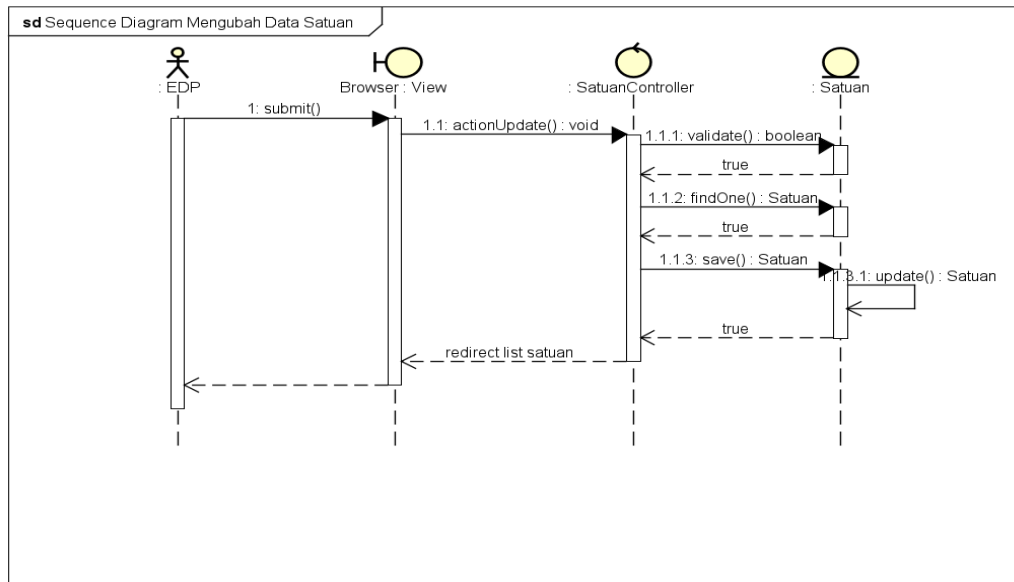
Gambar c. 3 *Sequence Diagram* Menambah Data Kodefikasi Baru

Sequence Diagram Menambah Data Satuan baru adalah proses yang dilakukan sistem dalam menambahkan data satuan barang baru, dapat dilihat pada gambar B.4 di bawah ini.



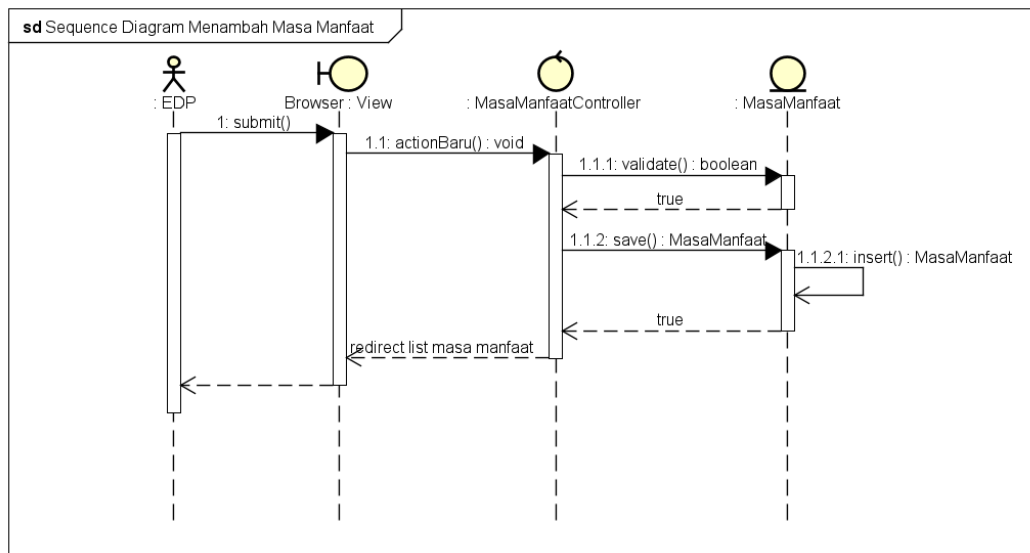
Gambar c. 4 *Sequence Diagram* Menambah Data Satuan Baru

Sequence diagram berikutnya adalah *Sequence Diagram* Mengubah Data Satuan Barang, menggambarkan proses sistem dalam mengubah data satuan, jelasnya dapat dilihat pada gambar c.5 dibawah ini.



Gambar B. 5 Sequence Diagram Mengubah Data Satuan

Sequence diagram Menambahkan data Masa Manfaat baru merupakan alur sistem dalam memproses penambahan masa manfaat baru pada sistem, dapat dilihat pada gambar c.6 di bawah ini.



Gambar c. 6 Sequence Diagram Menambah Data Masa Manfaat Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

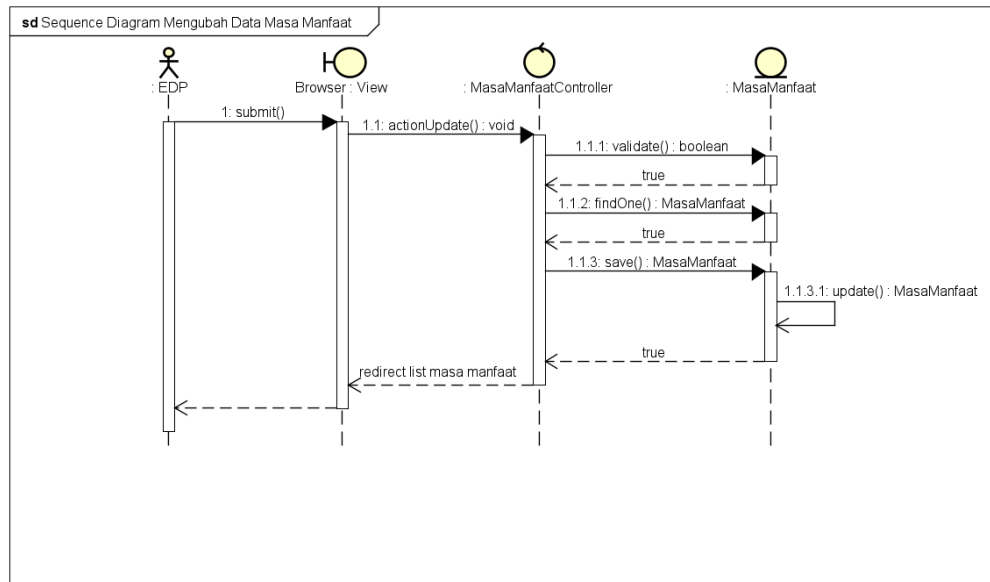
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

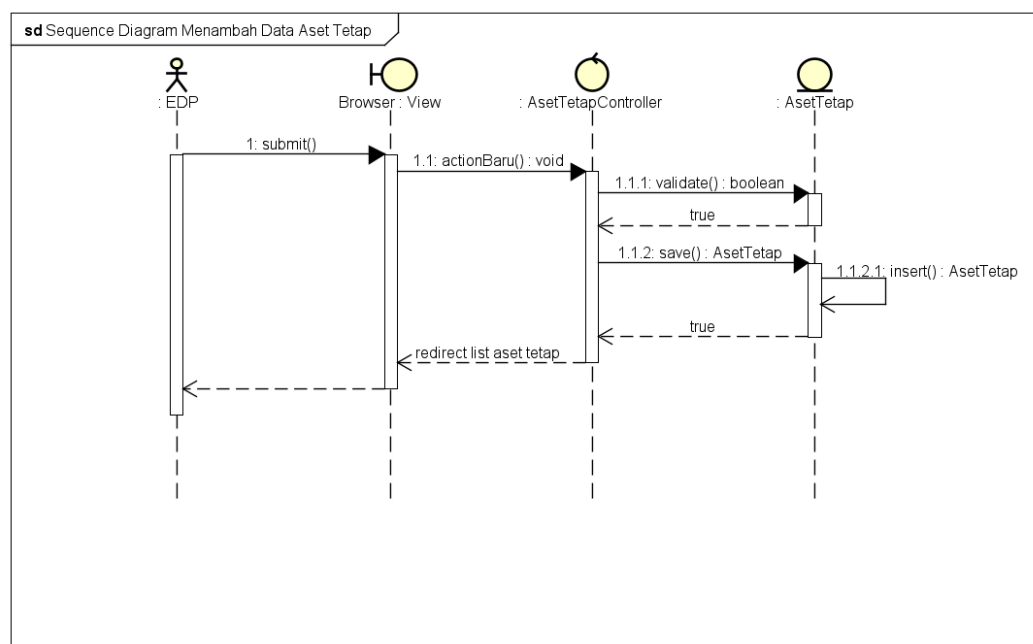
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sequence Diagram Mengubah Data Masa Manfaat merupakan diagram yang menggambarkan alur dari proses mengubah data masa manfaat, dapat dilihat pada gambar c.7 dibawah ini.



Gambar c. 7 *Sequence Diagram* Mengubah Data Masa Manfaat

Sequence Diagram Menambah Data Aset Tetap Lama merupakan alur sistem dalam menambahkan data aset lama sebelum adanya sistem, dapat dilihat pada gambar c.8 dibawah ini.

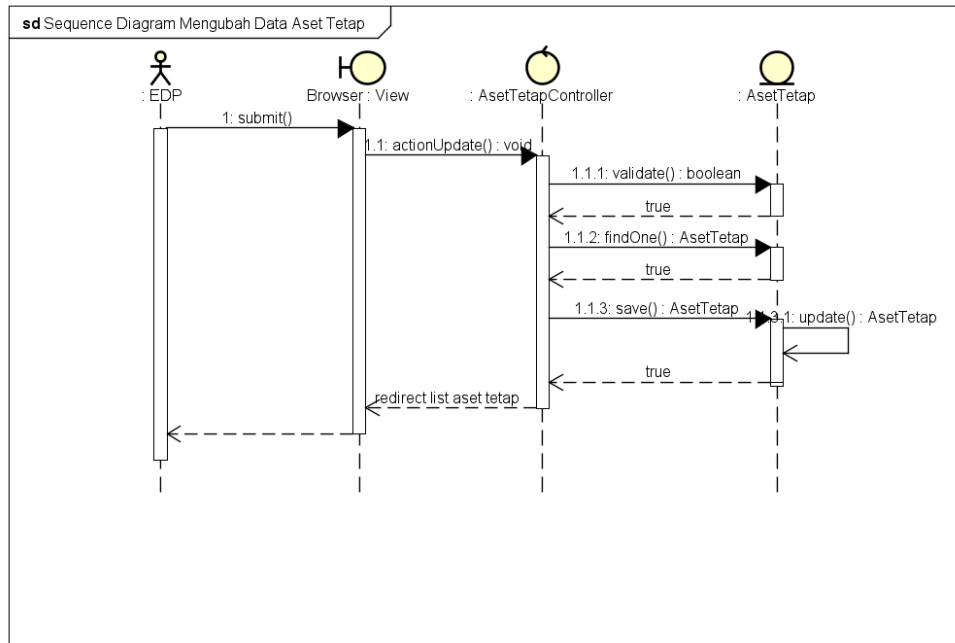


Gambar c. 8 *Sequence Diagram* Menambah Data Aset Tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

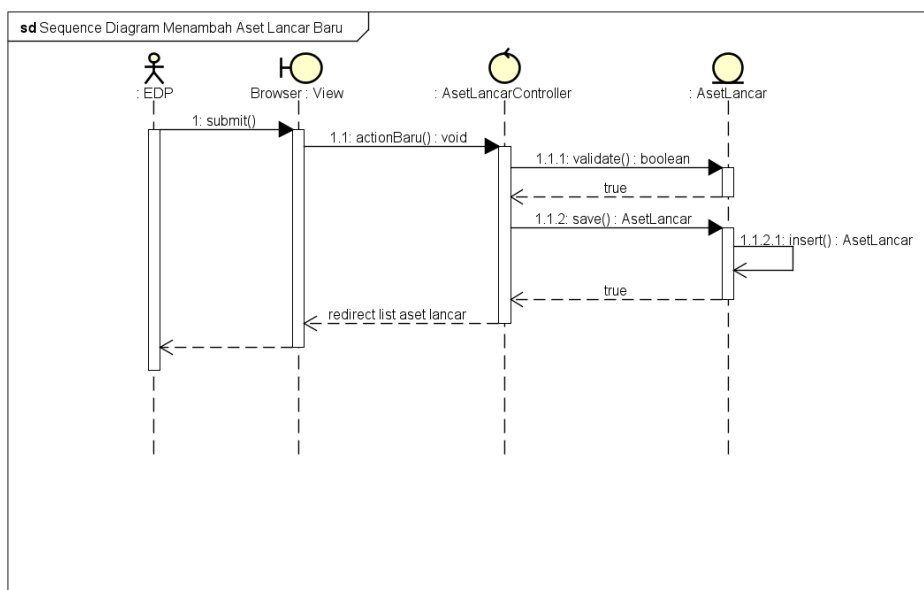
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sequence Diagram Mengubah Data Aset Tetap merupakan alur dari aplikasi dalam memproses perubahan data dari aset tetap yang akan diperbarui, dapat dilihat dapat gambar c.9 dibawah ini.



Gambar c. 9 Sequence Diagram Mengubah Data Aset Tetap

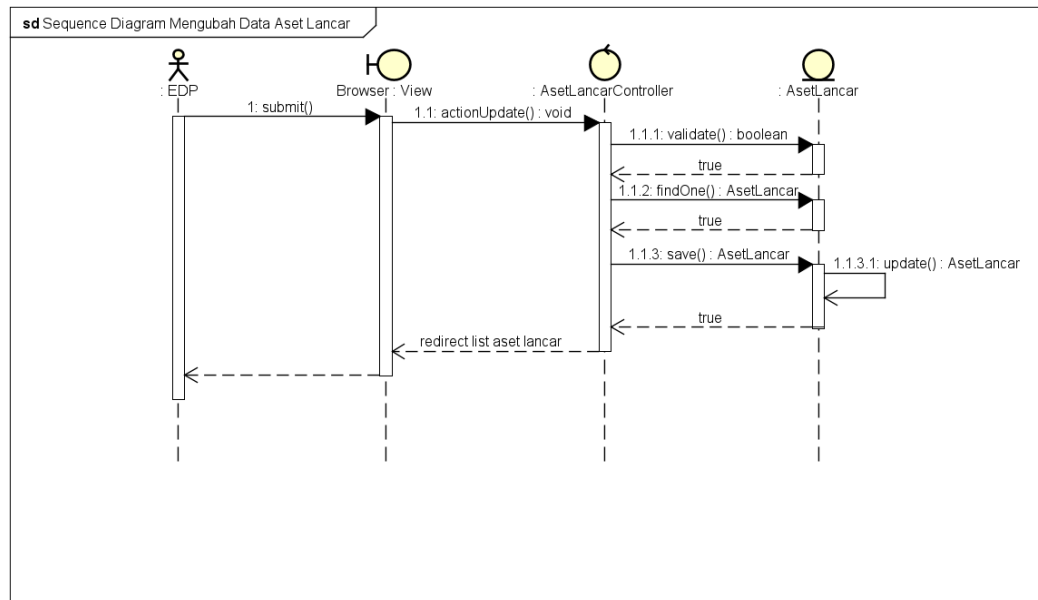
Sequence Diagram Menambah Data Aset Lancar merupakan diagram yang menggambarkan alur proses dari sistem menambahkan data aset lancar, dapat dilihat pada gambar c.10 dibawah ini.



Gambar c. 10 Sequence Diagram Menambah Data Aset Lancar

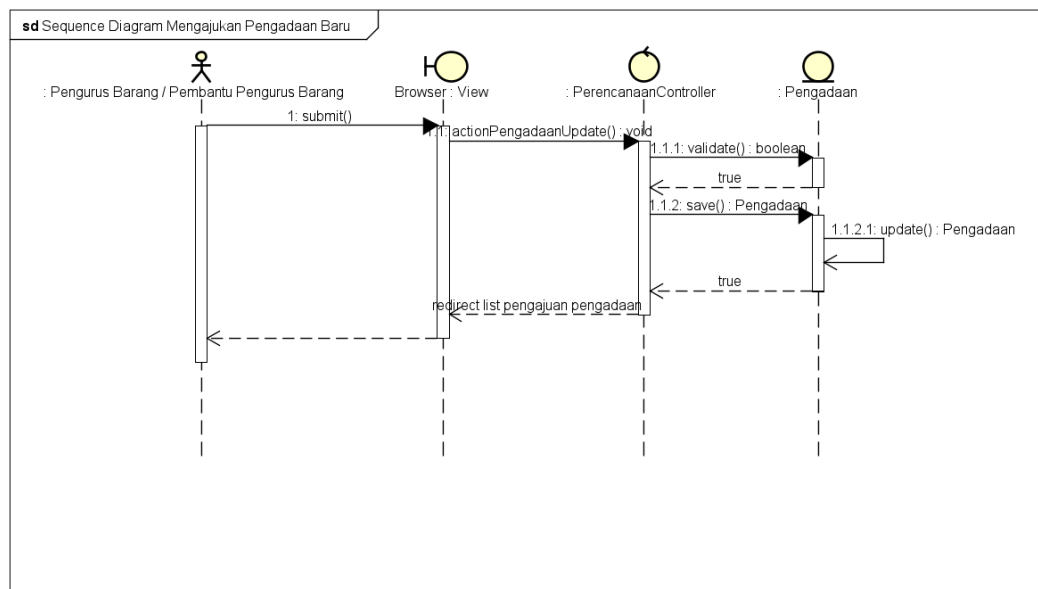
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sequence Diagram Mengubah Data Aset Lancar merupakan diagram yang menggambarkan alur pada sistem dalam memproses perubahan data aset lancar, dapat dilihat pada gambar c.11 dibawah ini.



Gambar c. 11 *Sequence Diagram* Mengubah Data Aset Lancar

Sequence Diagram Mengajukan Pengadaan Baru merupakan diagram yang menggambarkan alur sistem memproses pengajuan pengadaan baru, dapat dilihat pada gambar c.12 dibawah ini.

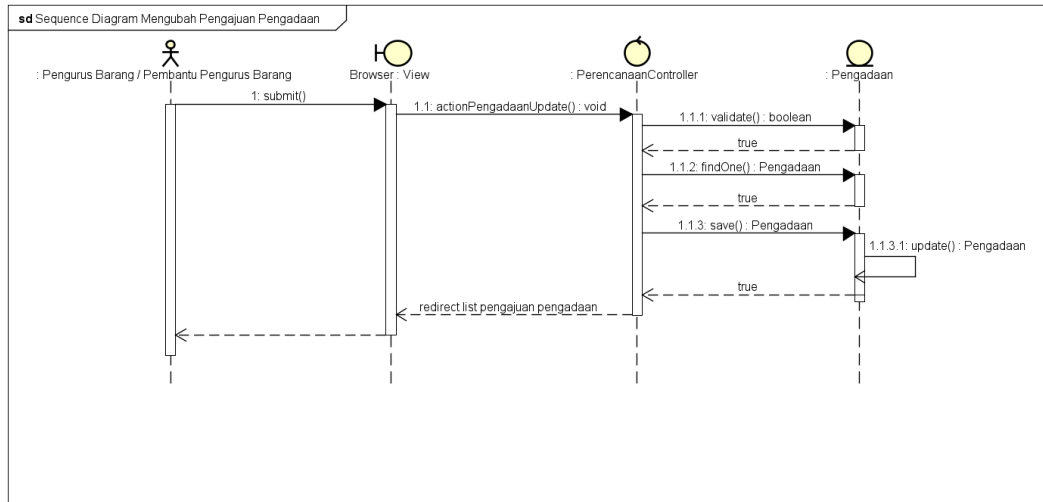


Gambar c. 12 *Sequence Diagram* Mengajukan Pengadaan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

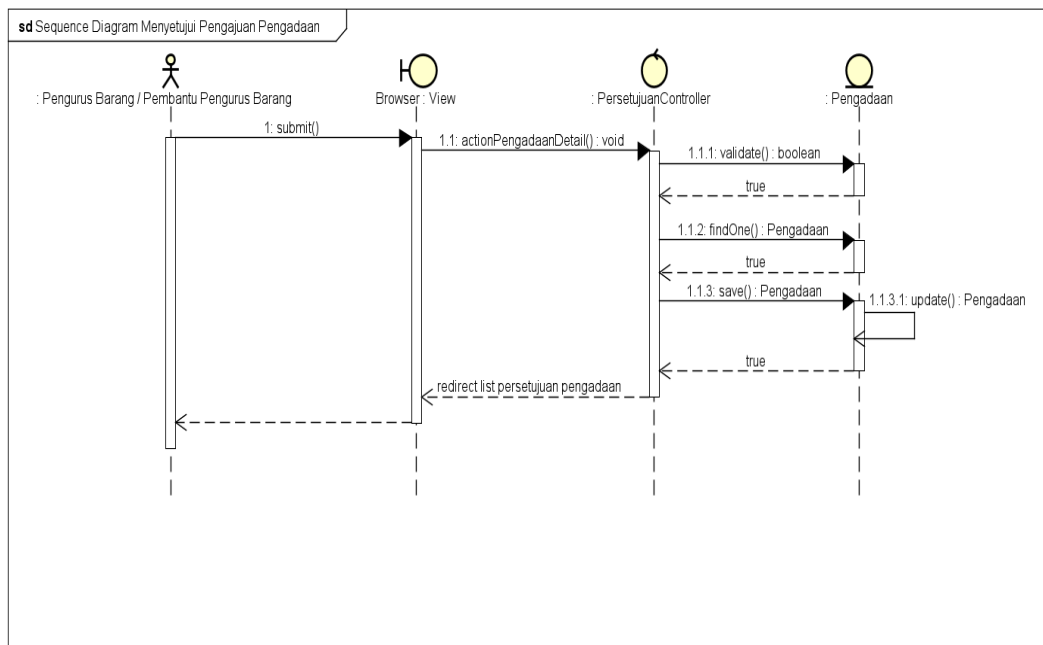
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pengadaan merupakan diagram yang menggambarkan alur perubahan pengajuan pengadaan pada sistem, dapat dilihat pada gambar c.13 dibawah ini.



Gambar c. 13 Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pengadaan

Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pengadaan barang adalah alur sistem dalam menyetujui pengajuan pengadaan yang telah diajukan, dapat dilihat pada gambar c.14 dibawah ini.

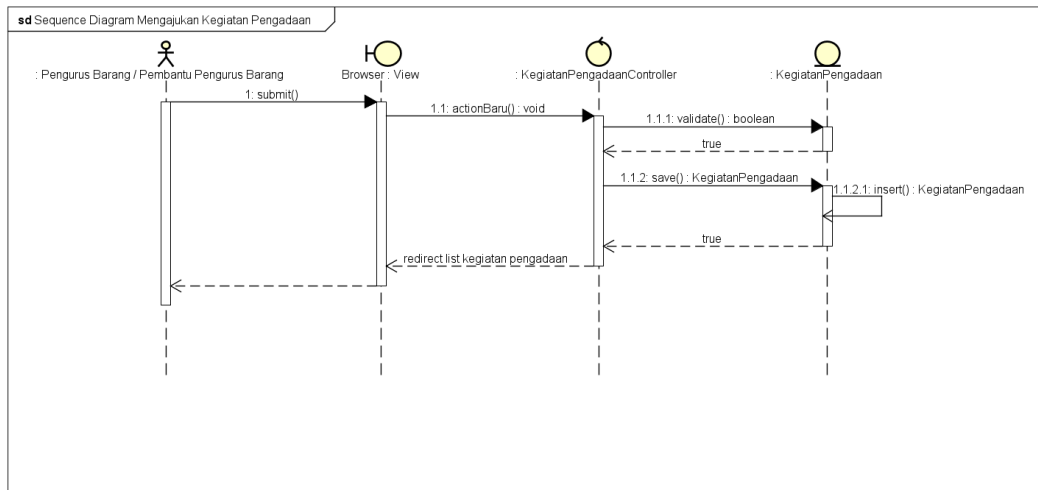


Gambar c. 14 Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

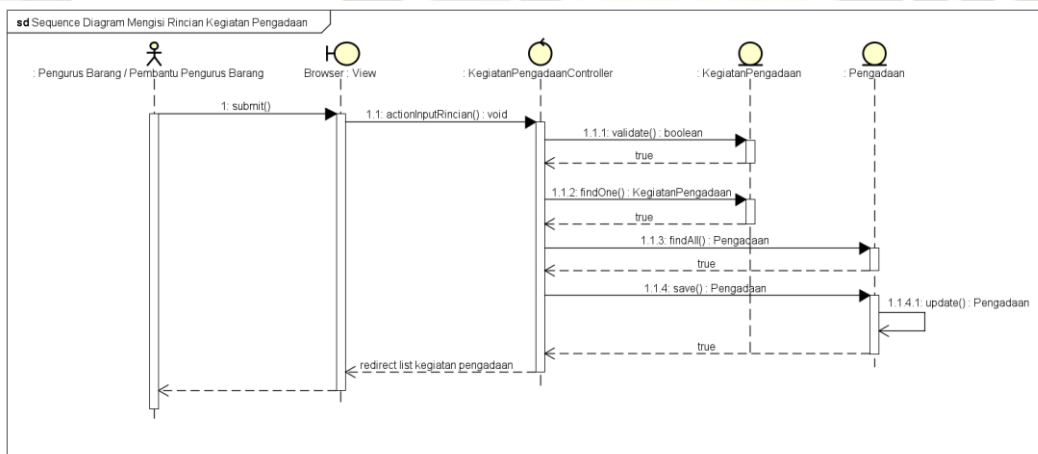
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sequence Diagram Mengajukan Kegiatan Pengadaan merupakan diagram alir proses pengajuan kegiatan pengadaan dalam sistem, dapat dilihat pada gambar c.15 di bawah ini.



Gambar B. 15 Sequence Diagram Mengajukan Kegiatan Pengadaan

Sequence Diagram Mengisi Rincian Kegiatan Pengadaan merupakan proses dalam sistem mengisi rincian kegiatan pengadaan yang telah diajukan pada sistem, dapat dilihat pada gambar c.16 dibawah ini.

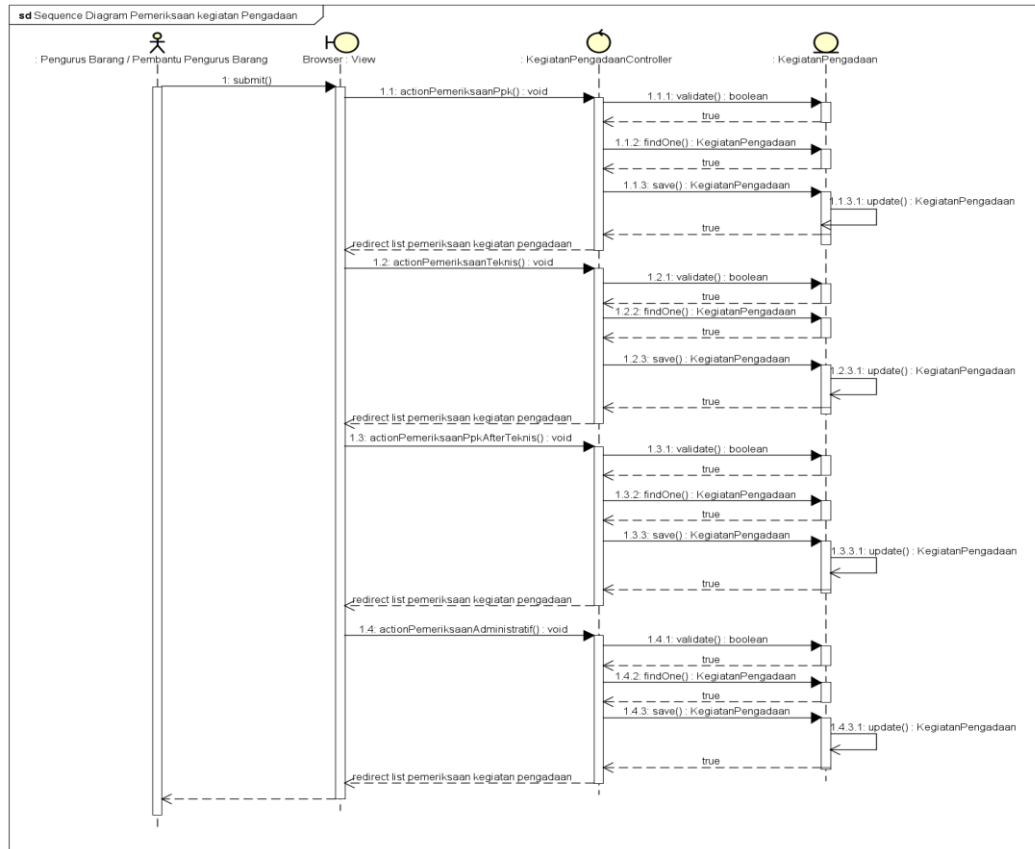


Gambar c. 16 Sequence Diagram Mengisi Rincian Kegiatan Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sequence Diagram Pemeriksaan Kegiatan Pengadaan barang merupakan alur dalam sistem ketika dilakukannya proses pemeriksaan kegiatan pengadaan, dapat dilihat pada gambar c.17 dibawah ini.



Gambar c. 17 Sequence Diagram Pemeriksaan Kegiatan Pengadaan

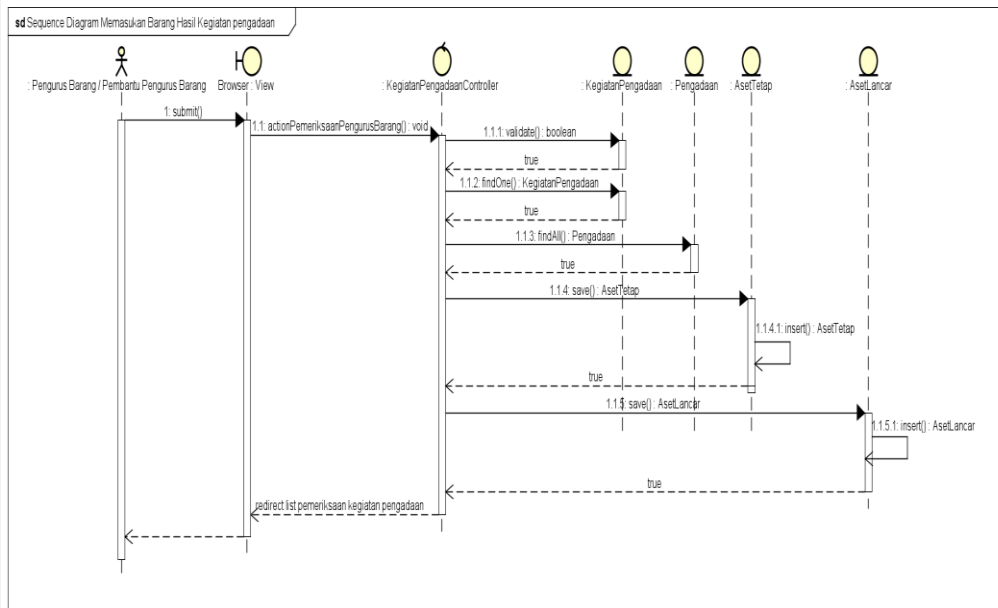
Sequence Diagram Memasukkan Barang Kegiatan Pengadaan Ke Daftar Aset merupakan alur proses sistem melakukan penambahan data barang hasil kegiatan pengadaan ke dalam daftar aset, dapat dilihat pada gambar c.18 dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

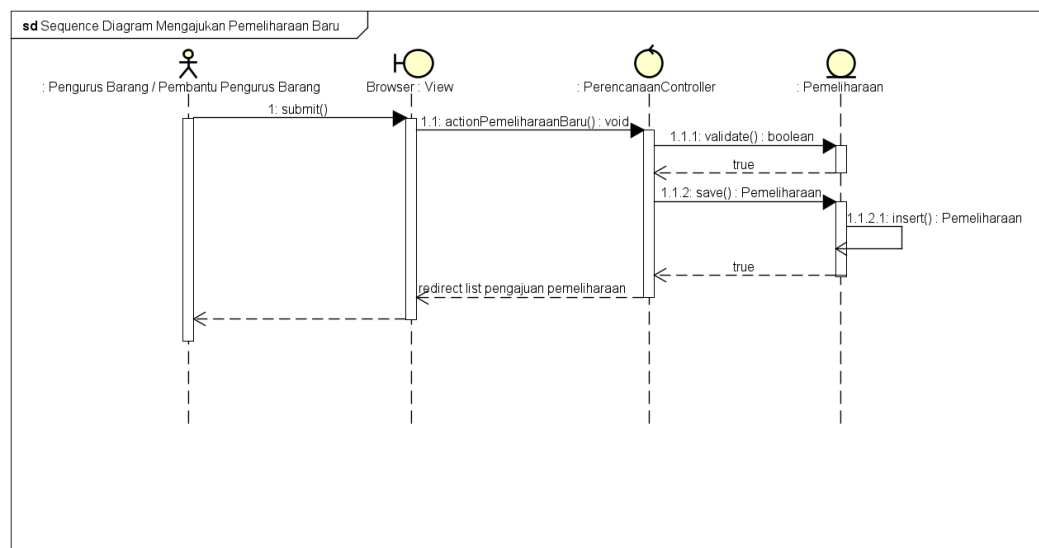
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar c. 18 Sequence Diagram Memasukkan Barang Hasil Kegiatan Pengadaan Dalam Daftar Aset

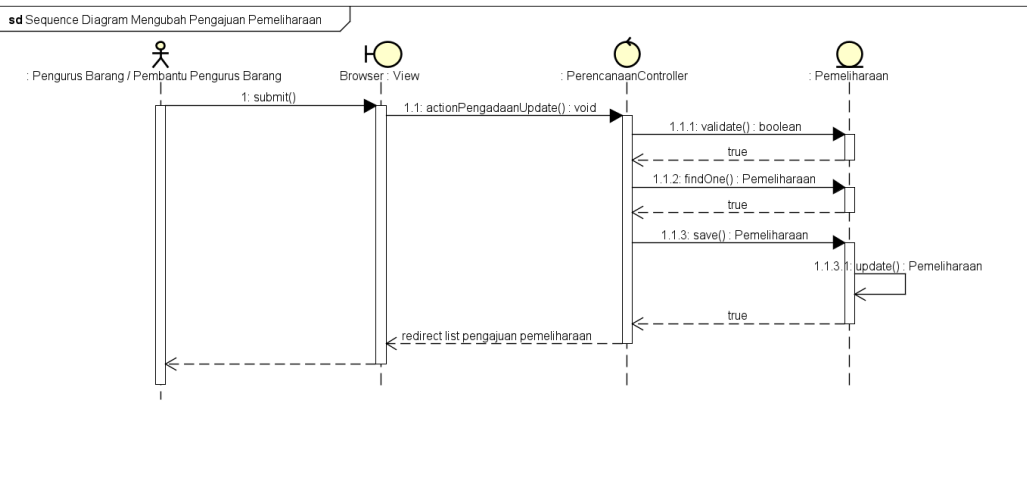
Sequence Diagram Mengajukan Pemanfaatan Baru merupakan alur sistem dalam memproses pengajuan pemanfaatan baru, dapat dilihat pada gambar c.19 dibawah ini.



Gambar c. 19 Sequence Diagram Mengajukan Pemeliharaan Baru

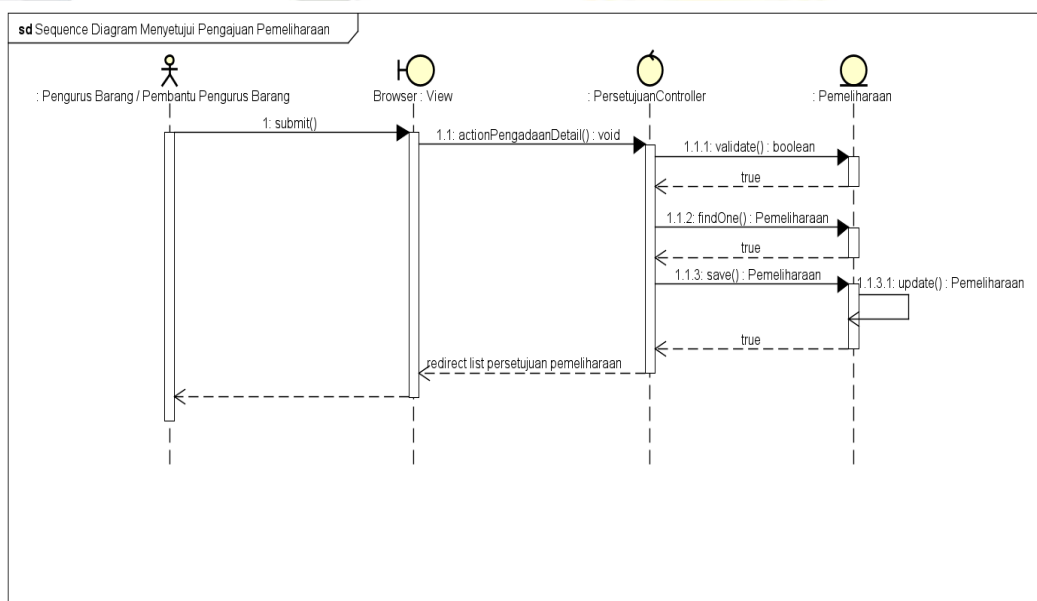
Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pemeliharaan merupakan alur sistem dalam mengubah pengajuan pemeliharaan, dapat dilihat pada gambar B.20 dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar c. 20 Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pemeliharaan

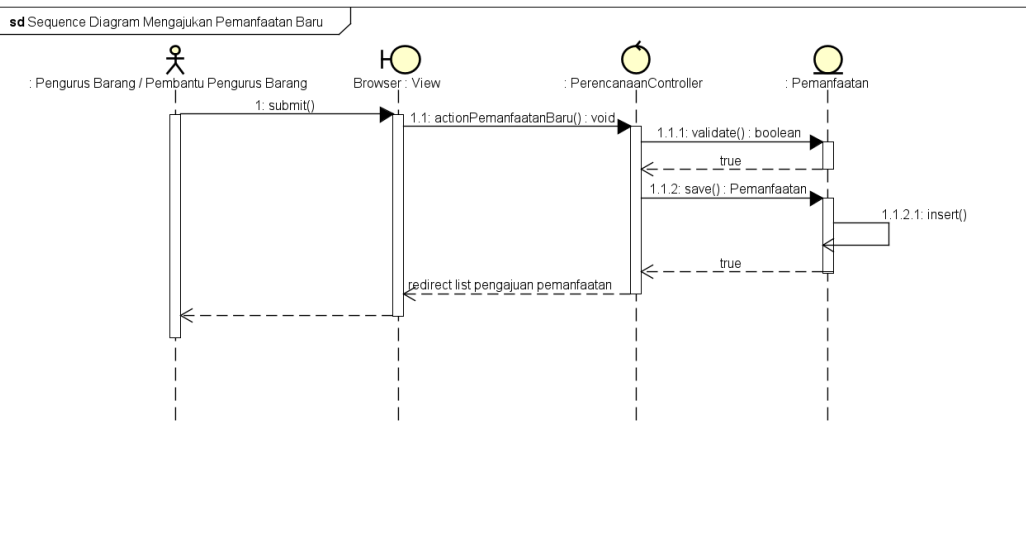
Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan merupakan alur pada sistem untuk memproses persetujuan pengajuan pemeliharaan, dapat dilihat pada gambar c.21 dibawah ini.



Gambar c. 21 Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan

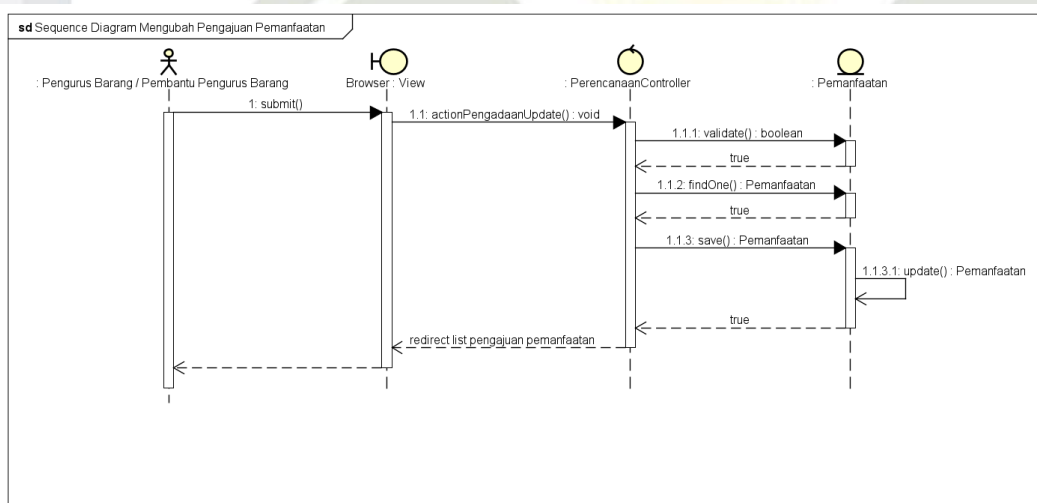
Sequence Diagram Mengajukan Pemanfaatan Baru adalah proses dalam sistem menggambarkan alur pengajuan pemanfaatan baru, dapat dilihat pada gambar B.22 dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar B. 22 Sequence Diagram Mengajukan Pemanfaatan Baru

Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pemanfaatan merupakan gambaran sistem dalam memproses perubahan pengajuan pemanfaatan, jelasnya dapat dilihat gambar B.23 dibawah ini.

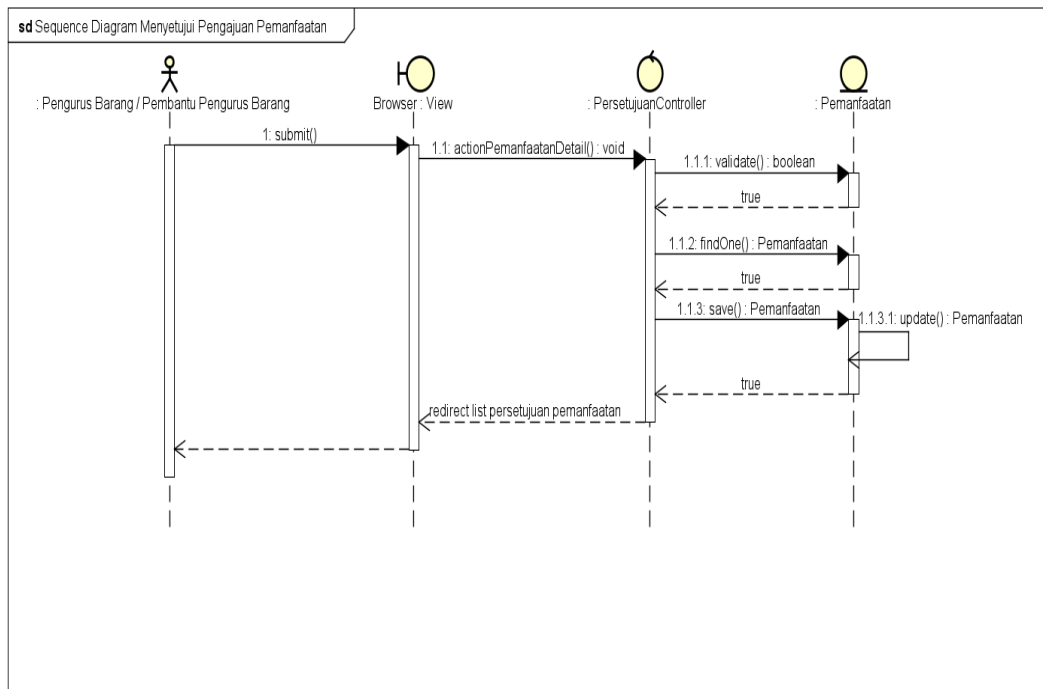


Gambar B. 23 Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pemanfaatan

Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pemanfaatan merupakan gambaran alur sistem dalam menyetujui pengajuan pemanfaatan, penjelasannya dapat dilihat pada gambar B.24 dibawah ini.

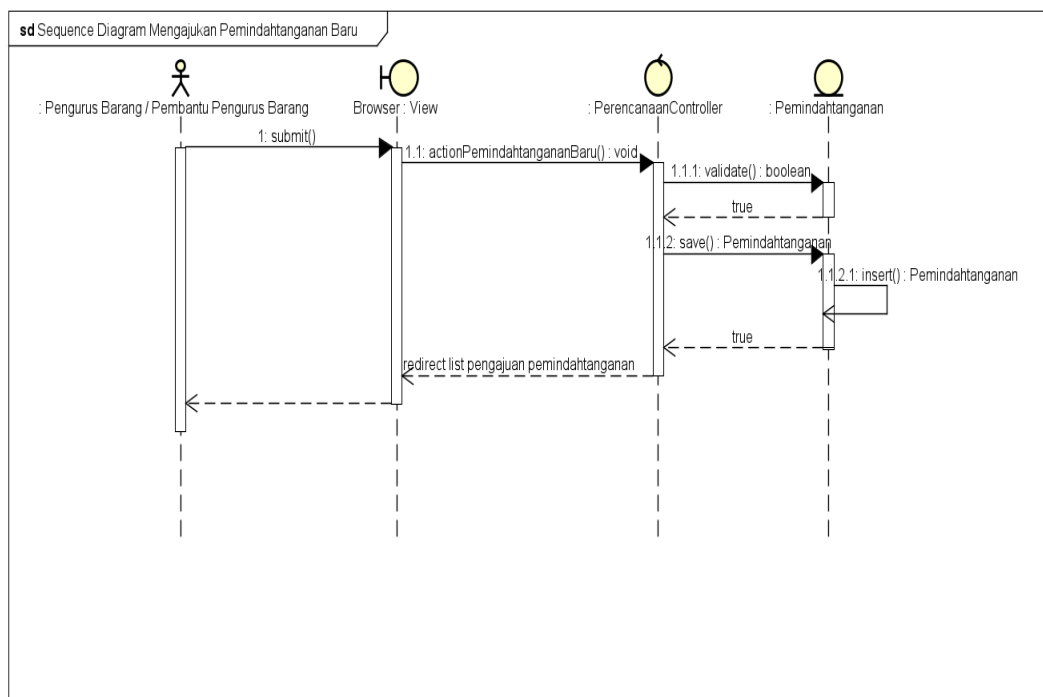
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B. 24 Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pemanfaatan

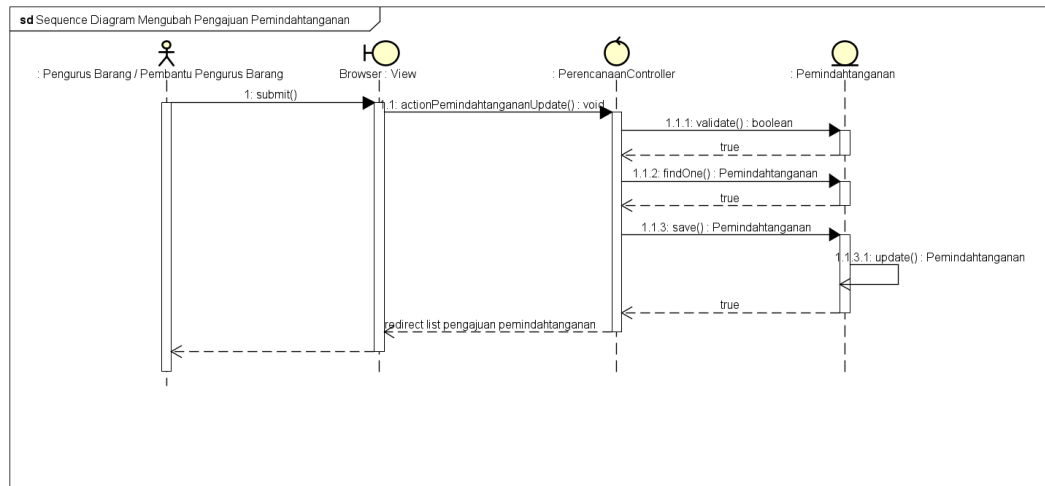
Sequence Diagram Mengajukan Pemindahtanganan Baru merupakan diagram yang menggambarkan alur penambahan pengajuan pemindahtanganan, jelasnya dapat dilihat pada gambar B.25 dibawah ini.



Gambar B. 25 Sequence Diagram Mengajukan Pemindahtanganan Baru

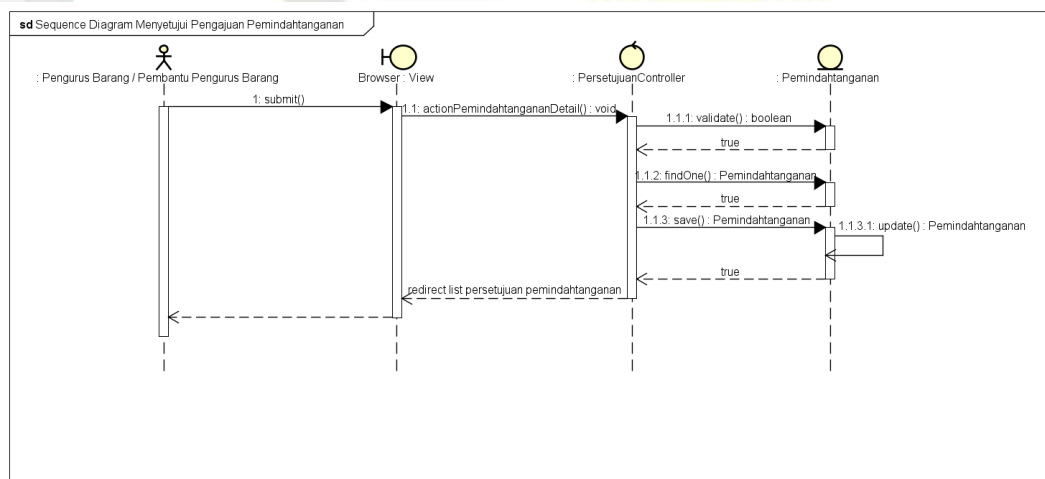
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Pemindahtanganan merupakan alur sistem mengubah pengajuan pemindahtanganan, penjelasannya dapat dilihat pada gambar B.26 dibawah ini.



Gambar B. 26 *Sequence Diagram* Mengubah Pengajuan Pemindahtanganan

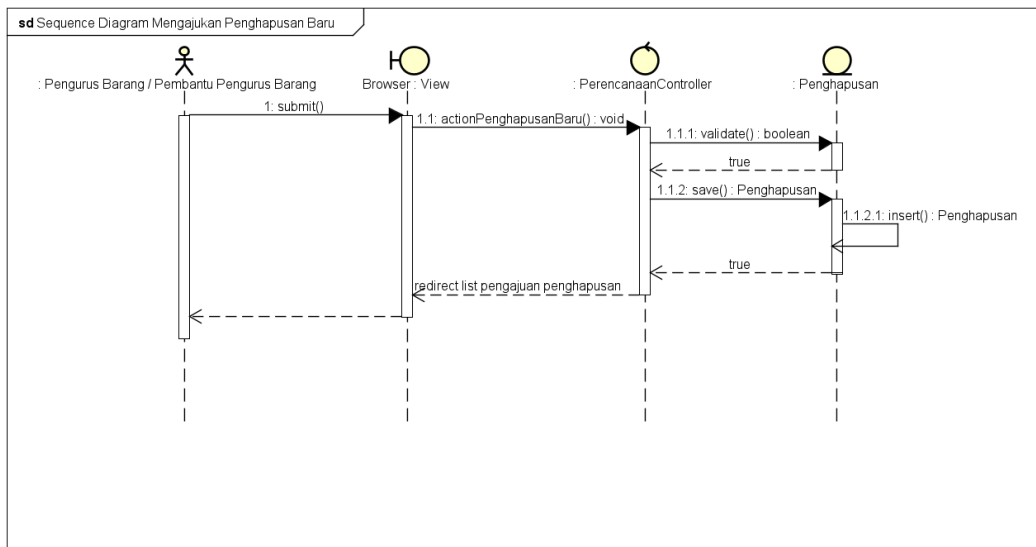
Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan merupakan alur sistem menyetujui pengajuan pemindahtanganan, penjelasannya dapat dilihat pada gambar B.27 dibawah ini.



Gambar B. 27 *Sequence Diagram* Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan

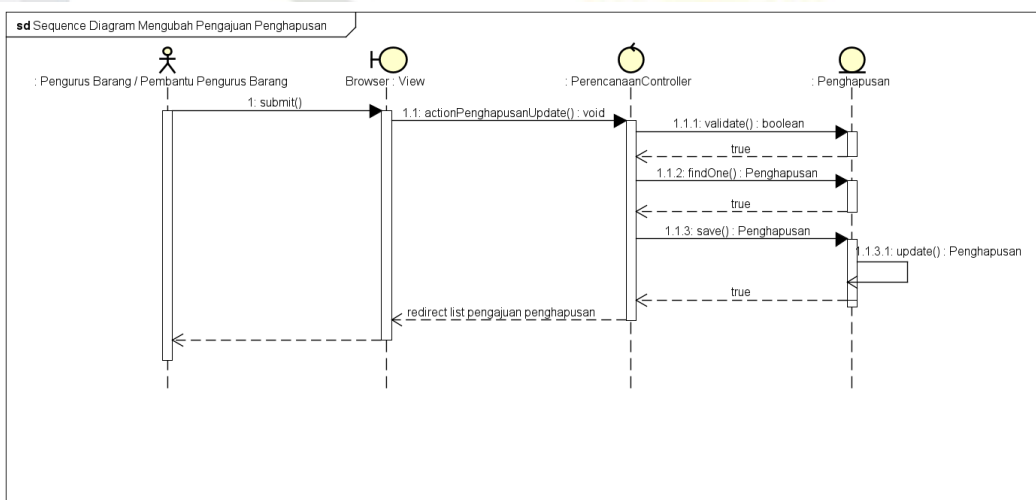
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sequence Diagram Mengajukan Penghapusan Baru merupakan alur sistem mengajukan penghapusan barang, dapat dilihat pada gambar B.27 dibawah ini.



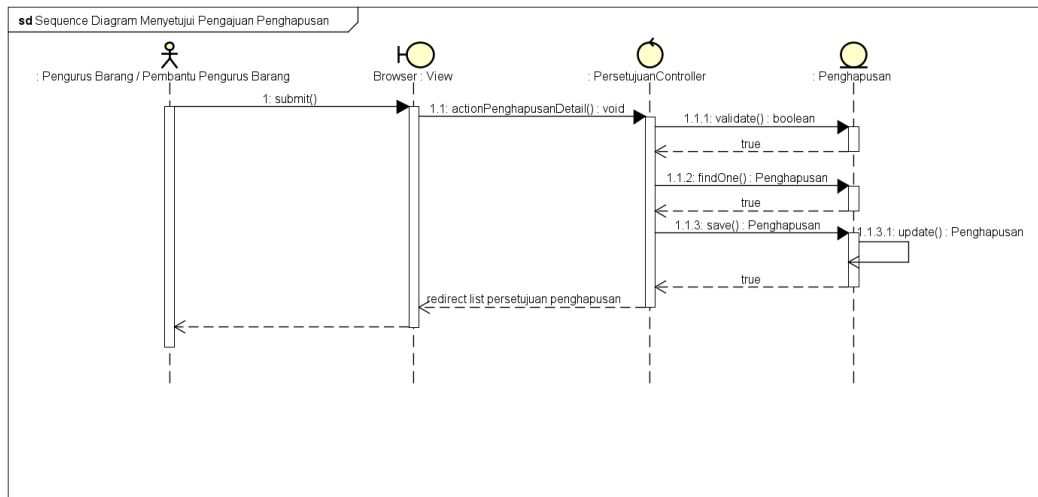
Gambar B. 28 Sequence Diagram Mengajukan Penghapusan Baru

Sequence Diagram Mengubah pengajuan Penghapusan merupakan alur sistem mengubah pengajuan penghapusan, dapat dilihat pada gambar B.29 dibawah ini.



Gambar B. 29 Sequence Diagram Mengubah Pengajuan Penghapusan

Sequence Diagram Menyetujui Pengajuan Penghapusan merupakan proses dalam sistem menyetujui pengajuan penghapusan, penjelasannya dapat dilihat pada gambar B.30 dibawah ini.



Gambar B. 30 *Sequence Diagram* Menyetujui Pengajuan Penghapusan

arif Kasim Riau

if Kasim Riau

if Kasim Riau

if Kasim Riau

if Kasim Riau

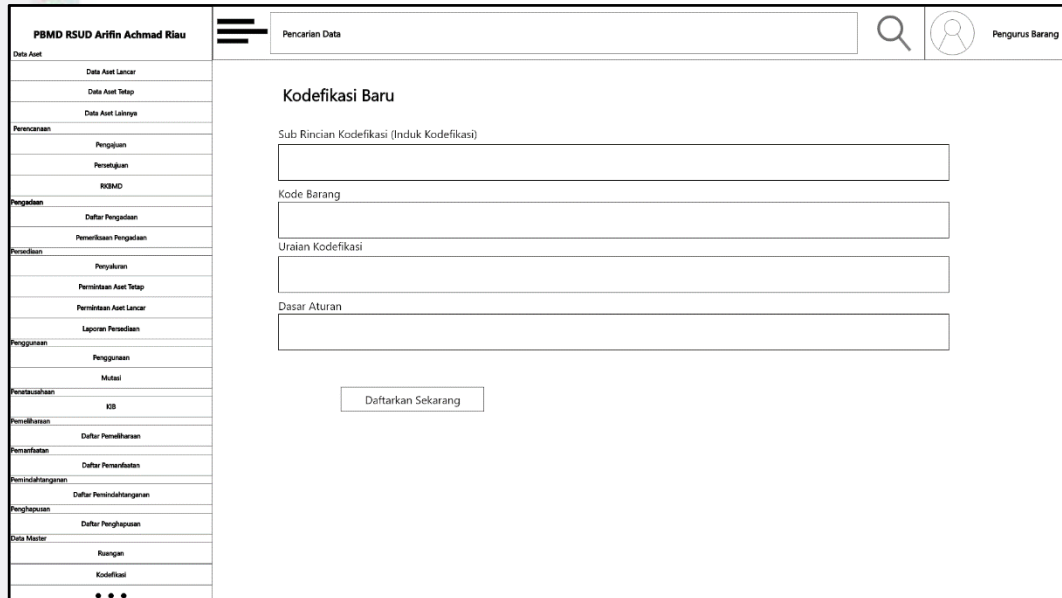
if Kasim Riau

if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan antar muka Menambah Data Kodefikasi Baru merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk menambahkan data kodefikasi baru, dapat dilihat pada gambar D.3 di bawah ini.



PBMD RSUD Arffin Achmad Riau

Pencarian Data

Pengurus Barang

Kodefikasi Baru

Sub Rincian Kodefikasi (Induk Kodefikasi)

Kode Barang

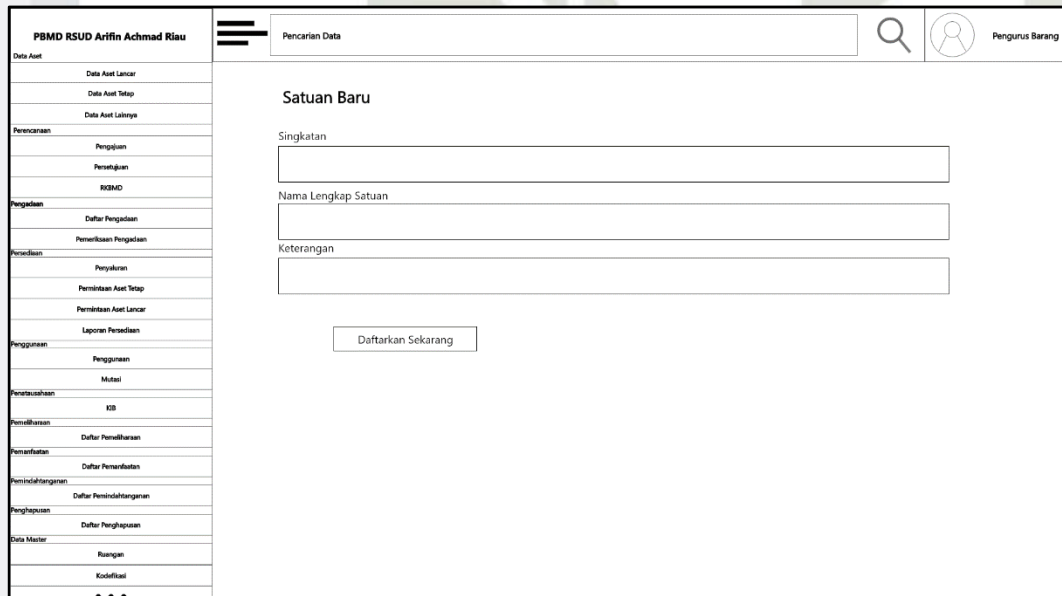
Uraian Kodefikasi

Dasar Aturan

Daftarkan Sekarang

Gambar D. 3 Rancangan Antar Muka Menambah Kodefikasi Baru

Rancangan Antar Muka Menambah Data Satuan Baru merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk menambahkan data satuan baru, dapat dilihat pada gambar D.4 dibawah ini.



PBMD RSUD Arffin Achmad Riau

Pencarian Data

Pengurus Barang

Satuan Baru

Singkatan

Nama Lengkap Satuan

Keterangan

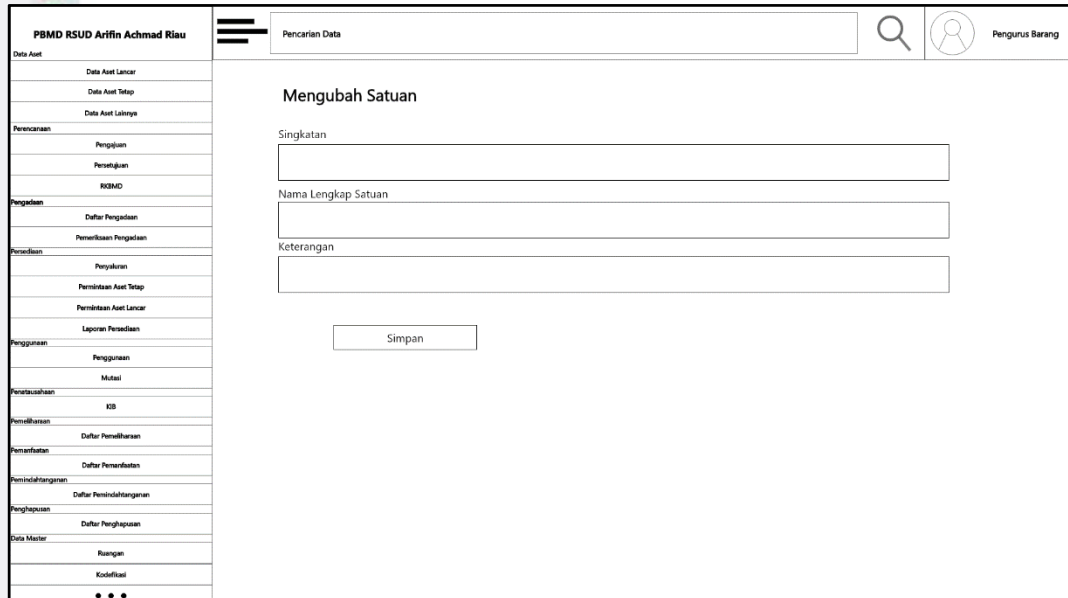
Daftarkan Sekarang

Gambar D. 4 Rancangan Antar Muka Menambah Data Satuan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Antar Muka Mengubah Data Satuan merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk mengubah data satuan barang, dapat dilihat pada gambar D.5 di bawah ini.



PBMD RSUD Arifin Achmad Riau

Pencarian Data

Pengurus Barang

Mengubah Satuan

Singkatan

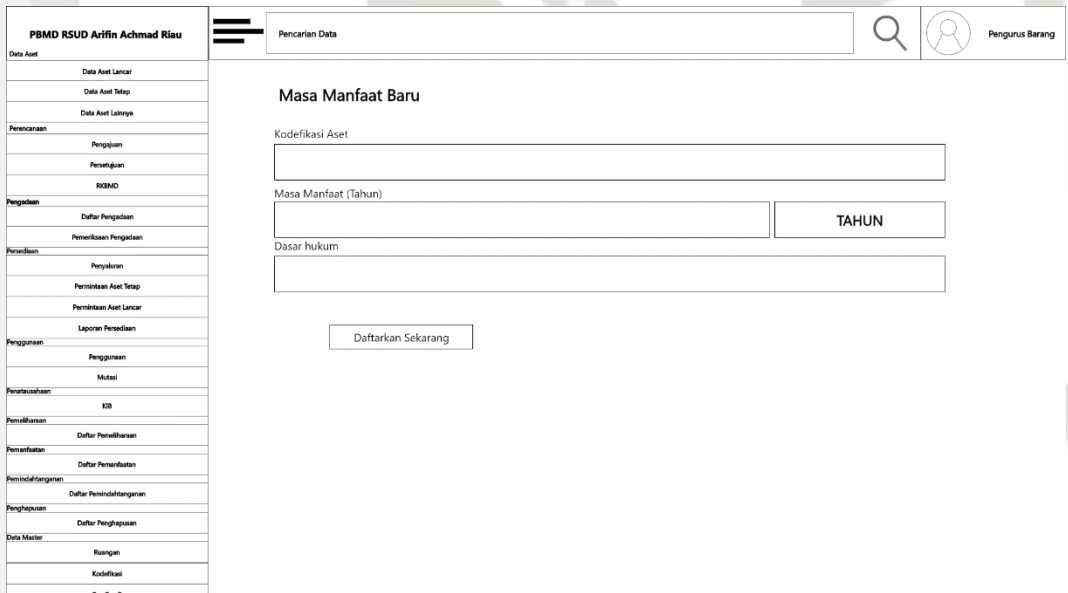
Nama Lengkap Satuan

Keterangan

Simpan

Gambar D. 5 Rancangan Antar Muka Mengubah Data Satuan

Rancangan antar muka Menambah Data Masa Manfaat Baru merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk menambahkan data masa manfaat baru, dapat dilihat pada gambar D.6 dibawah ini.



PBMD RSUD Arifin Achmad Riau

Pencarian Data

Pengurus Barang

Masa Manfaat Baru

Kodefikasi Aset

Masa Manfaat (Tahun)

TAHUN

Dasar hukum

Daftarkan Sekarang

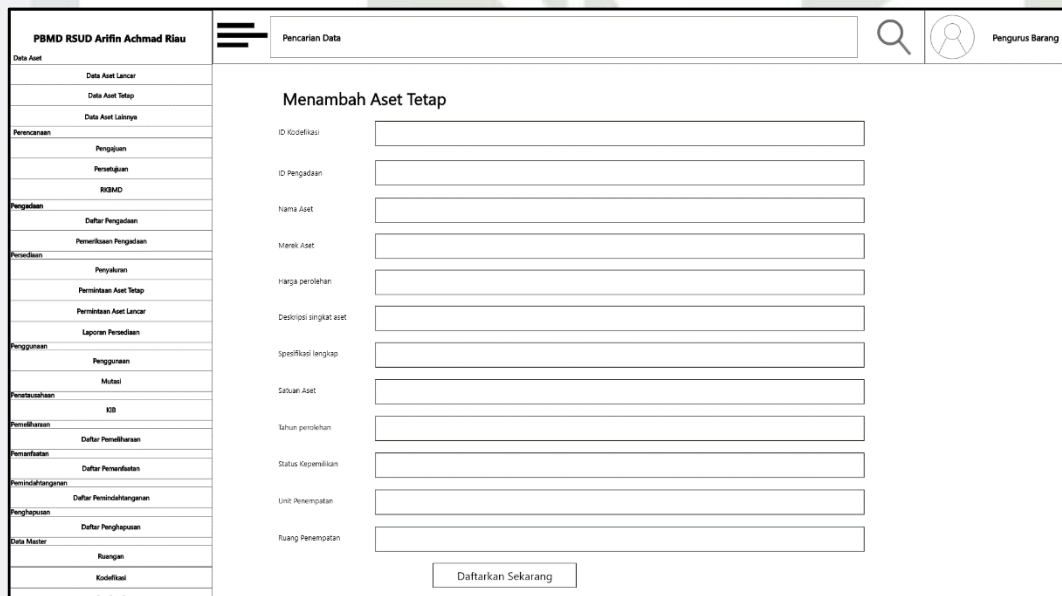
Gambar D. 6 Rancangan Antar Muka Menambah Masa Manfaat Baru

Rancangan antar muka Mengubah Data Masa Manfaat merupakan rancangan tampilan yang dirancang untuk mengubah data masa manfaat pada sistem, dapat dilihat pada gambar D.7 dibawah ini.



Gambar D. 7 Rancangan Antar Muka Mengubah Data Masa Manfaat

Rancangan antar muka menambah data aset tetap merupakan rancangan tampilan untuk menambahkan data aset tetap dari data lama pada sistem, dapat dilihat pada gambar D.8 dibawah ini.

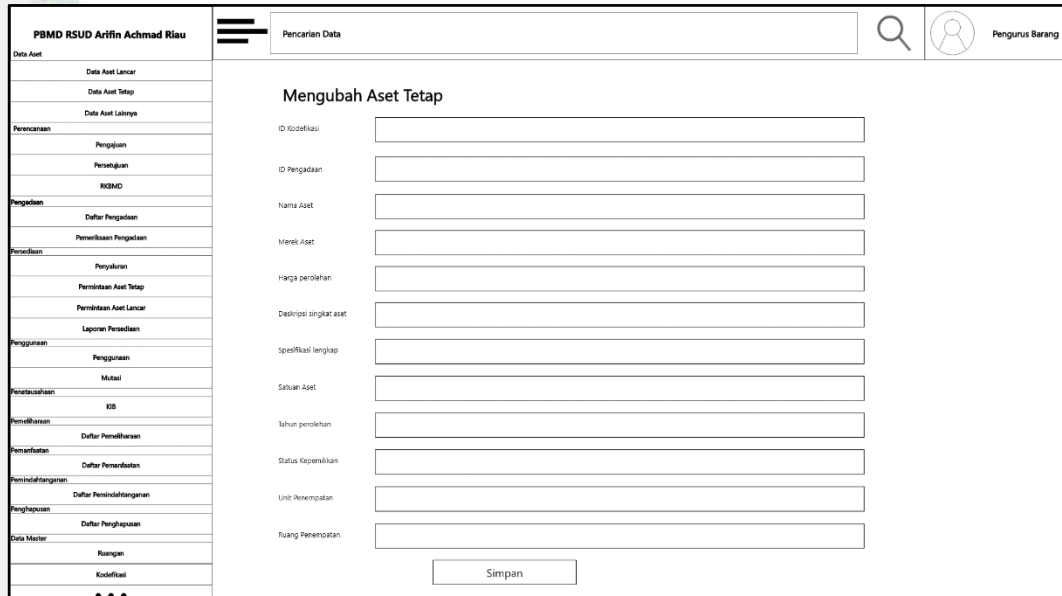


Gambar D.8 Rancangan Antar Muka Menambah Data Aset Tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan antar muka mengubah data aset tetap merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk mengubah data aset tetap, dapat dilihat pada gambar D.9 dibawah ini.



PBMD RSUD Arffin Achmad Riau

Pencarian Data

Mengubah Aset Tetap

ID Kodeifikasi

ID Pengadaan

Nama Aset

Model Aset

Harga perolehan

Deskripsi singkat aset

Spesifikasi lengkap

Satuan Aset

Tahun perolehan

Status Kepemilikan

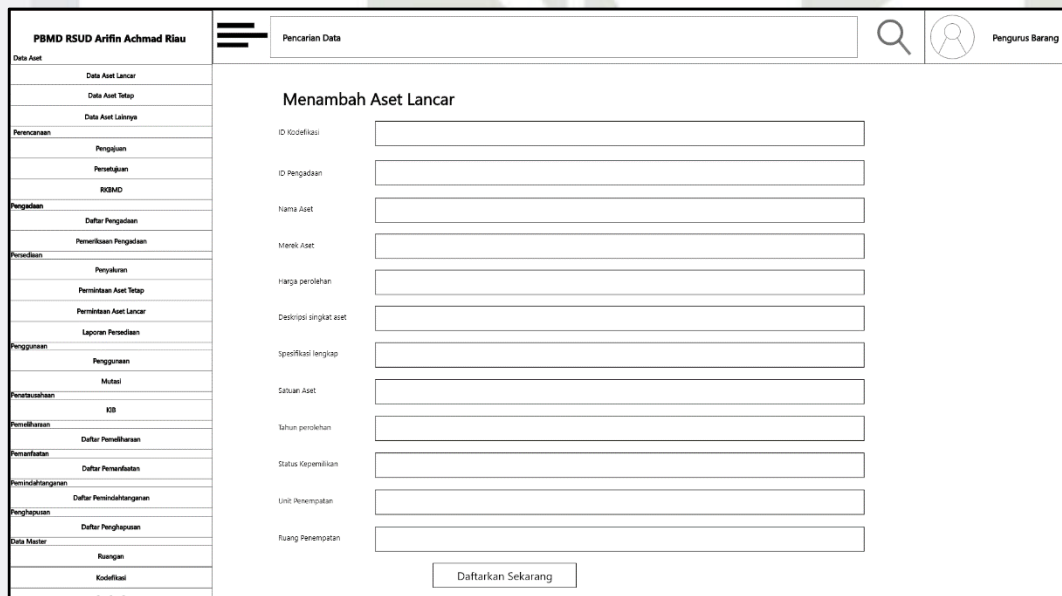
Unit Penempatan

Ruang Penempatan

Simpan

Gambar D.9 Rancangan Antar Muka Mengubah Data Aset Tetap

Rancangan antar muka menambahkan data aset lancar merupakan rancangan tampilan dalam sistem untuk menambahkan data aset lancar, dapat dilihat gambar D.10 di bawah ini.



PBMD RSUD Arffin Achmad Riau

Pencarian Data

Menambah Aset Lancar

ID Kodeifikasi

ID Pengadaan

Nama Aset

Model Aset

Harga perolehan

Deskripsi singkat aset

Spesifikasi lengkap

Satuan Aset

Tahun perolehan

Status Kepemilikan

Unit Penempatan

Ruang Penempatan

Daftarkan Sekarang

Gambar D. 10 Rancangan Antar Muka Menambahkan Data Aset Lancar

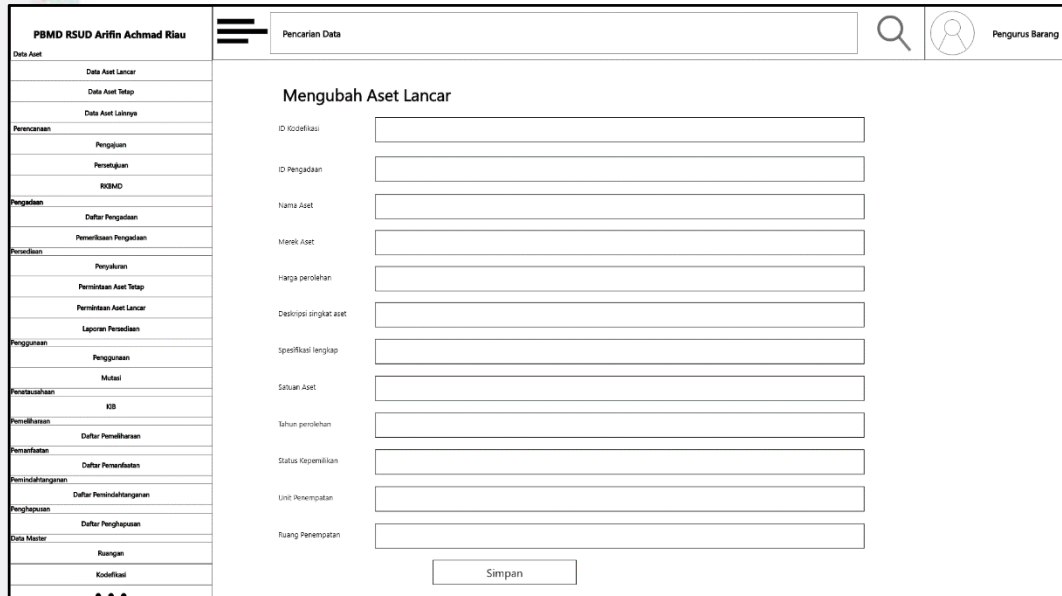
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

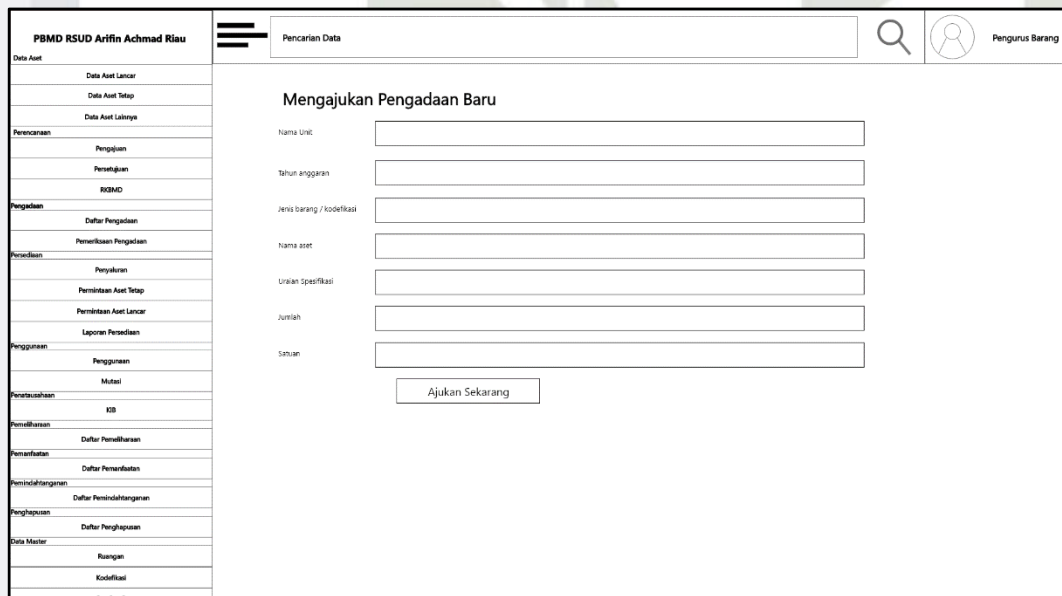
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan antar muka mengubah data aset lancar merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk mengubah data aset lancar, dapat dilihat pada gambar D.11 dibawah ini.



Gambar D.11 Rancangan Antar Muka Mengubah Data Aset Lancar

Rancangan antar muka Mengajukan Pengadaan Baru merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk proses pengajuan pengadaan baru, dapat dilihat pada gambar D.12 dibawah ini.

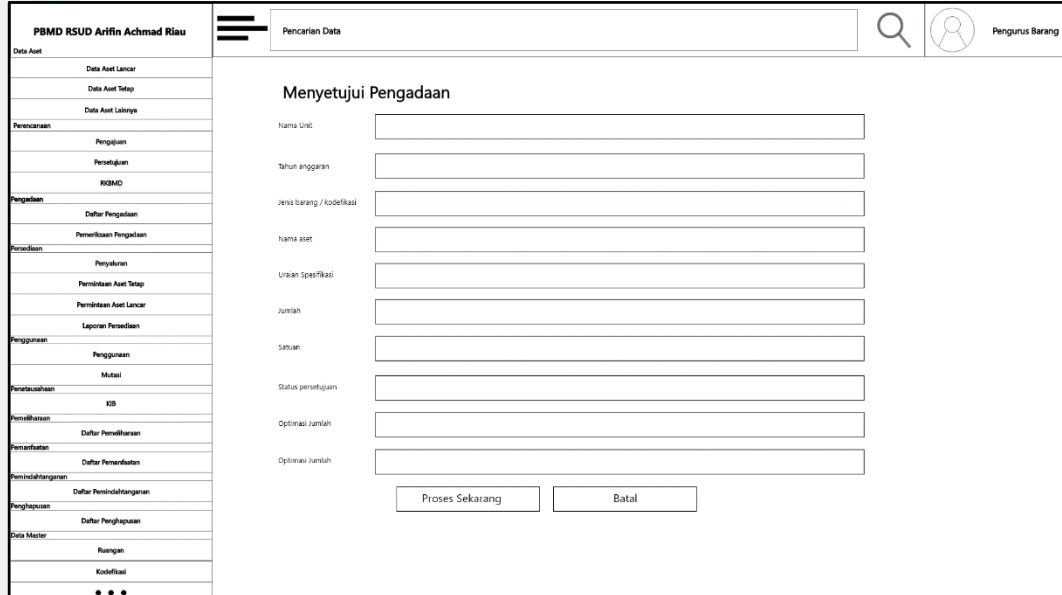


Gambar D. 12 Rancangan Antar Muka Mengajukan Pengadaan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

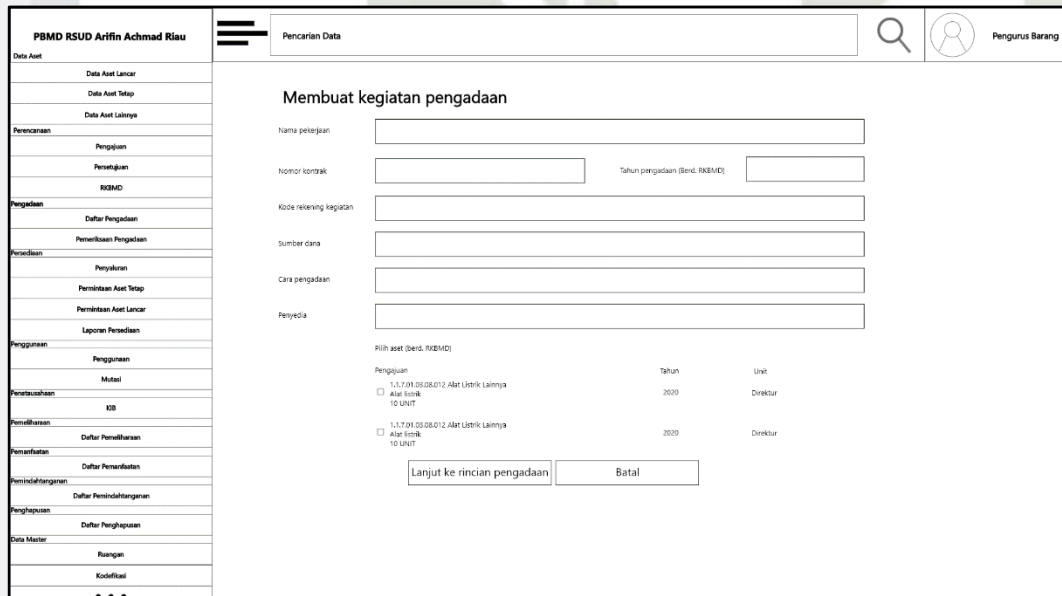
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Pengadaan merupakan rancangan tampilan di sistem untuk menyetujui pengajuan pengadaan, dapat dilihat pada gambar D.13 dibawah ini.



Gambar D. 13 Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Pengadaan

Rancangan Antar Muka Membuat Kegiatan Pengadaan Barang merupakan rancangan tampilan untuk membuat kegiatan pengadaan barang tahunan pada sistem, dapat dilihat pada gambar D.14 di bawah ini.

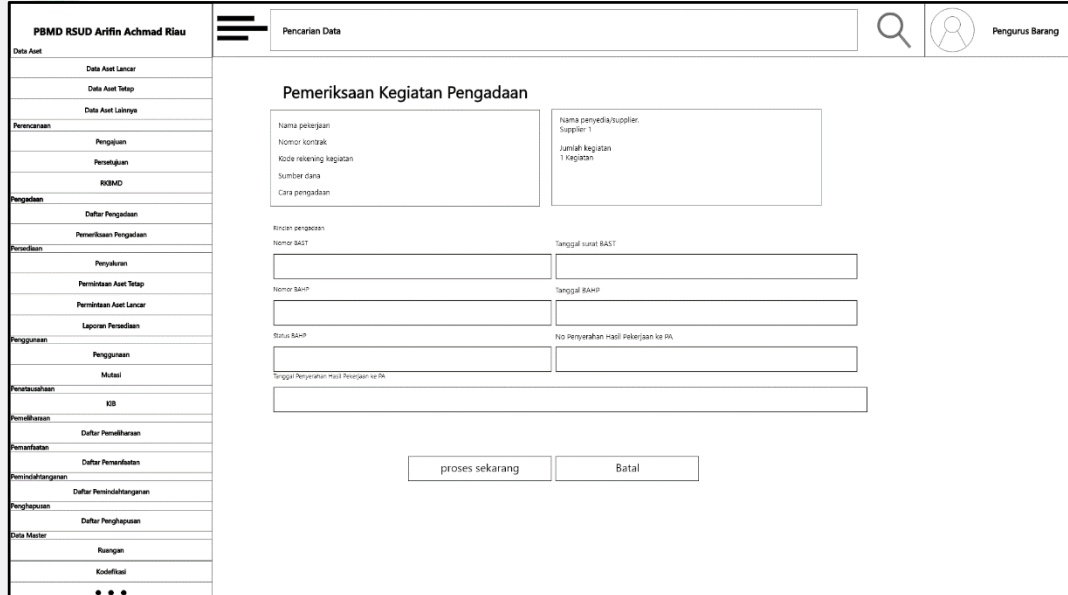


Gambar D. 14 Rancangan Antar Muka Membuat Kegiatan Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Antar Muka Mengisi Rincian Kegiatan Pengadaan Barang merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk melengkapi rincian kegiatan pengadaan, dapat dilihat pada gambar D.15 dibawah ini.



PBMD RSUD Arifin Achmad Riau

Pencarian Data

Pengurus Barang

Pemeriksaan Kegiatan Pengadaan

Nama penyedia/supplier:
Supplier 1

Jumlah kegiatan:
1 kegiatan

Nama pekerjaan:
Nomor kontrak:
Kode rekening kegiatan:
Sumber dana:
Cara pengadaan:

Rincian kegiatan:
Nomor BAST: Tanggal surat BAST:

Nomor BAST: Tanggal BAST:

Status BAST: No Penyerahan hasil pekerjaan ke PA:

Tanggal Penyerahan hasil pekerjaan ke PA:

proses sekarang Batal

Gambar D. 15 Rancangan Antar Muka Mengisi Rincian Kegiatan Pengadaan

Rancangan Antar Muka Mengajukan Pemeliharaan Baru merupakan rancangan tampilan untuk mengajukan pemeliharaan baru pada sistem, dapat dilihat pada gambar D.16 dibawah ini.



PBMD RSUD Arifin Achmad Riau

Pencarian Data

Pengurus Barang

Mengajukan Pemeliharaan Aset

Kode/klasifikasi Aset Tetap:

Nama Pemeliharaan:

Keterangan:

Kondisi:

Pengajuan jumlah:

Pengajuan biaya:

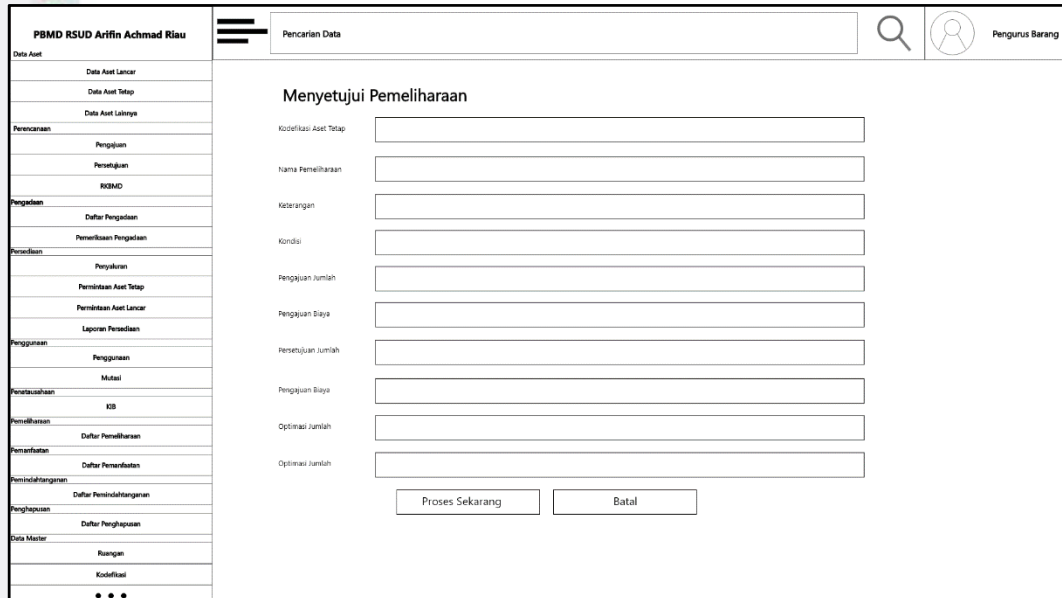
Ajukan Sekarang

Gambar D. 16 Rancangan Antar Muka Mengajukan Pemeliharaan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

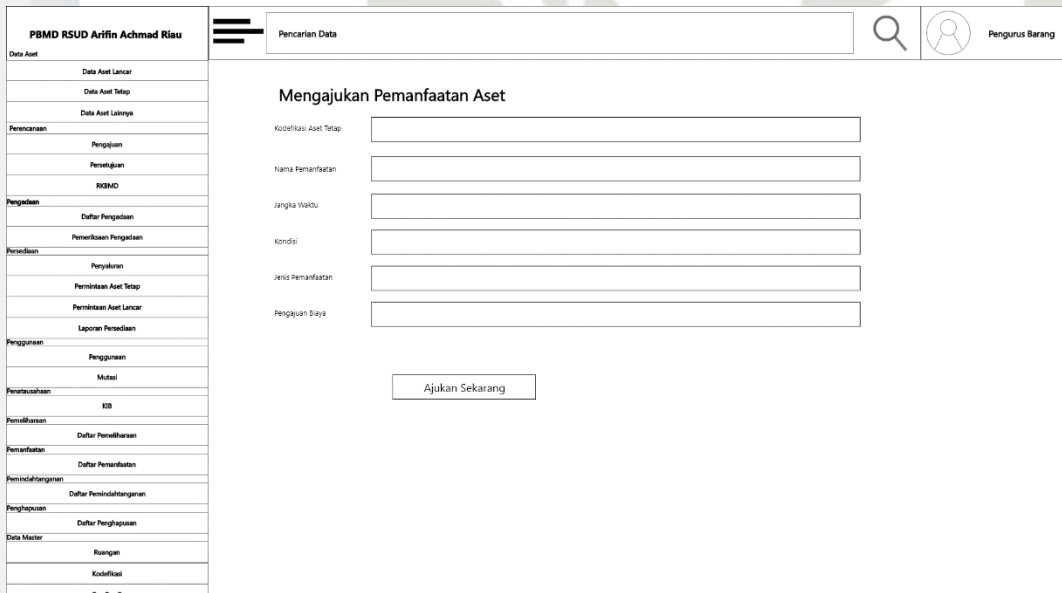
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan adalah rancangan tampilan pada sistem untuk menyetujui pengajuan pemeliharaan barang, dapat dilihat pada gambar D.17 di bawah ini.



Gambar D. 17 Rancangan Antar Muka Menyetujui Pemeliharaan

Rancangan Antar Muka Mengajukan Pemanfaatan Baru merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk mengajukan pemanfaatan baru, dapat dilihat pada gambar D.18 dibawah ini.

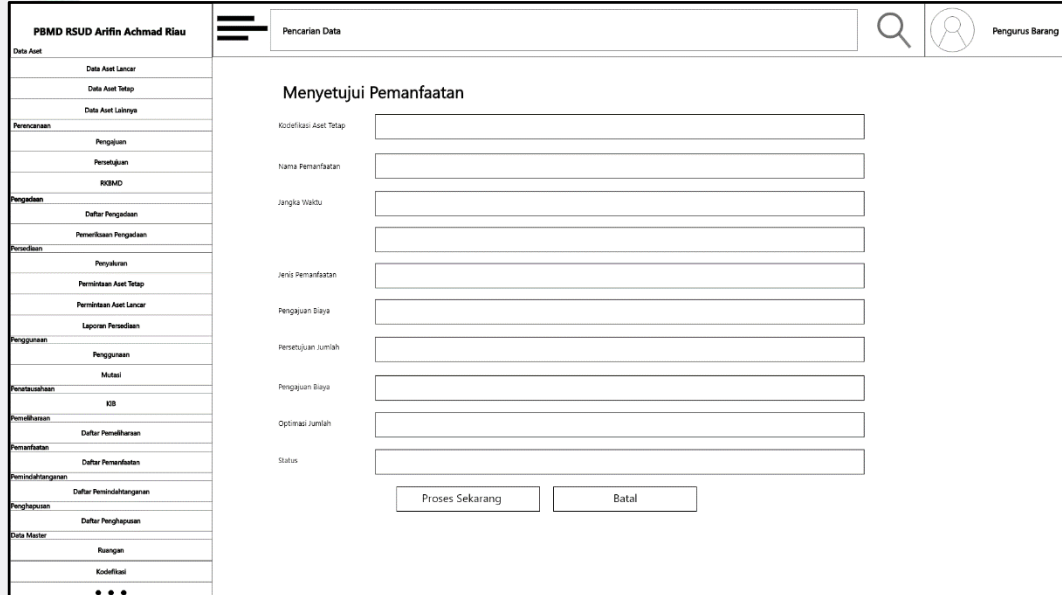


Gambar D. 18 Rancangan Antar Muka Mengajukan Pemanfaatan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Pemanfaatan Baru merupakan rancangan tampilan untuk mengajukan pemanfaatan baru, dapat dilihat pada gambar D.19 di bawah ini.



Gambar D. 19 Rancangan Antar Muka Menyetujui Pemanfaatan

Rancangan Antar Muka Mengajukan Pemindahtanganan Barang merupakan rancangan tampilan untuk mengajukan pemindahtanganan barang baru pada sistem D.20 di bawah ini.



Gambar D. 20 Rancangan Antar Muka Mengajukan Pemindahtanganan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan merupakan perancangan tampilan menyetujui pengajuan pemindahtanganan pada sistem, dapat dilihat pada gambar D.21 dibawah ini.



Gambar D. 21 Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan

Rancangan Antar Muka Mengajukan Penghapusan Barang baru merupakan rancangan tampilan mengajukan penghapusan barang yang status kepemilikannya sudah berubah, dapat dilihat pada gambar D.22 di bawah ini.





Gambar D. 22 Rancangan Antar Muka Mengajukan Penghapusan Barang

Rancangan Antar Muka Menyetujui Pengajuan Penghapusan barang merupakan rancangan tampilan pada sistem untuk menyetujui penghapusan barang, dapat dilihat pada gambar D.23 di bawah ini.

PBM RSUD Artin Achmad Riau

Pencarian Data



Pengurus Barang

Data Asset

Data Asset Lancar

Data Asset Tetap

Data Asset Lainnya

Pencarian

Pengajuan

Persetujuan

RBMG

Pengajuan

Daftar Pengajuan

Pemeriksaan Pengajuan

Persetujuan

Penyusunan

Pembuatan Ases Tetap

Pembuatan Ases Lancar

Laporan Persediaan

Penggunaan

Penggunaan

Mutasi

Pembatalan

KB

Pembayaran

Daftar Pembayaran

Pembayaran

Daftar Pembayaran

Pembatalan

Daftar Pembatalan

Pembatalan

Daftar Pembatalan

Penggunaan

Daftar Penggunaan

Data Master

Ruangan

Kodeifikasi

Menyetujui Penghapusan

Kodeifikasi Ases Tetap

nama penghapusan

alasan

kontribusi

Status Penghapusan

Proses Sekarang

Batal

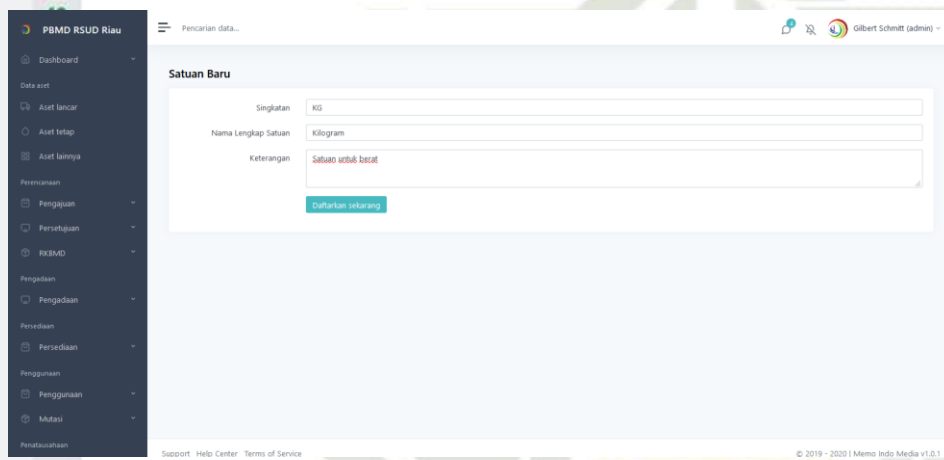
Gambar C. 23 Rancangan Menyetujui Pengajuan Penghapusan

LAMPIRAN E

IMPLEMENTASI

E.1 Tampilan Menambah Satuan Baru

Berikut adalah hasil implementasi tampilan sistem untuk menambahkan satuan baru berdasarkan analisa dan perancangan yang telah dilaksanakan sebelumnya, pengguna diharuskan memasukkan data singkatan satuan, satuan secara lengkap dan keterangan, dapat dilihat pada gambar E.1 di bawah ini.



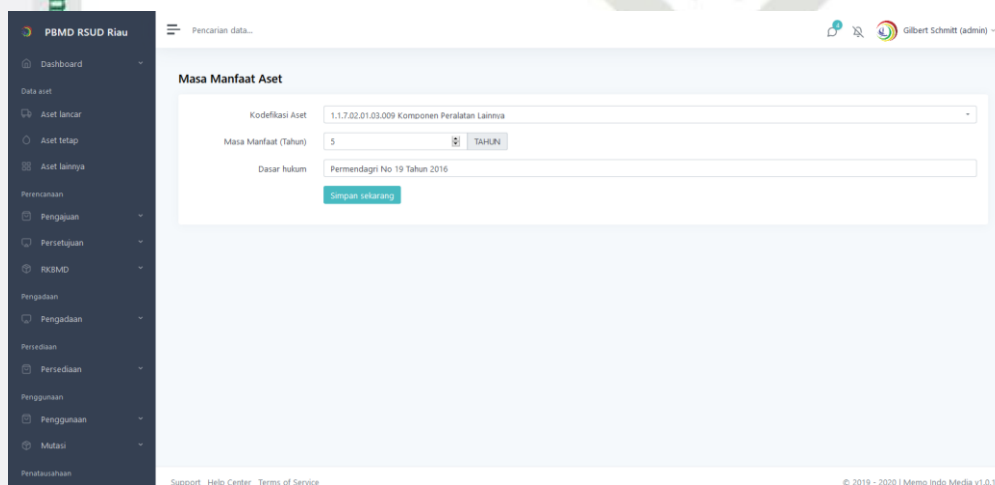
The screenshot shows the 'Tambah Satuan Baru' (Add New Unit) form. The left sidebar contains a menu with options like 'Dashboard', 'Data aset', 'Aset lancar', 'Aset tetap', 'Aset lainnya', 'Perencanaan', 'Pengajuan', 'Persetujuan', 'RKMD', 'Pengadaan', 'Persediaan', 'Penggunaan', 'Mutasi', and 'Penyusutan'. The main form area has the following fields:

- Singkatan:** KG
- Nama Lengkap Satuan:** Kilogram
- Keterangan:** Satuan untuk berat
- Simpan** button

Gambar E. 1 Tampilan Menambahkan Satuan Baru

E.2 Tampilan Menambahkan Masa Manfaat Baru

Berikut ini adalah hasil implementasi tampilan sistem untuk menambahkan masa manfaat baru berdasarkan analisa dan rancangan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat pada gambar E.2 di bawah ini.



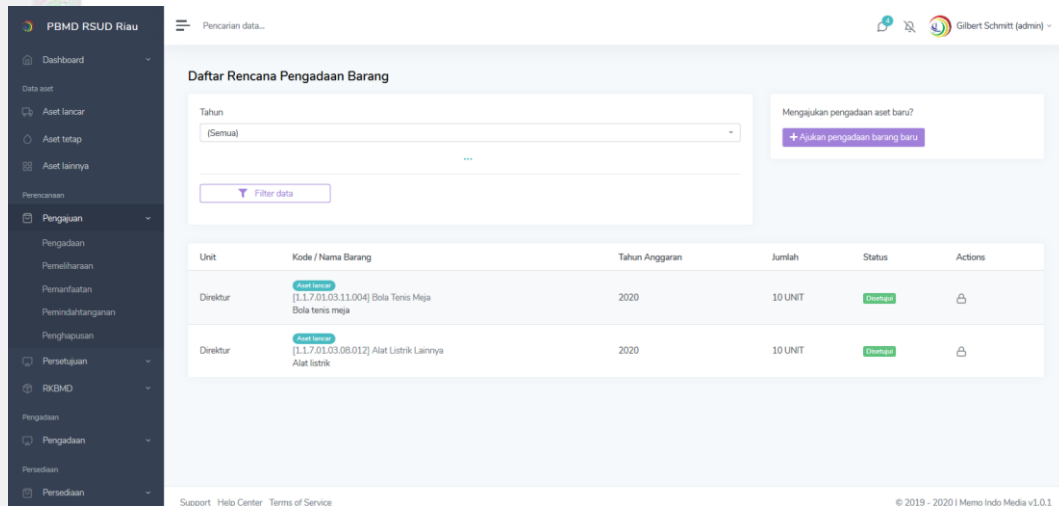
The screenshot shows the 'Tambah Masa Manfaat Baru' (Add New Useful Life) form. The left sidebar is the same as in Gambar E.1. The main form area has the following fields:

- Kodeifikasi Aset:** 1.1.7.02.01.03.009 Komponen Peralatan Lainnya
- Masa Manfaat (Tahun):** 5
- Dasar hukum:** Permendagri No 19 Tahun 2016
- Simpan** button

Gambar E. 2 Tampilan Menambahkan Masa Manfaat Baru

E.3 Tampilan Daftar Pengajuan Pengadaan

Berikut adalah tampilan daftar pengajuan pengadaan yang telah diajukan pada sistem, pada tampilan terdapat filter berdasarkan tahun rencana pengadaan, dapat dilihat pada gambar E.3 di bawah ini.

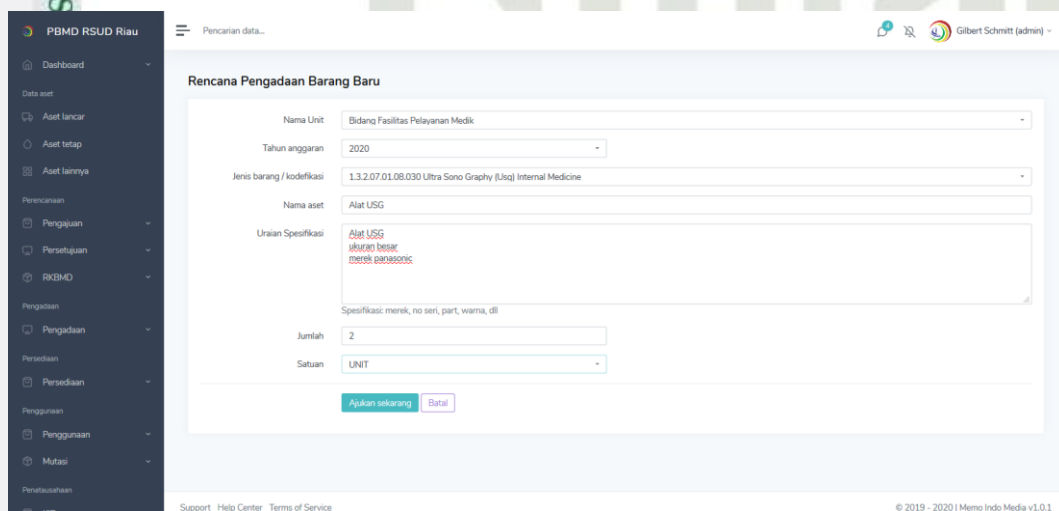


Unit	Kode / Nama Barang	Tahun Anggaran	Jumlah	Status	Actions
Direktur	[1.1.7.01.03.11.004] Bola Tenis Meja	2020	10 UNIT	Disetujui	
Direktur	[1.1.7.01.03.08.012] Alat Listrik Lainnya	2020	10 UNIT	Disetujui	

Gambar E.3 Tampilan Daftar Pengajuan Pengadaan

E.4 Tampilan Mengajukan Pengadaan Barang Baru

Berikut adalah hasil implementasi untuk mengajukan pengadaan barang baru pada sistem berdasarkan analisa dan rancangan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat pada gambar E.4 di bawah ini.

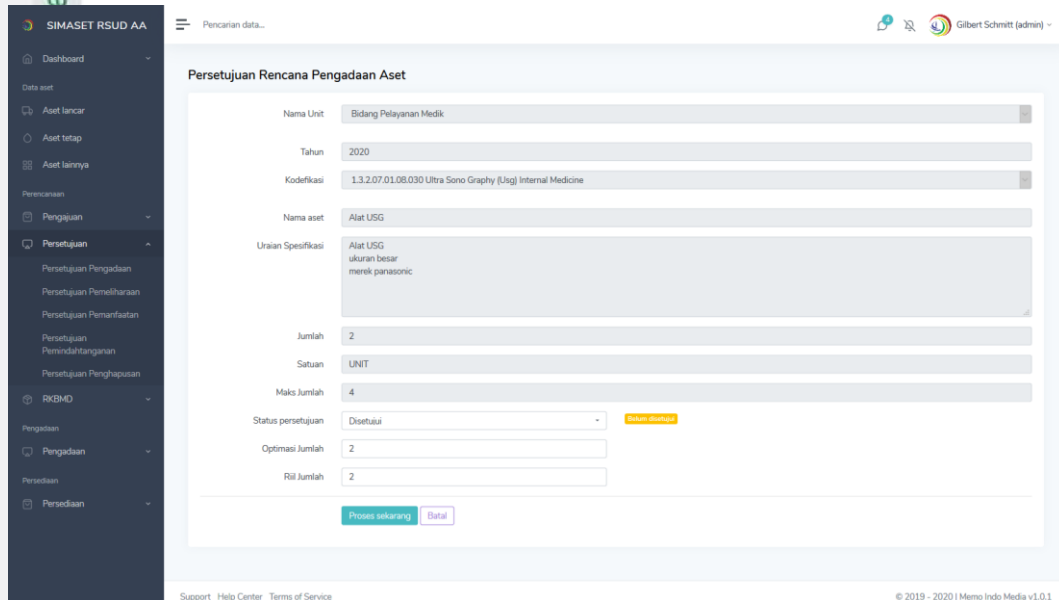


Gambar E.4 Tampilan Mengajukan Pengadaan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.5 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pengadaan

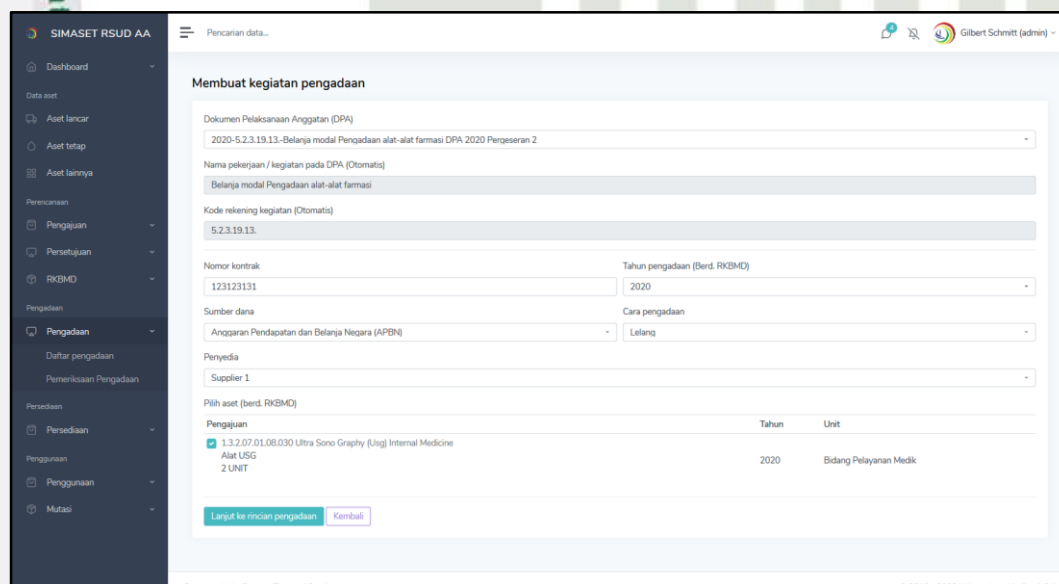
Berikut ini adalah hasil implementasi untuk menyetujui pengajuan pengadaan berdasarkan analisa dan perancangan, dapat dilihat pada gambar E.5 di bawah ini.



Gambar E. 5 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pengadaan

E.6 Tampilan Mengajukan Kegiatan Pengadaan

Berikut ini merupakan hasil implementasi dari analisa dan perancangan tentang mengajukan kegiatan pengadaan mereferensi dari data DPA, dapat dilihat pada gambar E.6 di bawah ini.

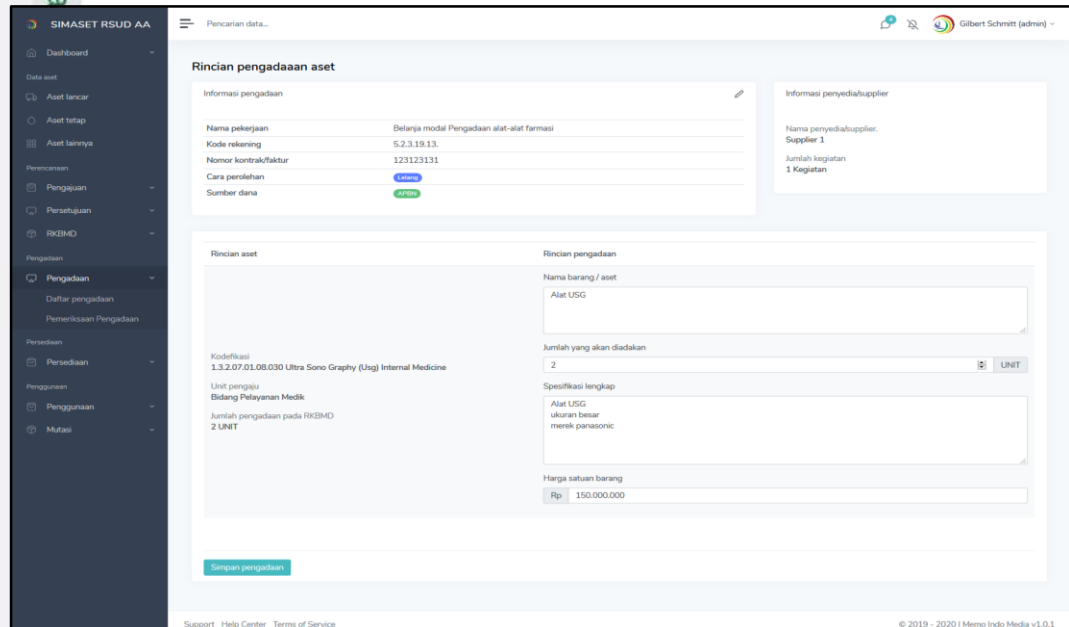


Gambar E. 6 Tampilan Mengajukan Kegiatan Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.7 Tampilan Mengisi Rincian Kegiatan Pengadaan

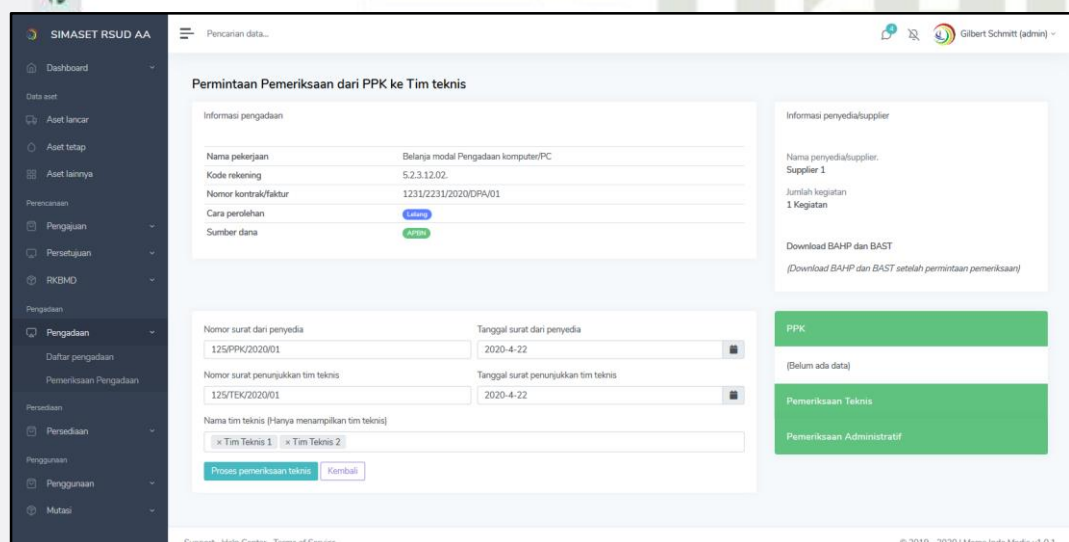
Berikut ini adalah hasil implementasi dari analisa dan perancangan mengisi rincian kegiatan pengadaan, hanya dilakukan oleh pengurus barang, dapat dilihat pada gambar E.7 di bawah ini.



Gambar E. 7 Tampilan Mengisi Rincian Kegiatan Pengadaan

E.8 Tampilan Permintaan Pemeriksaan Dari PPK ke Tim Teknis

Berikut ini adalah hasil implementasi dari analisa dan perancangan untuk permintaan pemeriksaan PPK ke Tim Teknis, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar E.8 di bawah ini.

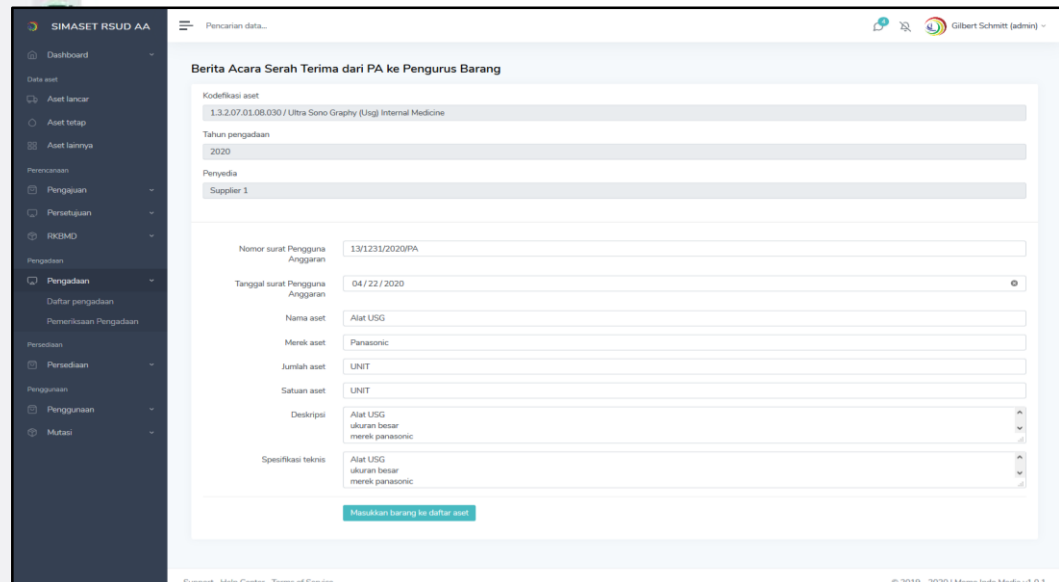


Gambar E.8 Tampilan Permintaan Pemeriksaan Dari PPK ke Tim Teknis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.9 Tampilan Memasukkan Barang Pengadaan Setelah Serah Terima Pengurus Barang

Berikut ini merupakan hasil implementasi berdasarkan analisa dan rancangan mengenai memasukkan data barang pengadaan yang telah dilakukan serah terima ke pengurus barang, dapat dilihat pada gambar E.9 di bawah ini.



Berita Acara Serah Terima dari PA ke Pengurus Barang

Kodeifikasi aset
1.3.2.07.01.08.030 / Ultra Sono Graphy (Usgi) Internal Medicine

Tahun pengadaan
2020

Penyedia
Supplier 1

Nomor surat Pengguna Anggaran
13/1231/2020/PA

Tanggal surat Pengguna Anggaran
04/22/2020

Nama aset
Alat USG

Merek aset
Panasonic

Jumlah aset
UNIT

Satuan aset
UNIT

Deskripsi
Alat USG ukuran besar merek panasonic

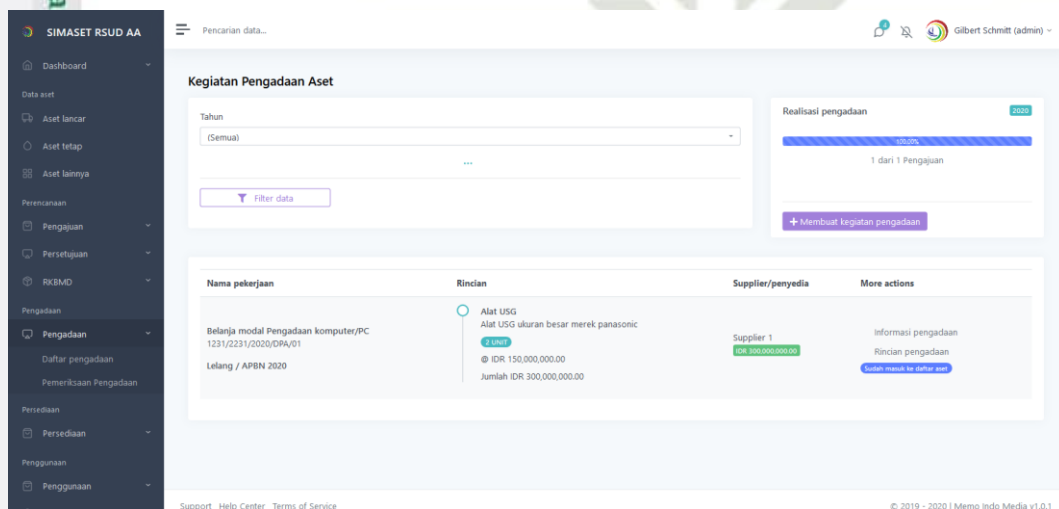
Spesifikasi teknis
Alat USG ukuran besar merek panasonic

[Simpan barang ke daftar aset](#)

Gambar E.9 Tampilan Memasukkan Barang Pengadaan Setelah Serah Terima Pengurus Barang

E.10 Tampilan Daftar Kegiatan Pengadaan

Berikut ini adalah tampilan hasil implementasi dari analisa dan perancangan untuk menampilkan daftar kegiatan pengadaan yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada gambar E.10 di bawah ini.



Kegiatan Pengadaan Aset

Tahun
(Semua)

[Filter data](#)

Realisasi pengadaan
100%
1 dari 1 Pengadaan

[+ Membuat kegiatan pengadaan](#)

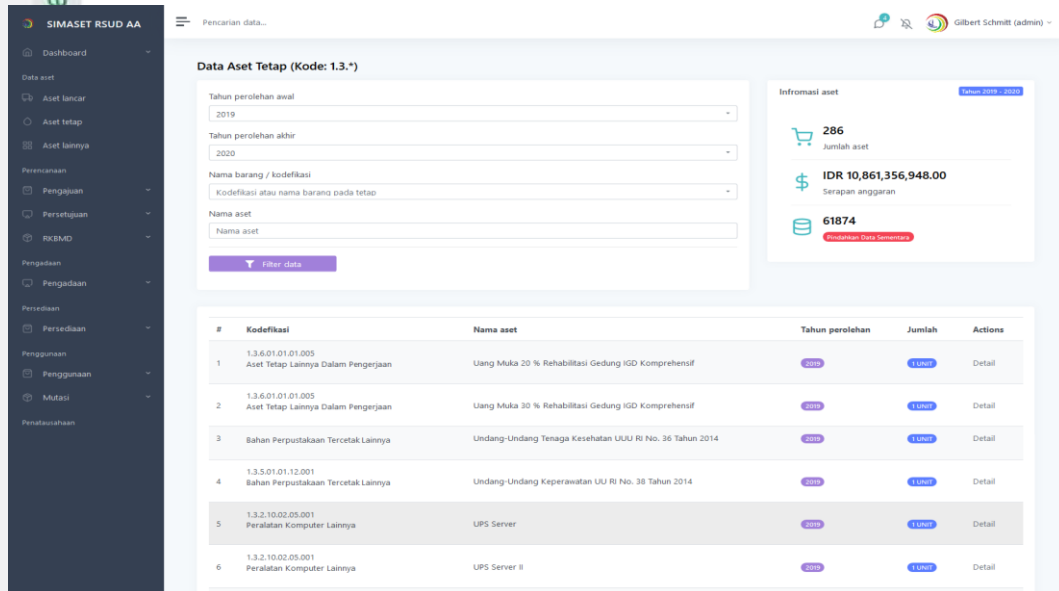
Nama pekerjaan	Rincian	Supplier/penyedia	More actions
Belanja modal Pengadaan komputer/PC 1231/2231/2020/OPA/01 Lelang / APBN 2020	<ul style="list-style-type: none"> Alat USG Alat USG ukuran besar merek panasonic 2 UNIT Ⓢ IDR 150,000,000.00 Jumlah IDR 300,000,000.00 	Supplier 1 Ⓢ 300,000,000.00	Informasi pengadaan Rincian pengadaan Simpan master ke daftar aset

Gambar E. 10 Tampilan Daftar Kegiatan Pengadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.11 Tampilan Daftar Aset Tetap

Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi berdasarkan analisa dan rancangan menampilkan daftar aset tetap yang telah diadakan maupun aset tetap lama, dapat dilihat pada gambar E.11 di bawah ini.



Data Aset Tetap (Kode: 1.3.*)

Tahun perolehan awal: 2019
Tahun perolehan akhir: 2020
Nama barang / kodefikasi: Kodefikasi atau nama barang pada tetap
Nama aset: Nama aset

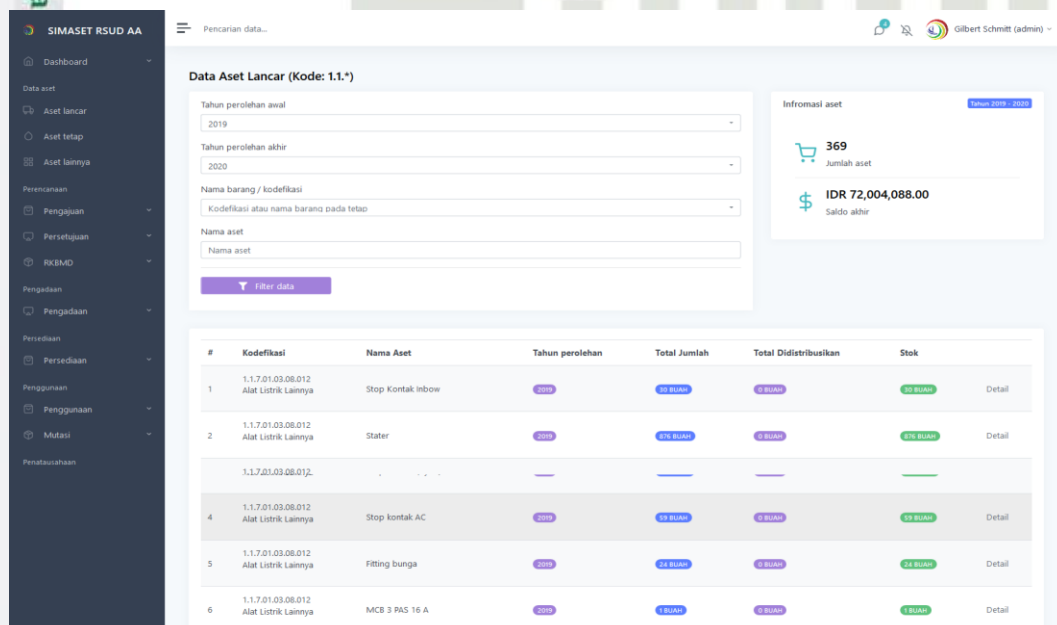
Informasi aset (Tahun 2019 - 2020):
286 Jumlah aset
IDR 10,861,356,948.00 Serapan anggaran
61874 (Tambahkan Data Sementara)

#	Kodefikasi	Nama aset	Tahun perolehan	Jumlah	Actions
1	1.3.6.01.01.01.005 Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	Uang Muka 20 % Rehabilitasi Gedung IGD Komprehensif	2019	1 LINE	Detail
2	1.3.6.01.01.01.005 Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	Uang Muka 30 % Rehabilitasi Gedung IGD Komprehensif	2019	1 LINE	Detail
3	1.3.5.01.01.12.001 Bahan Perputakaan Tercetak Lainnya	Undang-Undang Tenaga Kesehatan UU RI No. 36 Tahun 2014	2019	1 LINE	Detail
4	1.3.5.01.01.12.001 Bahan Perputakaan Tercetak Lainnya	Undang-Undang Keperawatan UU RI No. 38 Tahun 2014	2019	1 LINE	Detail
5	1.3.2.10.02.05.001 Peralatan Komputer Lainnya	UPS Server	2019	1 LINE	Detail
6	1.3.2.10.02.05.001 Peralatan Komputer Lainnya	UPS Server II	2019	1 LINE	Detail

Gambar E. 11 Tampilan Daftar Aset Tetap

E.12 Tampilan Daftar Aset Lancar

Berikut ini adalah tampilan hasil implementasi berdasarkan analisa dan rancangan mengenai daftar aset lancar yang telah diadakan, dapat dilihat pada gambar E.12 di bawah ini.



Data Aset Lancar (Kode: 1.1.*)

Tahun perolehan awal: 2019
Tahun perolehan akhir: 2020
Nama barang / kodefikasi: Kodefikasi atau nama barang pada tetap
Nama aset: Nama aset

Informasi aset (Tahun 2019 - 2020):
369 Jumlah aset
IDR 72,004,088.00 Saldo akhir

#	Kodefikasi	Nama Aset	Tahun perolehan	Total Jumlah	Total Didistribusikan	Stok	Actions
1	1.1.7.01.03.08.012 Alat Listrik Lainnya	Stop Kontak Inbow	2019	60 BUAH	0 BUAH	60 BUAH	Detail
2	1.1.7.01.03.08.012 Alat Listrik Lainnya	Stater	2019	675 BUAH	0 BUAH	675 BUAH	Detail
4	1.1.7.01.03.08.012 Alat Listrik Lainnya	Stop kontak AC	2019	59 BUAH	0 BUAH	59 BUAH	Detail
5	1.1.7.01.03.08.012 Alat Listrik Lainnya	Fitting bunga	2019	24 BUAH	0 BUAH	24 BUAH	Detail
6	1.1.7.01.03.08.012 Alat Listrik Lainnya	MCB 3 PMS 16 A	2019	1 BUAH	0 BUAH	1 BUAH	Detail

Gambar E. 12 Tampilan Daftar Aset Lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

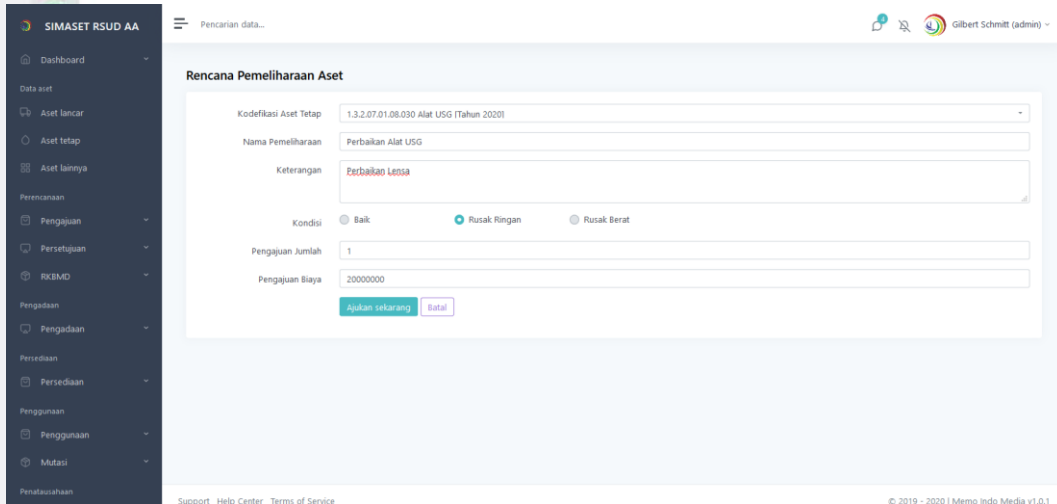
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E.13 Tampilan Mengajukan Pemeliharaan Aset Tetap

Berikut ini adalah tampilan hasil implementasi pengajuan pemeliharaan berdasarkan analisa dan rancangan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat pada gambar E.13 di bawah ini.



SIMASET RSUD AA

Dashboard

Data aset

- Aset lancar
- Aset tetap
- Aset lainnya

Perencanaan

- Pengajuan
- Persetujuan
- RKBM

Pengadaan

- Pengadaan

Persediaan

- Persediaan

Penggunaan

- Penggunaan

Mutasi

Perencanaan

Pencarian data...

Rencana Pemeliharaan Aset

Kodeifikasi Aset Tetap: 1.3.2.07.01.08.030 Alat USG Tahun 2020

Nama Pemeliharaan: Perbaikan Alat USG

Keterangan: Perbaikan Lensa

Kondisi: ☐ Baik ☒ Rusak Ringan ☐ Rusak Berat

Pengajuan Jumlah: 1

Pengajuan Biaya: 20000000

Ajukan sekarang Batal

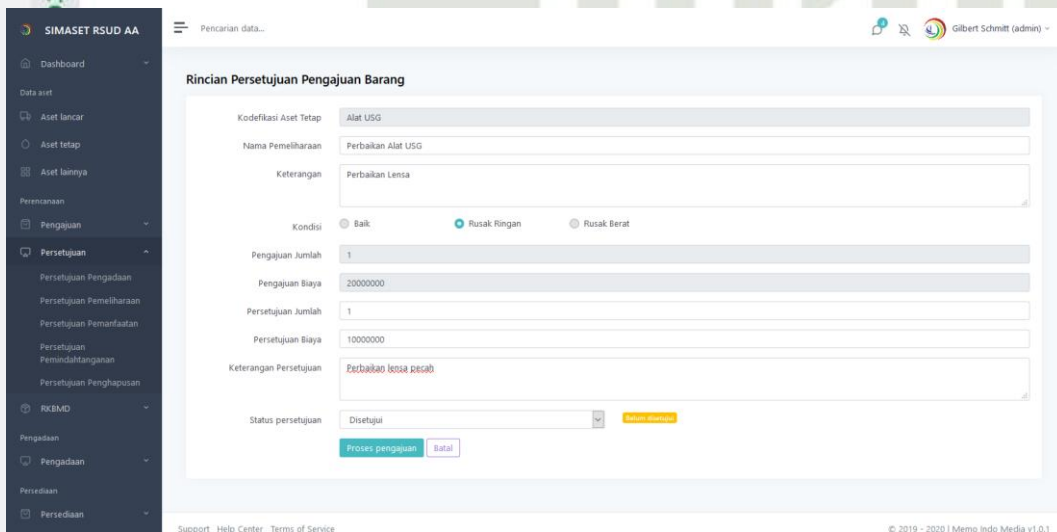
Support Help Center Terms of Service

© 2019 - 2020 | Memo Indo Media v1.0.1

Gambar E. 13 Tampilan Mengajukan Pemeliharaan Aset Tetap

E.14 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan Aset Tetap

Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi menyetujui pengajuan pemeliharaan berdasarkan analisa dan perancangan sebelumnya yang telah dilakukan, dapat dilihat pada gambar E.14 di bawah ini.



SIMASET RSUD AA

Dashboard

Data aset

- Aset lancar
- Aset tetap
- Aset lainnya

Perencanaan

- Pengajuan
- Persetujuan
- RKBM

Pengadaan

- Pengadaan

Persediaan

- Persediaan

Penggunaan

- Penggunaan

Mutasi

Perencanaan

Pencarian data...

Rincian Persetujuan Pengajuan Barang

Kodeifikasi Aset Tetap: Alat USG

Nama Pemeliharaan: Perbaikan Alat USG

Keterangan: Perbaikan Lensa

Kondisi: ☐ Baik ☒ Rusak Ringan ☐ Rusak Berat

Pengajuan Jumlah: 1

Pengajuan Biaya: 20000000

Persetujuan Jumlah: 1

Persetujuan Biaya: 10000000

Keterangan Persetujuan: Perbaikan lensa pisah

Status persetujuan: ☐ Ditolak ☒ Disetujui

Proses pengajuan Batal

Support Help Center Terms of Service

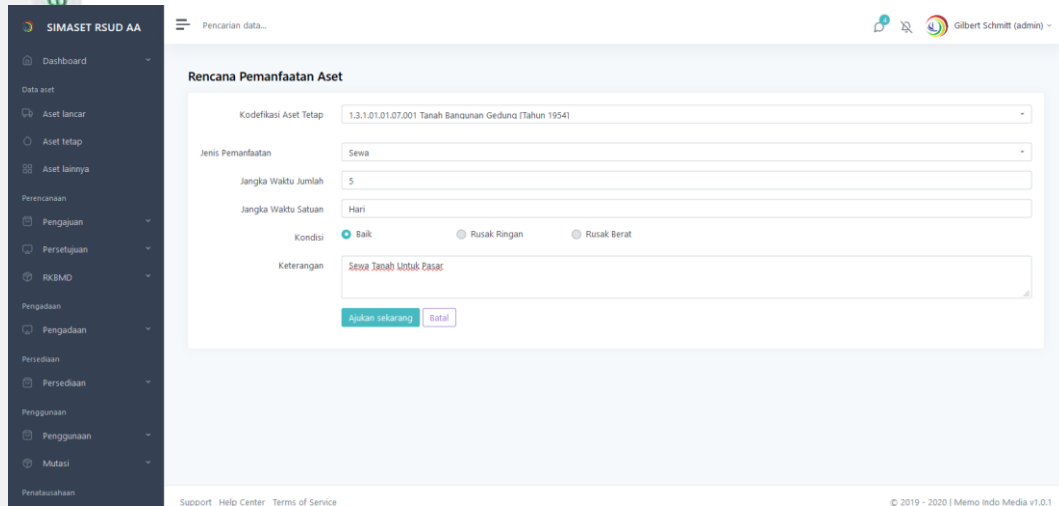
© 2019 - 2020 | Memo Indo Media v1.0.1

Gambar E. 14 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pemeliharaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.15 Tampilan Mengajukan Pemanfaatan Aset Tetap

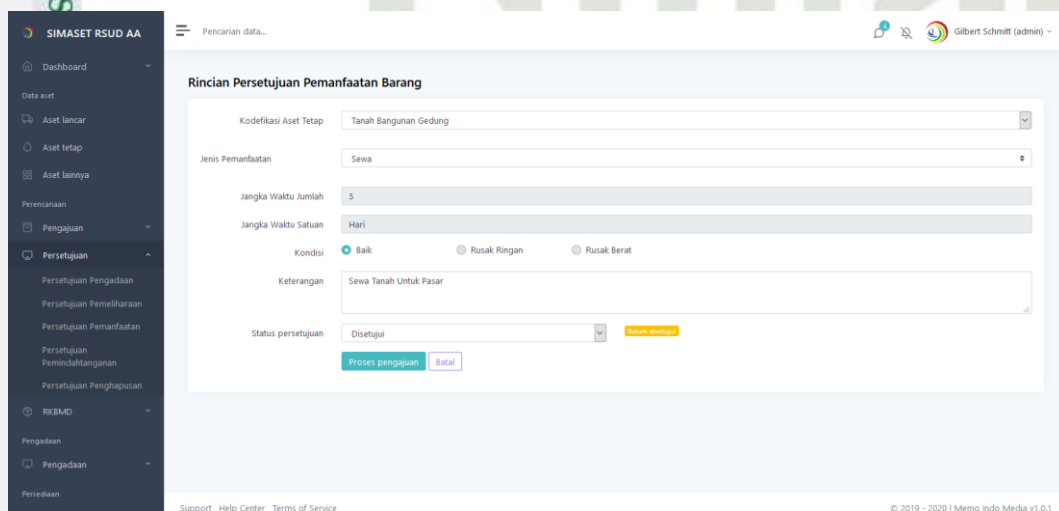
Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi mengajukan pemanfaatan aset tetap berdasarkan analisa dan rancangan pada tahap sebelumnya, dapat dilihat pada gambar E.15 di bawah ini.



Gambar E. 15 Tampilan Mengajukan Pemanfaatan

E.16 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pemanfaatan

Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi menyetujui pengajuan pemanfaatan aset tetap berdasarkan analisa dan rancangan pada tahap sebelumnya, dapat dilihat pada gambar E.16 di bawah ini.

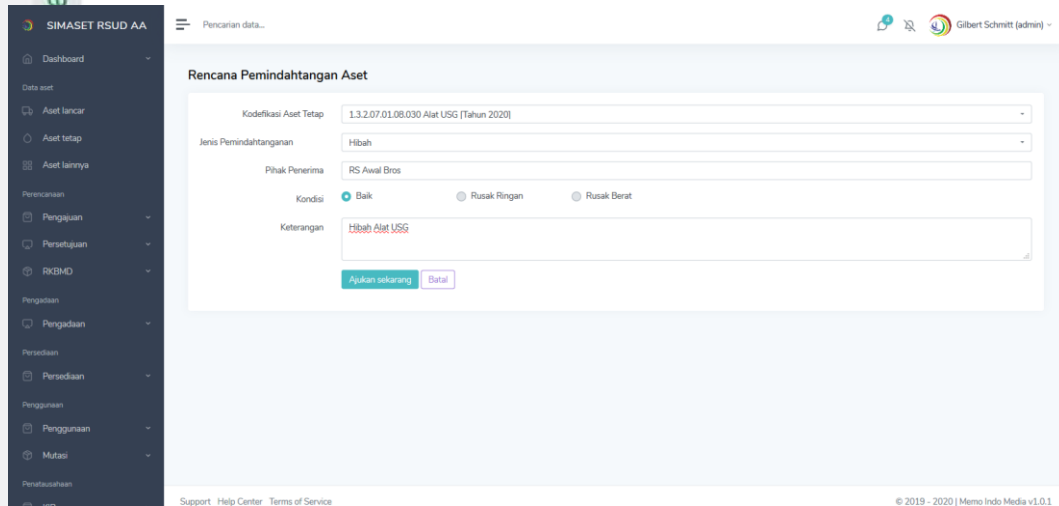


Gambar E. 16 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pemanfaatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.17 Tampilan Mengajukan Pemindahtanganan

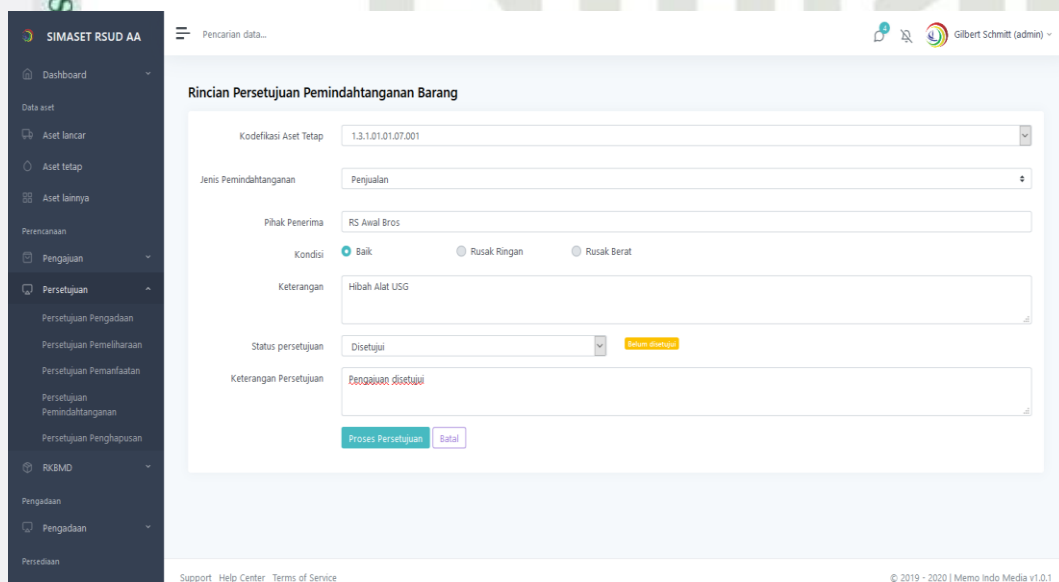
Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi pengajuan pemindahtanganan aset tetap berdasarkan proses analisa dan perancangan pada tahapan sebelumnya, dapat dilihat pada gambar E.17 di bawah ini.



Gambar E. 17 Tampilan Mengajukan Pemindahtanganan Aset Tetap

E.18 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan

Berikut ini adalah tampilan hasil implementasi dari analisa dan perancangan Menyetujui pengajuan pemindahtanganan aset tetap, dapat dilihat pada gambar E.18 di bawah ini.

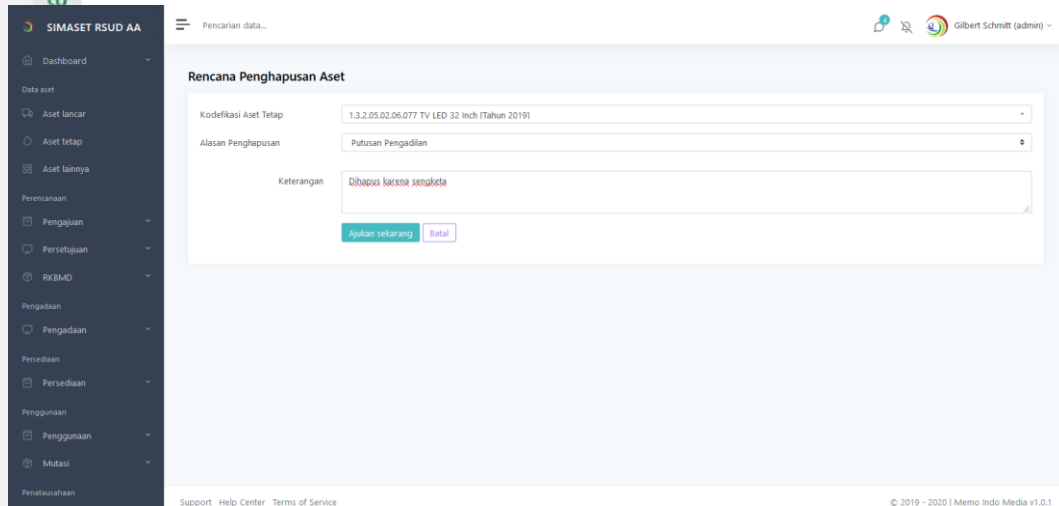


Gambar E. 18 Tampilan Menyetujui Pengajuan Pemindahtanganan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E.19 Tampilan Mengajukan Penghapusan

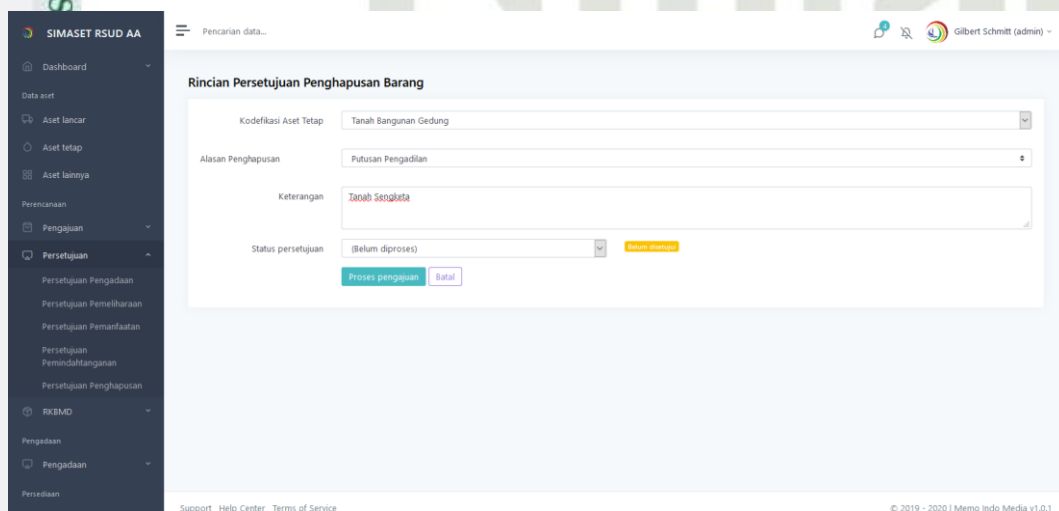
Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi pengajuan penghapusan aset berdasarkan analisa dan rancangan, dapat dilihat pada gambar E.19 di bawah ini.



Gambar E. 19 Tampilan Pengajuan Penghapusan

E.20 Tampilan Menyetujui Pengajuan Penghapusan

Berikut ini merupakan tampilan hasil implementasi persetujuan pengajuan penghapusan aset tetap berdasarkan analisa dan rancangan, dapat dilihat pada gambar E.20 di bawah ini.



Gambar E. 20 Tampilan Menyetujui Pengajuan Penghapusan

LAMPIRAN F

PENGUJIAN

F.1 Pengujian Halaman Persetujuan Pemeliharaan

Pengujian Halaman Pengajuan Pemeliharaan Barang, dapat dilihat pada tabel F.1 di bawah ini.

Tabel F. 1 Pengujian Persetujuan Pemeliharaan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman persetujuan pemeliharaan	1. Tambah Data persetujuan pemeliharaan.	2. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar persetujuan pemeliharaan	Diterima
		3. Data persetujuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan "harus diisi", dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.2 Pengujian Halaman Pengajuan Pemanfaatan

Pengujian Halaman Pengajuan Pemanfaatan Aset Tetap, dapat dilihat pada tabel F.2 di bawah ini.

Tabel F. 2 Pengujian Halaman Pengajuan Pemanfaatan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman pengajuan pemanfaatan aset	1. Tambah Data pengajuan pemanfaatan aset.	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar pengajuan pemanfaatan aset	Diterima
		2. Data persetujuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan "harus diisi", dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.3 Pengujian Halaman Persetujuan Pengajuan Pemanfaatan

Berikut ini adalah pengujian black box pada halaman persetujuan pengajuan pemanfaatan, dapat dilihat pada tabel F.3 di bawah ini.

Tabel F.1 Pengujian Halaman Persetujuan Pengajuan Pemanfaatan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman persetujuan pemanfaatan aset.	1. Tambah Data persetujuan pemanfaatan .	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar persetujuan pemanfaatan	Diterima
		2. Data persetujuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.4 Pengujian Halaman Pengajuan Pemindahtanganan

Pengujian Halaman Pengajuan Pemindahtanganan Aset Tetap, dapat dilihat pada tabel F.4 di bawah ini.

Tabel F. 2 Pengujian Halaman Pengajuan Pemindahtanganan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman pengajuan pemindahtanganan aset	1. Tambah Data pengajuan pemindahtanganan aset.	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar pengajuan pemindahtanganan aset	Diterima
		2. Data pengajuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.5 Pengujian Halaman Persetujuan Pengajuan Pemindahtanganan

Berikut ini adalah pengujian *black box* pada halaman persetujuan pengajuan pemindahtanganan, dapat dilihat pada tabel F.5 di bawah ini.

Tabel F. 3 Pengujian Halaman Persetujuan Pemindahtanganan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman persetujuan pemindahtanganan aset.	1. Tambah Data persetujuan pemindahtanganan.	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar persetujuan pemindahtanganan	Diterima
		2. Data persetujuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.6 Pengujian Halaman Pengajuan Penghapusan

Pengujian Halaman Pengajuan Penghapusan Aset Tetap, dapat dilihat pada tabel F.6 di bawah ini.

Tabel F. 4 Pengujian Halaman Pengajuan Penghapusan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman pengajuan penghapusan aset	1. Tambah Data pengajuan penghapusan aset.	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar pengajuan penghapusan aset	Diterima
		2. Data pengajuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.7 Pengujian Halaman Persetujuan Pengajuan Penghapusan

Berikut ini adalah pengujian black box pada halaman persetujuan pengajuan penghapusan, dapat dilihat pada tabel F.7 di bawah ini.

Tabel E. 5 Pengujian Halaman Persetujuan Penghapusan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman persetujuan penghapusan aset.	2. Tambah Data persetujuan penghapusan	2. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar persetujuan penghapusan	Diterima
		3. Data persetujuan dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.8 Pengujian Halaman Pengguna

Pengujian Halaman Pengguna menggunakan metode *black box*, dapat dilihat pada tabel E.8 di bawah ini.

Tabel E. 6 Pengujian Halaman Pengguna

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman Pengguna	1. Tambah Data Pengguna. 2. Edit Data Pengguna	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar pengguna	Diterima
		2. Data pengguna dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.9 Pengujian Halaman Ruangan

Pengujian Halaman Ruangan menggunakan metode *black box*, dapat dilihat pada tabel F.9 di bawah ini.

Tabel F. 7 Pengujian Halaman Ruangan

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman Pengguna	1. Tambah Data Pengguna. 2. Edit Data Pengguna	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar pengguna	Diterima
		2. Data pengguna dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.10 Pengujian Halaman Supplier

Pengujian Halaman *Supplier* menggunakan metode *black box*, dapat dilihat pada tabel F.10 di bawah ini.

Tabel F.8 Pengujian Halaman Supplier

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman Supplier	1. Tambah Data <i>Supplier</i> . 2. Edit Data <i>Supplier</i>	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar <i>supplier</i>	Diterima
		2. Data <i>supplier</i> dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.11 Pengujian Halaman Satuan Aset

Pengujian Halaman Satuan Aset menggunakan metode *black box*, dapat dilihat pada tabel F.11 di bawah ini.

Tabel F. 9 Pengujian Halaman Satuan Aset

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman Satuan Aset	1. Tambah Data Satuan Aset 2. Edit Data Satuan Aset	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar Satuan Aset	Diterima
		2. Data satuan aset dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

F.12 Pengujian Halaman Masa Manfaat

Pengujian Halaman Masa Manfaat aset menggunakan metode *black box*, dapat dilihat pada tabel F.11 di bawah ini.

Tabel F. 10 Pengujian Halaman Masa Manfaat Aset

Deskripsi	Pengujian	Masukan	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
Pengujian halaman Masa Manfaat	1. Tambah Data masa manfaat 2. Edit Data masa manfaat	1. Data yang diinputkan dengan format yang benar	Sistem berhasil menyimpan data dengan mengarahkan ke halaman daftar Masa Manfaat Aset	Diterima
		2. Data masa manfaat dengan mengosongkan salah satu inputan	Muncul Pesan “harus diisi”, dengan inputan warna merah yang harus diisi	Diterima

LAMPIRAN G

USER ACCEPTANCE TEST (UAT)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENGUJIAN
USER ACCEPTANCE TEST (UAT)
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET
BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU

Nama : MARTA LEHA

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Usia : 33.. tahun

Pekerjaan : PESAWAJA

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Tampilan						
1	Sistem menampilkan informasi yang mudah di mengerti pengguna	✓				
2	Tampilan menu aplikasi logistik aset barang milik daerah sesuai yang diharapkan	✓				
3	Sistem menampilkan alur sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
4	Sistem menampilkan struktur kodefikasi barang milik daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku	✓				
b. Fungsionalitas						
5	Proses login sistem berjalan dengan yang diharapkan	✓				
6	Proses pengajuan dan persetujuan rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan sesuai dengan peraturan pengelolaan BMD terbaru Permendagri No 19 Tahun 2019	✓				
7	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pengadaan RSUD Arifin Achmad	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Sistem menerapkan kodefikasi Barang Milik Daerah (BMD) terbaru yakni berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
9	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	✓				
10	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	✓				
11	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan SPO pengadaan RSUD Arifin Achmad	✓				
12	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	✓				
13	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	✓				
	c. Keamanan	✓				
14	Sistem akan mengunci proses penginputan setelah persetujuan	✓				
15	Sistem mempunyai hak akses berdasarkan peran user	✓				

Tanda Tangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENGUJIAN
USER ACCEPTANCE TEST (UAT)
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET
BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU

Nama : TE HEKU ASMAWATI
 Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
 Usia : 57... tahun
 Pekerjaan : PNS

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Tampilan						
1	Sistem menampilkan informasi yang mudah di mengerti pengguna	✓				
2	Tampilan menu aplikasi logistik aset barang milik daerah sesuai yang diharapkan		✓			
3	Sistem menampilkan alur sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016		✓			
4	Sistem menampilkan struktur kodefikasi barang milik daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku		✓			
b. Fungsionalitas						
5	Proses login sistem berjalan dengan yang diharapkan	✓				
6	Proses pengajuan dan persetujuan rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan sesuai dengan peraturan pengelolaan BMD terbaru Permendagri No 19 Tahun 2019	✓				
7	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pengadaan RSUD Arifin Achmad	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Sistem menerapkan kodefikasi Barang Milik Daerah (BMD) terbaru yakni berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
9	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	✓				
10	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	✓				
11	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan SPO pengadaan RSUD Arifin Achmad	✓				
12	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	✓				
13	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	✓				
c. Keamanan						
14	Sistem akan mengunci proses penginputan setelah persetujuan	✓				
15	Sistem mempunyai hak akses berdasarkan peran user	✓				

Tanda Tangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENGUJIAN
USER ACCEPTANCE TEST (UAT)
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET
BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU

Nama : Hendwa Yodhi

Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia : 26 tahun

Pekerjaan : Pegawai EDP

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Tampilan						
1	Sistem menampilkan informasi yang mudah di mengerti pengguna	✓				
2	Tampilan menu aplikasi logistik aset barang milik daerah sesuai yang diharapkan	✓				
3	Sistem menampilkan alur sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
4	Sistem menampilkan struktur kodefikasi barang milik daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku	✓				
b. Fungsionalitas						
5	Proses login sistem berjalan dengan yang diharapkan		✓			
6	Proses pengajuan dan persetujuan rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan sesuai dengan peraturan pengelolaan BMD terbaru Permendagri No 19 Tahun 2019	✓				
7	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Sistem menerapkan kodifikasi Barang Milik Daerah (BMD) terbaru yakni berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
9	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
10	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	✓				
11	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan SPO pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			
12	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	✓				
13	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	✓				
c. Keamanan						
14	Sistem akan mengunci proses penginputan setelah persetujuan	✓				
15	Sistem mempunyai hak akses berdasarkan peran user		✓			

Tanda Tangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KUESIONER PENGUJIAN
USER ACCEPTANCE TEST (UAT)
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET
BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU**

Nama : RIJUNARTI

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : PNS

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Tampilan						
1	Sistem menampilkan informasi yang mudah di mengerti pengguna	✓				
2	Tampilan menu aplikasi logistik aset barang milik daerah sesuai yang diharapkan		✓			
3	Sistem menampilkan alur sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016		✓			
4	Sistem menampilkan struktur kodefikasi barang milik daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku		✓			
b. Fungsionalitas						
5	Proses login sistem berjalan dengan yang diharapkan			✓		
6	Proses pengajuan dan persetujuan rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan sesuai dengan peraturan pengelolaan BMD terbaru Permendagri No 19 Tahun 2019		✓			
7	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Sistem menerapkan kodefikasi Barang Milik Daerah (BMD) terbaru yakni berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016		✓			
9	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
10	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		✓			
11	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan SPO pengadaan RSUD Arifin Achmad			✓		
12	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
13	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan			✓		
c. Keamanan						
14	Sistem akan mengunci proses penginputan setelah persetujuan		✓			
15	Sistem mempunyai hak akses berdasarkan peran user		✓			

Tanda Tangan



.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENGUJIAN USER ACCEPTANCE TEST (UAT)

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Nama : INDRA SUMA
Jenis Kelamin : ☒ Laki-laki ☐ Perempuan
Usia : 27 tahun
Pekerjaan : Tenaga Pendukung Peningkatan Pelayanan administrasi Manajemen

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju


No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Tampilan						
1	Sistem menampilkan informasi yang mudah di mengerti pengguna	✓				
2	Tampilan menu aplikasi logistik aset barang milik daerah sesuai yang diharapkan	✓				
3	Sistem menampilkan alur sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
4	Sistem menampilkan struktur kodefikasi barang milik daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku	✓				
b. Fungsionalitas						
5	Proses login sistem berjalan dengan yang diharapkan	✓				
6	Proses pengajuan dan persetujuan rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan sesuai dengan peraturan pengelolaan BMD terbaru Permendagri No 19 Tahun 2019		✓			
7	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Sistem menerapkan kodefikasi Barang Milik Daerah (BMD) terbaru yakni berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016	✓				
9	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
10	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		✓			
11	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan SPO pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			
12	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
13	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		✓			
c. Keamanan						
14	Sistem akan mengunci proses penginputan setelah persetujuan	✓				
15	Sistem mempunyai hak akses berdasarkan peran user	✓				

Tanda Tangan


T. HUDA SUKMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENGUJIAN
USER ACCEPTANCE TEST (UAT)
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI APLIKASI LOGISTIK ASET
BARANG MILIK DAERAH STUDI KASUS RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU

Nama : RESEK PUTRI ACHLAQUL KARIMAH
 Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☒ Perempuan
 Usia : 25... tahun
 Pekerjaan : SWASTA

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
a. Tampilan						
1	Sistem menampilkan informasi yang mudah di mengerti pengguna		✓			
2	Tampilan menu aplikasi logistik aset barang milik daerah sesuai yang diharapkan		✓			
3	Sistem menampilkan alur sesuai dengan Permendagri No 19 Tahun 2016		✓			
4	Sistem menampilkan struktur kodefikasi barang milik daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku		✓			
b. Fungsionalitas						
5	Proses login sistem berjalan dengan yang diharapkan		✓			
6	Proses pengajuan dan persetujuan rencana kebutuhan barang milik daerah (RKBMD) Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan sesuai dengan peraturan pengelolaan BMD terbaru Permendagri No 19 Tahun 2019		✓			
7	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan Standar Prosedur Operasional pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8	Sistem menerapkan kodefikasi Barang Milik Daerah (BMD) terbaru yakni berdasarkan Permendagri No 19 Tahun 2016		✓			
9	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
10	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		✓			
11	Proses pemeriksaan pengadaan BMD sesuai dengan SPO pengadaan RSUD Arifin Achmad		✓			
12	Proses pemeriksaan oleh tim teknis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan		✓			
13	Proses pemeriksaan administrasi pengadaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan		✓			
c. Keamanan						
14	Sistem akan mengunci proses penginputan setelah persetujuan		✓			
15	Sistem mempunyai hak akses berdasarkan peran user		✓			

Tanda Tangan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INFORMASI PERSONAL



Nama	Deni Sapri
Tempat / Tanggal Lahir	Pekanbaru, 20 Agustus 1997
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Agama	Islam
Anak ke-	Pertama
Jumlah Saudara	2 (Dua)
Alamat Sekarang	Jl. Tirtonadi Gg. Ikhlas, Kel. Sri Meranti, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau
Nomor HP	082310838456
Email	deni.sapri@students.uin-suska.ac.id

INFORMASI PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Tahun 2001 – 2003 | TK Meranti Pandak |
| 2. Tahun 2003 – 2009 | SD Negeri 034 Rumbai |
| 3. Tahun 2009 – 2012 | SMP Negeri 06 Pekanbaru |
| 4. Tahun 2012 – 2015 | SMK Negeri 2 Pekanbaru |
| 5. Tahun 2015 – 2020 | Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |

PENGALAMAN KERJA

- | | |
|---------------|---|
| 1. Tahun 2013 | Dinas Pekerjaan Umum Riau Bidang Bina Marga (Magang/Prakerin) |
| 2. Tahun 2018 | Cangkirware (<i>Freelancer</i>) |